

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
NIAT KEWIRAUSAHAAN MELALUI *PLANNED BEHAVIOUR*
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

**(Studi Pada Mahasiswa Universitas Brawijaya yang Telah Menempuh Mata
Kuliah Kewirausahaan Periode Angkatan 2016)**

TESIS

Untuk Memenuhi Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Magister



Oleh :

AUFA IZZUDDIN BAIHAQI

176030200111019

**PROGRAM MAGISTER ILMU ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

MALANG

2019

TESIS

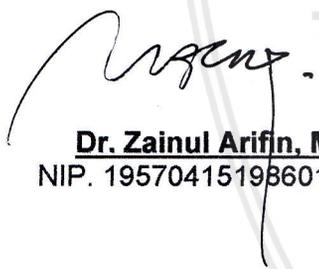
**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP NIAT
KEWIRAUSAHAAN MELALUI *PLANNED BEHAVIOUR* SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING
(Studi Pada Mahasiswa Universitas Brawijaya yang Telah Menempuh Mata
Kuliah Kewirausahaan Periode Angkatan 2016)**

Oleh:
Aufa Izzuddin Baihaqi
NIM. 176030200111019

Telah di pertahankan di depan penguji
Pada tanggal 20 Agustus 2019
Dinyatakan telah memenuhi syarat

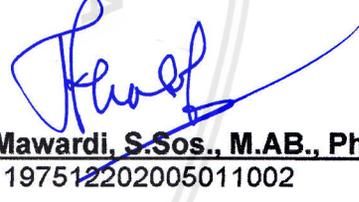
**Menyetujui
Komisi Pembimbing,**

Ketua



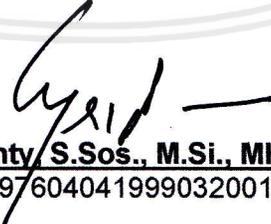
Dr. Zainul Arifin, MS.
NIP. 195704151986011001

Anggota



M. Kholid Mawardi, S.Sos., M.AB., Ph.D
NIP. 197512202005011002

**Mengetahui,
Ketua Program Studi
Magister Administrasi Bisnis**



Tri Wulida Afrianty, S.Sos., M.Si., MHRM., Ph.D
NIP. 197604041999032001

**Dekan
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya**



Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS.
NIP. 196109051986011002

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah TESIS ini tidak terdapat Karya Ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah TESIS ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan pertauran perundang-undangan yang berlaku.

(UU NO. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70)

Malang

Mahasiswa,



Nama : Aufa Izzuddin Baihaqi
NIM : 176030200111019
PS : Magister Ilmu Administrasi
PPSUB

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Kewirausahaan Melalui *Planned Behaviour* Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Universitas Brawijaya yang Telah Menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan Periode Angkatan 2016)”. Penyelesaian penulisan Tesis ini berkat kerjasama dari seluruh pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Kedua Orang Tua saya, Ibu dan bapak yang sangat saya sayangi serta saya hormati. Tanpa adanya doa dan dukungan dari beliau saya tidak akan bisa melangkah hingga sejauh ini.
2. Kakak perempuan saya yang telah memberikan saya support dan doanya.
3. Dekan Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat diterima sebagai Mahasiswa Program Pascasarjana Administrasi Bisnis di Universitas Brawijaya.
4. Ibu Tri Wulida Afrianty, S.Sos., M.Si., MHRM, Ph.D sebagai Ketua Program Studi Magister Administrasi Bisnis di Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya yang telah banyak berjasa dalam memberikan arahan dan motivasi dalam penyelesaian program magister.
5. Bapak Dr. Zainul Arifin, MS selaku ketua Komisi Pembimbing (Pembimbing I) yang telah mengarahkan penulis dalam membangun konsep pemikiran dan mengarahkan ide penulis yang belum tertata serta memotivasi penulis untuk tetap bersemangat untuk menyelesaikan tesis.
6. Bapak M. KHOLID MAWARDI, S.Sos., M.AB., Ph.D selaku Anggota Komisi Pembimbing (Pembimbing II) yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis dalam menggali permasalahan penelitian, menginterpretasi data dan selalu memberikan motivasi guna menyelesaikan dan menyempurnakan penulisan tesis ini.

7. Prof. Dr. Dra. Endang Siti Astuti, M.Si selaku penguji yang telah memberikan saran perbaikan dalam penyusunan tesis serta mendorong dalam penyelesaian pengerjaan tesis.
 8. Dr. Kadarisman Hidayat, M.Si selaku penguji yang telah memberikan arahan dan saran kepada penulis dalam penulisan tesis serta memberikan kesempatan untuk mengembangkan pemikiran dalam pembahasan hasil penelitian.
 9. Semua pihak mahasiswa periode angkatan 2016 Universitas Brawijaya yang bersedia membantu selama berlangsungnya proses penelitian tesis.
 10. Sahabat-sahabat Magister Administrasi Bisnis lintas angkatan 2016 dan 2017 seperjuangan penulis dalam menempuh ilmu. Kalian sungguh luar biasa.
 11. Suluruh orang-orang yang terlibat selama proses pengerjaan tesis saya, saya ucapkan terimakasih banyak. Semoga Allah S.W.T memberikan kebaikan atas apa yang kalian beri ke saya. Sehat selalu bagi kalian semua. Tanpa kalian saya tidak bisa menyelesaikan tesis ini.
- Akhir kata semoga Allah SWT membalas segala amal kebajikan dari pihak-pihak tersebut diatas, Amin YRA.

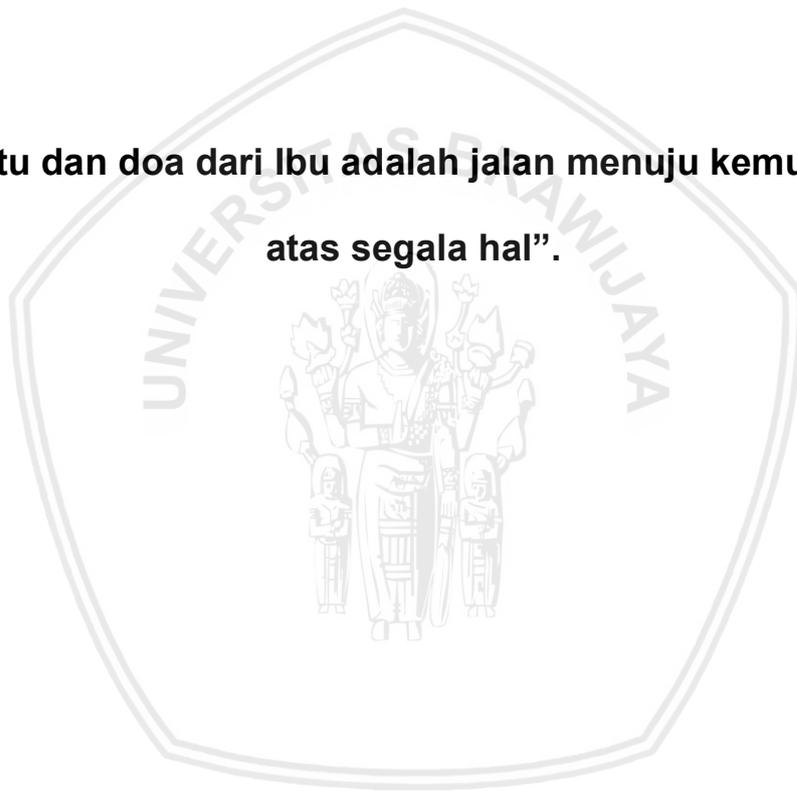
Malang, Agustus 2019

Aufa Izzuddin Baihaqi
176030200111019

MOTTO :

**“Berjuang terus hingga hal yang mustahil menjadi nyata
untuk di wujudkan”.**

**“Restu dan doa dari Ibu adalah jalan menuju kemudahan
atas segala hal”.**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkat dan kasih karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Kewirausahaan Melalui *Planned Behaviour* Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Universitas Brawijaya yang Telah Menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan Periode Angkatan 2016)” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Diharapkan penulisan Tesis ini dapat memberikan manfaat teoritis serta manfaat praktis. Manfaat teoritis penelitian ini untuk memberikan kontribusi terhadap wawasan ilmu pengetahuan sedangkan manfaat praktis penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pihak Universitas Brawijaya dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan kepada mahasiswa.

Akhirnya, atas terselesainya penulisan tesis ini maka penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat terutama responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner. Penulis menyadari masih banyak kekurangan baik pada teknis penulisan dan isi tesis. Untuk kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan oleh penulis demi penyempurnaan tulisan ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca, dengan kerendahan hati penulis haturkan terima kasih.

Malang, Agustus 2019

Aufa Izzuddin Baihaqi
176030200111019

Abstrak

Aufa Izzuddin baihaqi, Program Magister Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Adminsitasi Universitas Brawijaya. 2019. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Kewirausahaan Melalui *Planned Behaviour* Sebagai Variabel Intervening. Pembimbing 1 : Zainul Arifin, pembimbing 2 : Muhammad Kholid Mawardi.

Banyak peneliti telah berfokus pada pendidikan kewirausahaan, sedikit penelitian yang telah dilakukan mengenai dampaknya bagi siswa dan efektivitas keseluruhan universitas untuk program pendidikan kewirausahaan di Indonesia. Penelitian ini berfokus menggunakan teori perilaku terencana dan menyelidiki dampak program kewirausahaan pada mahasiswa niat wirausaha di universitas brawijaya.

Data untuk penelitian ini diambil dari 9 fakultas di universitas brawijaya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki 382 Mahasiswa 2016 periode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta program pendidikan kewirausahaan di universitas brawijaya memiliki efek positif pada sikap terhadap kewirausahaan, norma subyektif dan kontrol perilaku yang dirasakan. Variabel sikap terhadap kewirausahaan, norma subyektif dan kontrol perilaku yang dirasakan memiliki efek positif terhadap niat kewirausahaan.

Temuan laporan peneiltian ini menunjukkan bahwa, pendidikan kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan memiliki efek positif dan signifikan melalui perilaku yang direncanakan sebagai variabel intevening di mahasiswa Universitas Brawijaya periode 2016.

Kata kunci: Pendidikan kewirausahaan, Niat Kewirausahaan dan Teori Perilaku Terencana.

Abstract

Aufa Izzuddin baihaqi, Business Administration Masters Program, Faculty of Science, University of Brawijaya Administration. 2019. The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurship Intention Through Planned Behavior as Intervening Variables. Principle Supervisor : Zainul Arifin , Co-Supervisor : Muhammad Kholid Mawardi.

The reseach of enterpreneurship education in Indonesia is way more higher than research about the effect of collage student and overall efectiveness of university in enterpreneurship program. This research focused using theory of planned behavior and Investigated the impact of entrepreneurship programs on the entrepreneur intention students in Brawijaya University.

Data for this study was taken from 9 faculty in Brawijaya University. This reserch has 382 student from 2016 school year as sample. The results shows that participants of entrepreneurship education programs in Brawijaya University have a positive effect on atitude toward entrepreneurship, subjective norm and perceived behavioral control. Variable atitude toward entrepreneurship, subjective norm and perceived behavioral control have a positive effect to entrepreneurial intention. Furthermore,

The findings of this report entrepreneurship education to entrepreneur intention have a positive effect and significant through planned behaviour as intevening variable in Brawijaya University at student in 2016 period.

Keyword : Entrepreneurship education, Entrepreneur intention and Theory of planned behavior.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iii
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	24
2.2.1 Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	24
2.2.2 Persamaan dengan Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Dasar Teoritik	25
2.3.1 Pendidikan Kewirausahaan	25
2.3.1.1 Definisi Kewirausahaan.....	25
2.3.1.2 Pendidikan Kewirausahaan.....	27
2.3.2 Niat Kewirausahaan	30
2.3.3 <i>Theory Planned Behaviour</i> (TPB).....	33
2.3.3.1 Sikap Kewirausahaan (<i>Attitude Toward Entrepreneurship</i>)	33
2.3.3.2 Norma Subyektif (<i>Subjective Norm</i>)	34
2.3.3.3 Kontrol perilaku yang dirasakan (<i>Perceived Behavioral Control</i>)	35
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
3.1 Kerangka Konseptual.....	36
3.2 Pengembangan Hipotesis	39
3.2.1 Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap Sikap Kewirausahaan (<i>Attitude Toward Entrepreneurship</i>)	39
3.2.2 Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap Norma subyektif (<i>Subjective Norm</i>).....	40
3.2.3 Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap Kontrol perilaku yang dirasakan (<i>Perceived Behavioral Control</i>).....	41
3.2.4 Sikap Kewirausahaan (<i>Attitude Toward Entrepreneurship</i>) berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan	42
3.2.5 Norma subyektif (<i>Subjective Norm</i>) berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan.....	42
3.2.6 Kontrol perilaku yang dirasakan (<i>Perceived Behavioral Control</i>)	



berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan	43
3.2.7 Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan melalui, <i>Attitudes Toward Entrepreneurship</i> , <i>Subjective Norm</i> , <i>Perceived Behavioral Control</i>	44
3.3 Model Hipotesis Penelitian	44

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1. Jenis Penelitian	47
4.2. Lokasi Penelitian	48
4.3. Populasi dan Sampel	49
4.3.1 Teknik Pengambilan Sampel	52
4.4 Jenis dan Sumber Data	54
4.4.1 Data Primer	54
4.4.2 Data Sekunder	55
4.4.3 Teknik Pengumpulan Data	55
4.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian	56
4.5.1 Variabel bebas (Pendidikan kewirausahaan)	57
4.5.2 Variabel Terikat (Niat kewirausahaan)	57
4.5.2 Variabel Intervening (<i>Theory Planned Behaviour</i>)	58
4.5.2.1 Sikap Kewirausahaan (<i>Attitudes Toward Entrepreneurship</i>) ..	58
4.5.2.2 Norma Subjektif (<i>Subjective Norm</i>)	59
4.5.2.3 Kontrol Perilaku yang dirasakan (<i>Perceived Behavioral Control</i>)	60
4.6 Skala Pengukuran	61
4.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	62
4.7.1 Uji Validitas	62
4.7.2 Uji Reliabilitas	64
4.8 Metode Analisis Data	65
4.8.1 Analisis Deskriptif	65
4.8.2 Analisis Statistika Inferensial	66

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	70
5.2. Karakteristik Umum Responden	72
5.2.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	73
5.2.2 Distribusi Responden Berdasarkan Fakultas di Universitas Brawijaya	74
5.2.3 Distribusi Responden Berdasarkan Minat Menjadi Pengusaha	76
5.2.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Berwirausaha	77
5.3 Analisa Statistika Deskriptif	78
5.3.1 Deskriptif Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X)	79
5.3.2 Deskriptif Variabel Niat Kewirausahaan (Y)	80
5.3.3 Deskriptif Variabel Sikap Kewirausahaan (Z_1)	82
5.3.4 Deskriptif Variabel Norma Subyektif (Z_2)	83
5.3.5 Deskriptif Variabel Kontrol Perilaku yang Dirasakan (Z_3)	85
5.4 Analisis Statistika Inferensial	86
5.4.1 Evaluasi Model Pengukuran	87
5.4.1.1 Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	88
5.4.1.2 Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	93



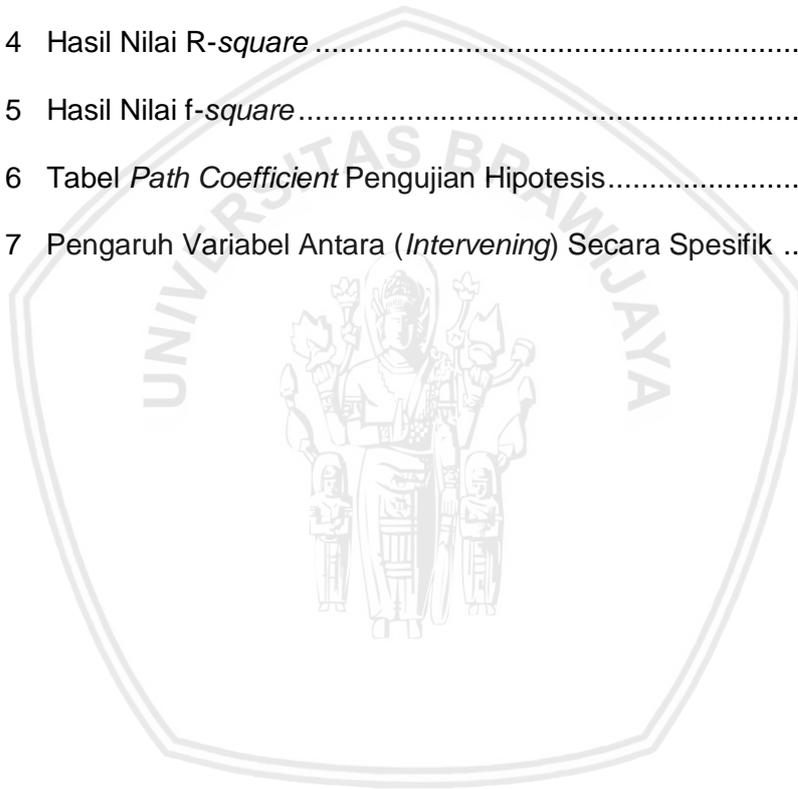
5.4.2 Pengujian Hipotesis	97
5.5 Pembahasan Hasil Penelitian	102
5.5.1 Pembahasan Variabel Penelitian	102
5.5.1.1 Variabel Pendidikan Kewirausahaan.....	102
5.5.1.2 Variabel Niat Kewirausahaan.....	104
5.5.1.3 Variabel Sikap Kewirausahaan (<i>Attitudes Toward Entrepreneurship</i>)	105
5.5.1.4 Variabel Norma subyektif (<i>Subjective Norm</i>).....	107
5.5.1.5 Variabel Kontrol perilaku yang dirasakan (<i>Perceived Behavioral Control</i>)	108
5.5.2 Pembahasan Pengaruh Antar Variabel Penelitian.....	110
5.5.2.1 Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap Sikap Kewirausahaan (<i>Attitude Toward Entrepreneurship</i>)	110
5.5.2.2 Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap Norma Subyektif (<i>Subjective Norm</i>).....	111
5.5.2.3 Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap Kontrol Perilaku yang Dirasakan (<i>Perceived Behavioral Control</i>) ...	113
5.5.2.4 Sikap Kewirausahaan (<i>Attitude Toward Entrepreneurship</i>) berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan	114
5.5.2.5 Norma Subyektif (<i>Subjective Norm</i>) berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan	115
5.5.2.6 Kontrol Perilaku yang Dirasakan (<i>Perceived Behavioral Control</i>) berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan.....	117
5.5.2.7 Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan melalui, <i>Attitudes Toward Entrepreneurship</i> , <i>Subjective Norm</i> dan <i>Perceived Behavioral Control</i>	118
5.6 Keterbatasan Penelitian	120
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan	121
6.2. Saran	123
6.2.1 Saran untuk Pihak Universitas Brawijaya	123
6.2.2 Saran untuk Penelitian Selanjutnya	124
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN	132
LEMBAR UJI PLAGIASI	196

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Rumusan Hipotesis, dan Penelitian Terdahulu	46
Tabel 4.1 Data Jumlah Populasi Penelitian	49
Tabel 4.2 Tabel Krejcie dan Morgan	52
Tabel 4.3 Teknik Pengambilan Sampel	54
Tabel 4.4 Variabel dan Item Penelitian	60
Tabel 4.5 Nilai Skor Pengukuran Linkert	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	64
Tabel 4.8 <i>Rule of thumb</i> evaluasi model pengukuran SEM-PLS	68
Tabel 4.9 <i>Rule of Thumb</i> Pengujian Model Struktural Evaluasi SEM-PLS	68
Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	73
Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Fakultas di Universitas Brawijaya	74
Tabel 5.3 Distribusi Responden Mahasiswa Berdasarkan Minat Menjadi Pengusaha	76
Tabel 5.4 Distribusi Responden Mahasiswa Berdasarkan Pengalaman Berwirausaha	77
Tabel 5.5 Interval Kelas Variabel	78
Tabel 5.6 Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X)	79
Tabel 5.7 Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Niat Kewirausahaan (Y)	81
Tabel 5.8 Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Sikap Kewirausahaan (Z ₁)	82



Tabel 5.9	Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Norma Subyektif (Z ₂)	84
Tabel 5.10	Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Kontrol Perilaku yang Dirasakan (Z ₃)	85
Tabel 5.11	<i>Outer Loading Convergent Validity (Order Outer Model)</i>	89
Tabel 5.12	<i>Cross Loading Discriminant Validity</i>	91
Tabel 5.13	<i>Composite Reliability</i>	92
Tabel 5.14	Hasil Nilai R-square	94
Tabel 5.15	Hasil Nilai f-square	96
Tabel 5.16	Tabel <i>Path Coefficient</i> Pengujian Hipotesis	98
Tabel 5.17	Pengaruh Variabel Antara (<i>Intervening</i>) Secara Spesifik	101



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Piramida Penduduk Indonesia tahun 2010-2035.....	3
Gambar 1.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi periode Februari 2017-Februari 2018	5
Gambar 1.3 Jumlah negara dengan minat berwirusaha di dunia menurut Global University Entrepreneurial Spirit Students Survey (GUESSS) oleh laporan negara Rusia.....	8
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual, Ambad dan Damit (2016)	15
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual, Karali (2013)	18
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual, Karimi <i>et al.</i> , (2014).....	19
Gambar 2.4 Kerangka Konseptual, Bard <i>et al.</i> , (2018)	21
Gambar 3.1 Model Koseptual Penelitian.:	39
Gambar 3.2 Model Hipotesis Penelitian.....	45
Gambar 4.1 Model Persamaan Struktural	69
Gambar 5.1 Model Pengukuran dan Model Struktural	87
Gambar 5.2 Model Pengukuran dan Model Struktural	88
Gambar 5.3 Hasil Model Hipotesis	97

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	132
Lampiran 2 Hasil Data Responden	137
Lampiran 3 Hasil Data Kuesioner	159
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	175
Lampiran 5 Distribusi Frekuensi Variabel	181
Lampiran 6 Outer Model SEM-PLS	191



BAB I

PENDAHULUAN

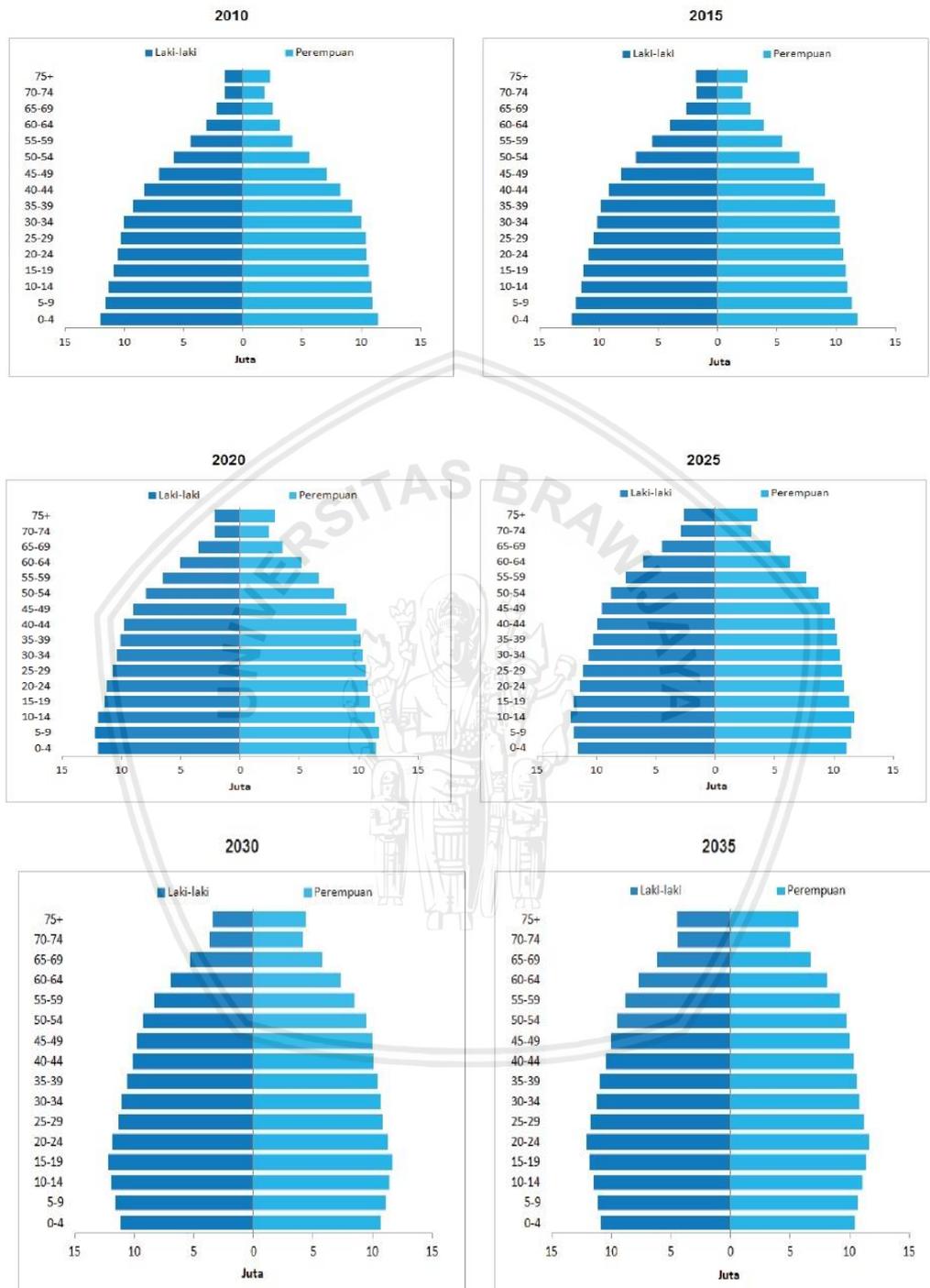
1.1 Latar Belakang

Suatu fenomena sosial selalu dihadapi oleh setiap negara di dunia. Salah satu fenomena sosial yang sering dihadapi suatu negara adalah pertumbuhan jumlah penduduk. Pertumbuhan jumlah penduduk akan menjadi unsur positif suatu negara apabila negara tersebut dapat memanfaatkannya. Negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia adalah Republik Rakyat Tiongkok. Urutan ke dua dan ketiga dengan jumlah penduduk terbanyak adalah negara India dan Amerika Serikat. Negara Indonesia menempati urutan ke 4 dalam penduduk terbanyak di dunia dengan jumlah populasi 261.890.900 juta jiwa, berdasarkan Id.Wikipedia.Org dalam jumlah penduduk negara terbanyak di dunia.

Penduduk yang semakin bertambah akan berpeluang menjadi sebuah potensi bagi suatu negara. Hal ini dikarenakan pertumbuhan jumlah penduduk yang ditinjau bukan hanya dari segi penambahan, tetapi juga dilihat dari perubahan struktur umur penduduk. Perubahan struktur umur penduduk merupakan hasil dari terjadinya transisi demografi, sedangkan pertumbuhan penduduk merupakan salah satu faktor yang dapat mengakibatkan percepatan terjadinya transisi demografi. Pernyataan tersebut diungkapkan oleh *International Conference on Population and Development's* (ICPD) dalam Badan Pusat Statistik (2012) yang berpendapat bahwa, pertumbuhan penduduk memiliki dampak positif pada pertumbuhan ekonomi dan mendukung percepatan transisi demografi.

Struktur umur penduduk muncul sebagai sebuah aspek yang penting karena struktur umur tersebut menggambarkan potensi ekonomi negara. Perubahan distribusi umur merupakan hal yang paling vital dalam mengidentifikasi dampak perubahan demografi terhadap performa ekonomi di dalam sebuah negara. Bloom (2004) mengungkapkan bahwa, hal paling utama bukanlah jumlah dan pertumbuhan penduduk tetapi struktur umur dalam sebuah populasi. Pernyataan tersebut dikarenakan perilaku ekonomi setiap individu bervariasi di setiap jenjang hidupnya, perubahan umur dapat berpengaruh secara signifikan terhadap performa ekonomi nasional.

Perubahan struktur umur penduduk dapat menimbulkan dampak besar pada kinerja ekonomi karena persediaan tenaga kerja dan tingkat tabungan dapat bervariasi selama siklus hidup. Peningkatan umur juga dapat meningkatkan persediaan tenaga kerja dan tingkat tabungan di dalam sebuah negara. Bloom *et al.*, (2007) mengungkapkan pendapatnya bahwa, ada pengaruh hubungan struktur umur penduduk dalam suatu negara dengan pertumbuhan ekonomi. Bloom (2004) juga menjelaskan bahwa, negara dengan proporsi penduduk muda atau tua yang tinggi cenderung menyediakan proporsi sumber daya yang relatif besar dan seringkali adanya pertumbuhan ekonomi yang terbatas. Sebaliknya, negara dengan proporsi penduduk yang telah mencapai usia prima untuk bekerja dan menabung dapat menikmati dampak dari adanya pertumbuhan ekonomi. Berikut adalah piramida proyeksi penduduk Indonesia menurut Badan Pusat Statistik (2013) dalam proyeksi penduduk Indonesia.



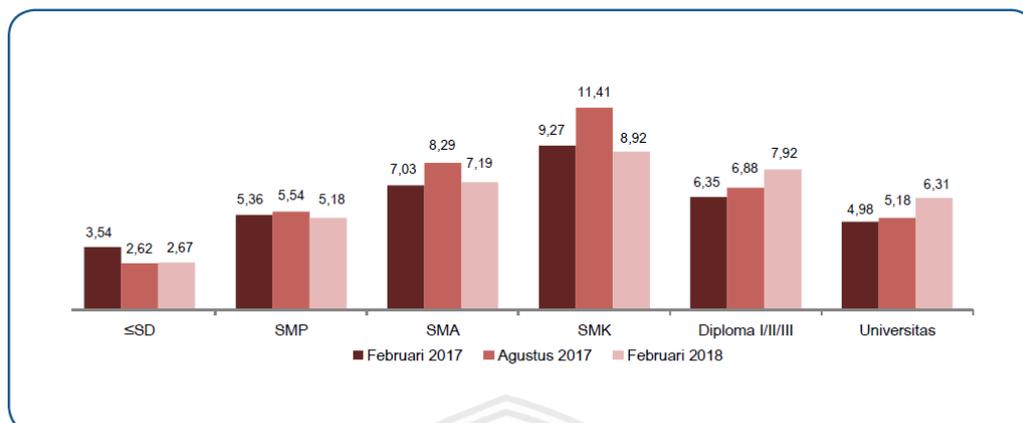
Sumber : Badan Pusat Statistik (2013)

Gambar 1.1 Piramida Penduduk Indonesia tahun 2010-2035

Menurut hasil proyeksi oleh Badan Pusat Statistik (2013) dalam proyeksi penduduk Indonesia piramida tersebut menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia selama dua puluh lima tahun mendatang terus meningkat yaitu dari 238,5 juta pada tahun 2010 menjadi 305,6 juta pada tahun 2035. Walaupun demikian, pertumbuhan rata-rata per tahun penduduk Indonesia selama periode 2010-2035 menunjukkan kecenderungan terus menurun. Periode 2010-2015 dan 2030-2035 pertumbuhan penduduk turun dari 1,38 persen menjadi 0,62 persen per tahun.

Turunnya laju pertumbuhan ini ditentukan oleh turunnya tingkat kelahiran dan kematian penduduk. Tingkat penurunan karena kelahiran lebih cepat daripada tingkat penurunan karena kematian. Angka Kelahiran turun dari sekitar 21,0 per 1000 penduduk pada awal proyeksi menjadi 14,0 per 1000 penduduk pada akhir periode proyeksi, sedangkan Angka Kematian naik dari 6,4 per 1000 penduduk menjadi 8,8 per 1000 penduduk dalam kurun waktu yang sama.

Berdasarkan piramida tersebut, dapat diketahui bahwa Indonesia akan mengalami kelebihan usia produktif dalam periode tahun 2030-2035. Menurut hasil proyeksi oleh Badan Pusat Statistik (2013) dengan adanya laju pertumbuhan penduduk yang tinggi, hal tersebut akan menjadi sebuah keuntungan bagi negara Indonesia, apabila dapat mengelola secara baik. Sebaliknya, negara Indonesia akan mengalami kerugian besar, jika tidak dapat mengelola sumber daya manusianya pada usia produktif tersebut.



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) 2018

Gambar 1.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang di tamatkan (persen), periode Febuari 2017 - Febuari 2018

Menurut Badan Pusat Statistik (2018) Jumlah angkatan kerja pada Februari 2018 sebanyak 133,94 juta orang atau naik sebesar 2,39 juta orang dibanding Februari 2017. Komponen pembentuk angkatan kerja didasarkan pada penduduk yang bekerja dan pengangguran. Pada Februari 2018, sebanyak 127,07 juta orang penduduk bekerja sedangkan sebanyak 6,87 juta orang menganggur. Sejalan dengan naiknya jumlah angkatan kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga meningkat dalam periodenya. TPAK pada Februari 2018 tercatat sebesar 69,20 persen, meningkat 0,18 persen poin dibanding setahun yang lalu pada tahun 2018. Kenaikan TPAK memberikan indikasi adanya kenaikan potensi ekonomi dari sisi tenaga kerja.

Menurut Badan Pusat Statistik (2018), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat penawaran tenaga kerja yang tidak digunakan atau tidak terserap oleh pasar kerja. TPT pada Februari 2017 sebesar 5,33 persen turun menjadi 5,13 persen pada Februari 2018. Tingkat pengangguran terbuka di perkotaan tercatat lebih tinggi dibanding di perdesaan. Pada Februari 2018, tingkat pengangguran di perkotaan

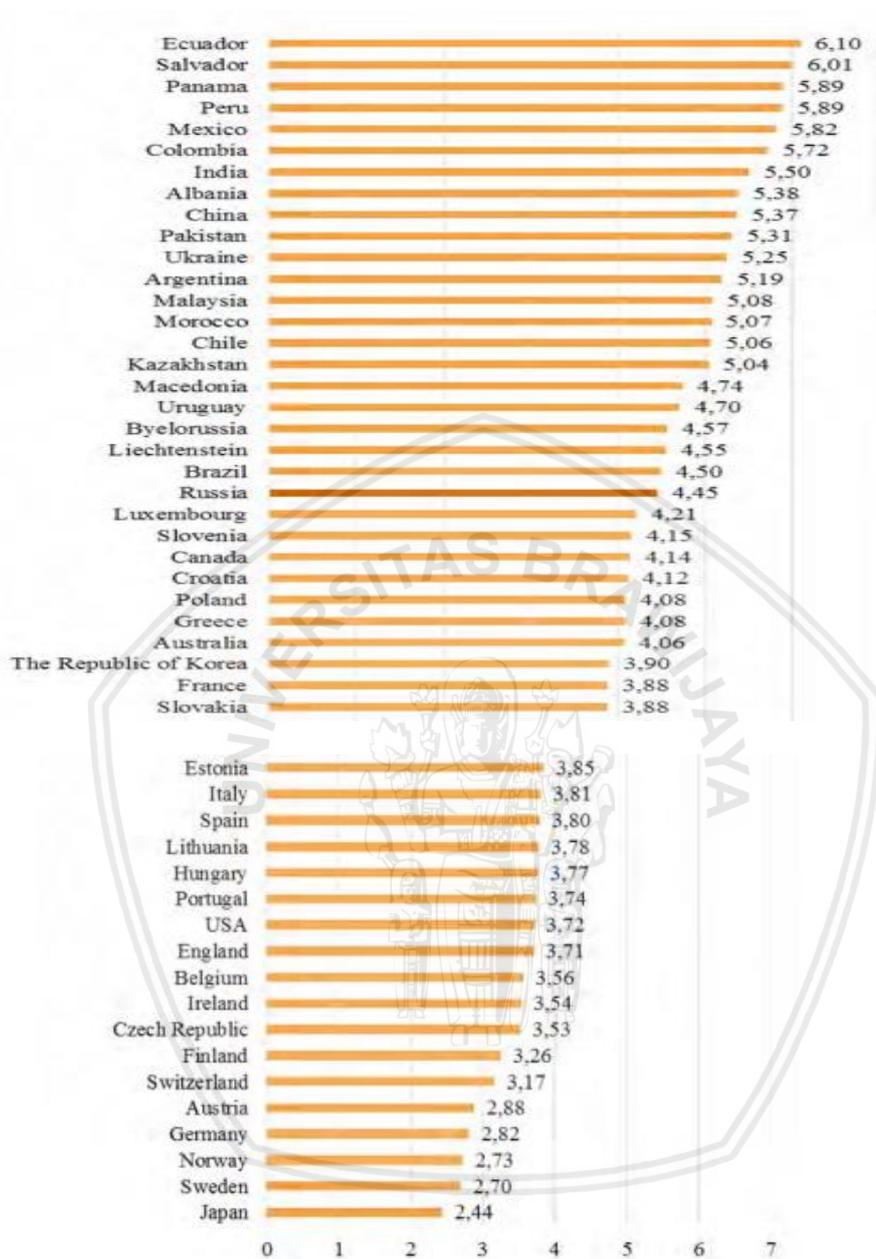
sebesar 6,34 persen, sedangkan di wilayah perdesaan hanya sebesar 3,72 persen.

Sesuai dengan penjelasan Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai tingkat pendidikan yang mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Mudyaharjo (2012:11) telah menjelaskan bahwa, pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah. Tujuannya yaitu untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Tatang (2012:67) juga mengungkapkan bahwa, pendidikan bertujuan mewujudkan manusia yang beriman, bertaqwa, cerdas, sehat jasmani-rohani, memiliki keterampilan memadai, berakhlak mulia dan memiliki kesadaran yang tinggi terhadap lingkungan.

Salah satu komponen penting yang juga ada di dalam pendidikan untuk mencetak individu yang baik adalah pendidikan kewirausahaan. Paço *et. al.*, (2015:60), mengungkapkan bahwa, melalui pendidikan kewirausahaan yang memadai, seseorang dapat memperoleh keterampilan, pengetahuan yang diperlukan untuk membangun dan mengembangkan bisnis baru. Paço *et. al.*, (2015:60) juga berpendapat niat kewirausahaan siswa selama program pendidikan bukanlah apa yang mereka pelajari tentang kewirausahaan, melainkan apa yang mereka pelajari tentang diri mereka dan mengembangkan sebuah kemampuan mereka untuk di terapkan. Ketika mereka ingin menerapkan pendidikan kewirausahaan mereka (untuk mendirikan perusahaan) di setiap tahapnya terdapat, sumber belajar dan inkubasi yang akan membantu proses mereka (Sánchez, 2011:251).

Niat adalah keadaan pikiran yang mengatur perhatian individu terhadap pembentukan suatu usaha baru atau penciptaan nilai baru dalam perusahaan yang ada (Bird *et. al.*,1988). Sánchez (2011:251) juga menegaskan bahwa niat kewirausahaan dapat dipengaruhi melalui faktor eksogen seperti pendidikan kewirausahaan. Tokila & Tervo (2011) menyebutkan bahwa, pendidikan kewirausahaan adalah alat untuk menjaga dan meningkatkan niat kewirausahaan melalui pengembangan kemampuan individu, mengenali peluang baru dan pemahaman tentang proses kewirausahaan .

Studi tentang pendidikan kewirausahaan dan dampaknya terhadap niat berwirausaha telah berlangsung di seluruh dunia sejak awal tahun delapan puluhan seperti yang dijealsakan oleh Ronstadt (1987). Ahmed *et al.*, (2010) menyebutkan bahwa, meningkatnya tingkat pendidikan siswa akan berdampak pada niat kewirausahaan. Pengalaman bisnis keluarga juga merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi niat berwirausaha siswa. Pendapat lain yang juga sejalan dengan Ahmed *et al.*, (2010). Izedonmi and Okafor (2010) telah menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan pada niat berwirausaha siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa ada pengaruh hubungan positif antara pendidikan wirausaha siswa terhadap niat kewirausahaan. Berikut adalah data mengenai jumlah negara dengan minat berwirausaha siswa tertinggi di dunia menurut Global University Entrepreneurial Spirit Students Survey (GUESSS) dalam laporan negara Rusia.



Sumber : Global University Entrepreneurial Spirit Students Survey (GUESSS) National Report Rusia (2016).

Gambar 1.3 Jumlah negara dengan minat berwirusaha siswa tertinggi di dunia menurut Global (GUESSS) dalam laporan negara Rusia

Berdasarkan data di atas, telah menunjukkan bahawa indeks tertinggi dalam minat berwirusaha menurut negara adalah negara berkembang (Ekuador, Salvador, Panama, Peru, dan Meksiko) sedangkan untuk negara maju

menduduki indeks terendah dalam minat berwirausaha (Jepang, Swedia, Norwegia, Jerman, dan Austria). Mengenai berapa banyak siswa, yang minat dalam berwirausaha di Negara Indonesia masih belum dapat diketahui secara detail mengenai jumlahnya.

(GUESS) National Report Rusia (2016) menggunakan dasar teoritis dari Teori Perilaku Terencana (TPB) Ajzen (2002) dan Fishbein & Ajzen (1975) yang digunakan untuk mengukur niat kewirausahaan. Ketiga faktor yang terkait untuk mempengaruhi niat kewirausahaan yaitu adalah, sikap terhadap kewirausahaan (attitude toward entrepreneurship) subjektif norma (subjective norms) dan kontrol perilaku yang dirasakan (perceived behavioral control). Teori Perilaku Terencana (TPB) mencakup beberapa konsep kunci ilmu sosial dan perilaku untuk memprediksi dan memahami perilaku tertentu dalam konteks tertentu. Konsep teoritis GUESS telah sedikit diperpanjang, karena diasumsikan bahwa pembentukan niat kewirausahaan siswa, di samping ketiga kelompok faktor, dipengaruhi oleh orang lain: alasan pribadi, lingkungan universitas, keluarga dan konteks sosial-budaya (Sieger, Fueglistaller & Zellweger, 2014).

Hasil temuan penelitian GUESS telah menunjukkan bahwa, faktor-faktor yang dapat menjelaskan pembentukan niat karir siswa salah satunya adalah lingkungan universitas. Lingkungan universitas merupakan salah satu elemen kunci dalam membentuk ekosistem kewirausahaan. Temuan kedua kehadiran orang tua yang memiliki latar belakang pengusaha merupakan faktor yang berkontribusi terhadap perkembangan anak-anak mereka sebagai pengusaha masa depan. Temuan ketiga, secara umum sikap terhadap kewirausahaan (attitude towards entrepreneurship) secara positif dapat mempengaruhi niat kewirausahaan siswa.

Banyak orang percaya bahwa penghalang utama dalam menjalankan kegiatan kewirausahaan mereka adalah kurangnya sumber daya (keterampilan, manusia, bahan baku, dll). Namun hasil temuan dalam penelitian GUESS National Report Rusia (2016) menunjukkan bahwa, pemilihan karir sebagai seorang wirausaha menarik bagi siswa. Pada hasil temuan GUESS Rusia (2016) juga mencatat bahwa, mereka (siswa) dalam menentukan pemilihan karir sebagai seorang wirausaha akan membawa mereka kepada rasa kepuasan yang lebih besar terhadap pemilihan karir di masa depan. Berdasarkan dari hasil temuan penelitian GUESS National Report Rusia (2016) dapat disimpulkan bahwa, pendidikan kewirausahaan melalui lingkungan universitas dapat meningkatkan niat kewirausahaan siswa.

Karali (2013) juga melakukan sebuah penelitian yang menyelidiki dampak program kewirausahaan pada niat kewirausahaan siswa di pendidikan tinggi di Belanda. Data yang digunakan dalam penelitian tersebut diambil dari data GUESS (proyek internasional yang menyelidiki semangat kewirausahaan siswa di seluruh dunia). Hasil penelitian yang telah dilakukan Karali (2013) menunjukkan bahwa, peserta program pendidikan kewirausahaan lebih cenderung memiliki niat yang lebih tinggi untuk menemukan dan mendirikan bisnis mereka sendiri dibandingkan siswa non pendidikan kewirausahaan. Temuan dari penelitian Karali (2013) dengan penggunaan Teori Perilaku Terencana (TPB) telah berkontribusi baik terhadap bidang pendidikan kewirausahaan, dimana sikap terhadap kewirausahaan, norma subjektif, dan kontrol perilaku dalam memediasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan dengan niat kewirausahaan siswa.

Sesuai dengan penjelasan yang sudah dijelaskan sebelumnya oleh peneliti, maka hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan sebuah penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak pendidikan kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan melalui penggunaan Teori Perilaku Terencana (*Theory Planned behaviour*) sebagai variabel *intervening* siswa di salah satu perguruan tinggi di Jawa Timur. Universitas Brawijaya merupakan perguruan tinggi yang dimaksudkan peneliti sebagai tempat objek penelitian.

Menurut UB.ac.id Universitas Brawijaya memiliki 16 fakultas dan 48 jurusan yang meliputi dari pendidikan sarjana dan pascasarjana. Jumlah yang cukup banyak di bandingkan dengan universitas yang ada di Jawa Timur. Berdasarkan penulisan latar belakang diatas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Kewirausahaan melalui penggunaan Teori Perilaku Terencana (*Theory Planned behaviour*) Sebagai Variabel *Intervening*” Studi pada Mahasiswa Universitas Brawijaya.

1.2 Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan oleh peneliti, maka peneliti bermaksud meneliti beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap *attitudes toward entrepreneurship*?
2. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap *subjective norm*?
3. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap *perceived behavioral control*?

4. Apakah *attitudes toward entrepreneurship* berpengaruh signifikan terhadap niat kewirausahaan?
5. Apakah *subjective norm* berpengaruh signifikan terhadap niat kewirausahaan?
6. Apakah *perceived behavioral control* berpengaruh signifikan terhadap niat kewirausahaan?
7. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap niat kewirausahaan melalui, *attitudes toward entrepreneurship*, *subjective norm* dan *perceived behavioral control*?

1.3 Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis dan menjelaskan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap perilaku *attitudes toward entrepreneurship*.
2. Menganalisis dan menjelaskan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap perilaku *subjective norm*.
3. Menganalisis dan menjelaskan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap perilaku *perceived behavioral control*.
4. Menganalisis dan menjelaskan *attitudes toward entrepreneurship* berpengaruh terhadap niat kewirausahaan.
5. Menganalisis dan menjelaskan *subjective norm* berpengaruh terhadap niat kewirausahaan.
6. Menganalisis dan menjelaskan *perceived behavioral control* berpengaruh terhadap niat kewirausahaan.

7. Menganalisis dan menjelaskan *pendidikan kewirausahaan* berpengaruh terhadap niat kewirausahaan melalui, *attitudes toward entrepreneurship*, *subjective norm*, *perceived behavioral control*.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Akademis

Pelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan bisnis, khususnya dalam pendidikan kewirausahaan dalam menentukan suatu niat kewirausahaan. Disamping itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pada pendidikan kewirausahaan yang ada di Universitas.

1.4.2 Kontribusi Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tambahan bagi universitas maupun semua pihak yang terlibat didalam pendidikan kewirausahaan untuk lebih memahami dan mengembangkan niat kewirausahaan siswa.
2. Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi universitas sebagai dasar pengembangan siswa terutama di bidang kewirausahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA.

2.1 Penelitian Terdahulu

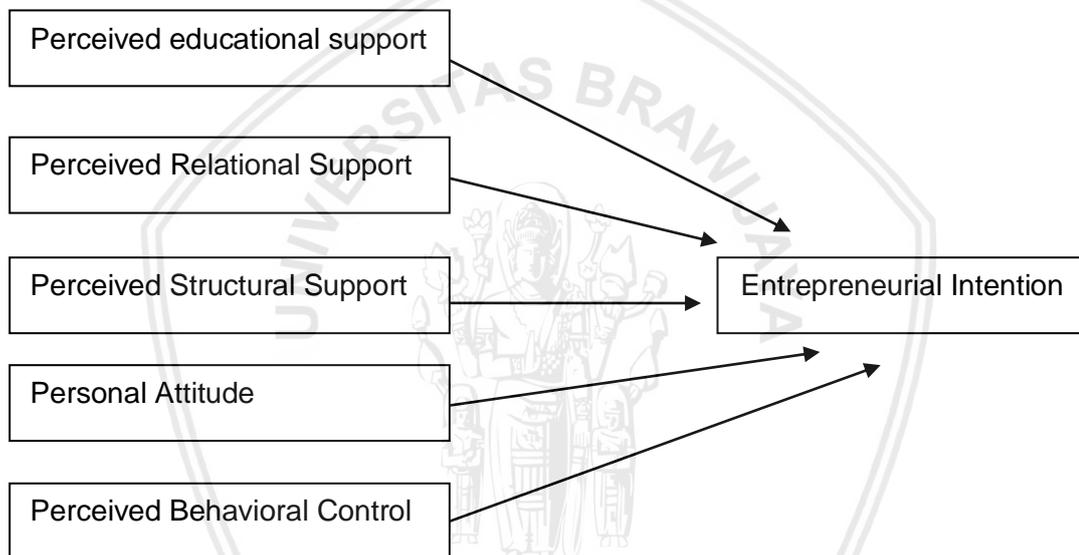
Penelitian menyangkut pendidikan kewirausahaan telah dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian tersebut kemudian dijadikan acuan dan landasan penguat tentang judul penelitian ini. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan para ahli mengenai pendidikan kewirausahaan adalah sebagai berikut.

2.1.1 Ambad dan Damit (2016)

Ambad dan Damit (2016) telah melakukan sebuah penelitian yang berjudul "*Determinants of Entrepreneurial Intention among Undergraduate Student in Malaysia*" dan meneliti mengenai *predictor entrepreneur intention* di kalangan mahasiswa. Penelitian tersebut ini bertujuan untuk mengidentifikasi penentu niat kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Karena kebanyakan literatur setuju bahwa niat kewirausahaan dapat ditentukan dengan menggunakan Teori Perilaku Terencana (TPB) maka Ambad dan Damit (2016) menggunakan teori tersebut sebagai kerangka teoritis penelitian.

Penelitian Ambad dan Damit (2016) diverifikasi dengan menggunakan jumlah sampel sebanyak 351 mahasiswa di salah satu Universitas yang ada di Malaysia. Data primer untuk variabel independen dan dependen dikumpulkan melalui survei online dan tatap muka yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner terstruktur. Kuesioner ditujukan kepada 500 mahasiswa sarjana yang

telah mengambil mata pelajaran kewirausahaan pada semester sebelumnya. Hanya 351 siswa yang merespons untuk menghasilkan tingkat respons 70,2%. Instrumentasi variabel independen dan dependen, diadaptasi dari penelitian Linan dan Chen (2009), dan Turker dan Selcuk (2009). Semua tanggapan diukur menggunakan item skala lima poin, mulai dari “1 = sangat tidak setuju” hingga “5 = sangat setuju”.



Sumber : Ambad dan Damit (2016)

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual, Ambad dan Damit (2016)

Hasil penelitian Ambad dan Damit (2016) menemukan bahwa, dari lima hipotesis dirumuskan, hanya tiga yang memiliki dampak signifikan terhadap niat kewirausahaan. Pertama, sikap pribadi ditemukan memiliki berpengaruh signifikan pada niat siswa untuk menjadi wirausaha. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa, semakin besar sikap siswa terhadap kewirausahaan, semakin besar juga niat kewirausahaan siswa. Sikap pribadi dalam penelitian ini mengacu pada persepsi siswa tentang kelebihan, kepuasan dan daya tarik kewirausahaan. Ambad dan Damit (2016) juga telah menemukan bahwa, sikap

pribadi, kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioural control*), dan dukungan relasional yang dirasakan (*perceived relational support*) adalah prediktor terhadap niat kewirausahaan.

2.1.2 Küttim *et al.*, (2014)

Küttim *et al.*, (2014) telah melakukan penelitian yang berjudul “*Entrepreneurship education at university level and students entrepreneurial intentions*”. Pada penelitian tersebut menyebutkan bahwa, pendidikan kewirausahaan telah terbukti berkontribusi terhadap pengembangan niat wirausaha siswa, meskipun temuannya tidak sepenuhnya konklusif. Landasan teoritis dari Küttim *et al.*, (2014) menggunakan teori perilaku terencana, TPB (Ajzen, 1991, 2005). Desain penelitian yang digunakan Küttim *et al.*, (2014) adalah studi *cross-sectional*.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian Küttim *et al.*, (2014) adalah studi *cross-sectional*. Pengumpulan data yang digunakan adalah secara kuesioner *on-line*, oleh para siswa di Universitas. Data dikumpulkan pada tahun 2011 secara individual di setiap negara peserta survei yang berada di dalam Guesss. Sampel penelitian terdiri dari 55.781 siswa dari 17 negara Eropa. 43,8% adalah pria dan 56,2 wanita. Usia rata-rata adalah 24,7 tahun. 69,1% siswa belajar di tingkat sarjana dan 30,9% di tingkat magister atau doktoral atau post-docs. 30,2% mempelajari bisnis dan ekonomi, 30,5% ilmu alam, 17,3% ilmu sosial dan 22% mempelajari spesialisasi lainnya.

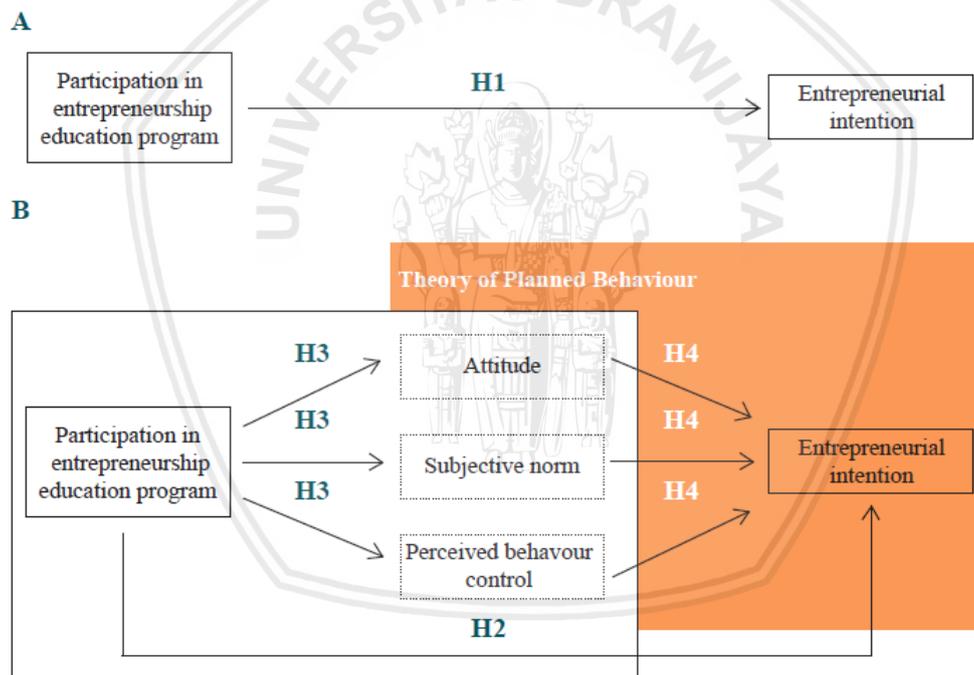
Hasil penelitian Küttim *et al.*, (2014) melalui regresi logistik biner menunjukkan bahwa, variabel dalam model mempengaruhi niat wirausaha siswa secara relatif merata. Demikian pula dengan temuan penelitian lain, sikap

terhadap kewirausahaan dan kontrol perilaku yang dirasakan cenderung berhubungan positif dengan niat kewirausahaan, tetapi norma sosial tidak memiliki efek yang menonjol (Almobaireek dan Manolova, 2012). Küttim *et al.*, (2014) dalam penelitiannya juga menunjukkan, partisipasi dalam kursus pendidikan kewirausahaan cenderung berhubungan positif dengan niat kewirausahaan sambil mempertimbangkan juga variabel lain dalam model penelitian. Salah satu hubungan terkuat dengan niat wirausaha adalah dengan tingkat perkembangan negara tempat siswa berasal karena siswa dari negara yang didorong efisiensi cenderung memiliki niat kewirausahaan yang lebih tinggi. Pengaruh gender pada niat kewirausahaan memiliki pengaruh yang lemah dan tidak memiliki pengaruh lebih kuat dibandingkan dengan tingkat perkembangan suatu negara.

2.1.3 Karali (2013)

Karali (2013) telah melakukan penelitian mengenai pendidikan kewirausahaan. Judul penelitian yang dilakukannya adalah *The Impact of entrepreneurship education programs on entrepreneurial intentions : An application of the theory of planned behavior*. Karali (2013) melakukan sebuah penelitian yang menyelidiki dampak program kewirausahaan pada niat kewirausahaan siswa di pendidikan tinggi di Belanda. Tujuan dari penelitian Karali (2013) adalah untuk menguji penggunaan Teori Perilaku Terencana (*TPB*) dengan menghubungkan program pendidikan kewirausahaan dengan niat kewirausahaan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi program pendidikan kewirausahaan dalam mempengaruhi niat kewirausahaan siswa.

Data yang digunakan dalam penelitian Karali (2013) adalah data sekunder. Data sekunder tersebut diambil dari "Survei Semangat Mahasiswa Wirausaha Universitas Global" (GUESS). Survei ini adalah proyek penelitian internasional yang menyelidiki semangat kewirausahaan siswa di seluruh dunia. Khususnya, tujuan GUESS adalah untuk mengamati secara sistematis dan dalam jangka panjang niat dan kegiatan wirausaha siswa serta, untuk mengevaluasi kegiatan universitas dan penawaran terkait dengan kewirausahaan.



Sumber : Karali (2013)

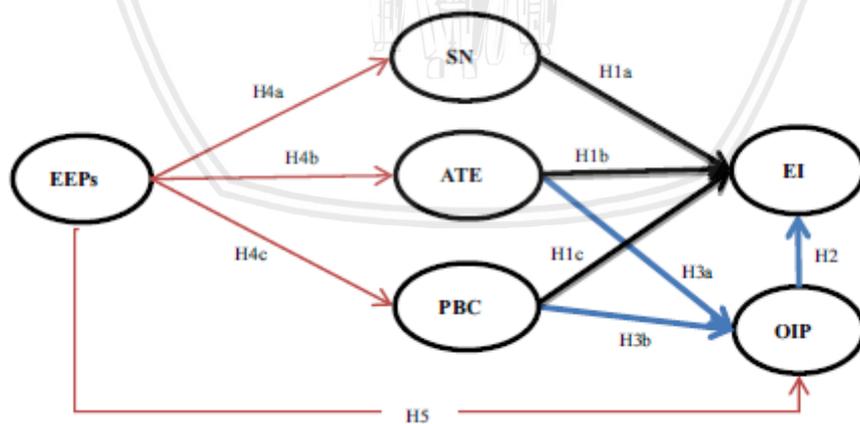
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual, Karali (2013)

Hasil penelitian yang telah dilakukan Karali (2013) menunjukkan bahwa, peserta program pendidikan kewirausahaan lebih cenderung memiliki niat yang lebih tinggi (tepat atau lima tahun setelah studi mereka selesai) untuk menemukan dan mendirikan bisnis mereka sendiri dibandingkan siswa non

pendidikan kewirausahaan.. Temuan dari penelitian Karali (2013) penggunaan Teori Perilaku Terencana (TPB) berkontribusi baik terhadap bidang pendidikan kewirausahaan, dimana sikap terhadap kewirausahaan, norma subjektif, dan kontrol perilaku dalam memediasi hubungan tersebut antara pendidikan kewirausahaan dengan niat kewirausahaan siswa.

2.1.4 Karimi *et al.*, (2014)

Karimi *et al.*, (2014) telah melakukan sebuah penelitian yang berjudul, “*The Impact of Entrepreneurship Education: A Study of Iranian Students’ Entrepreneurial Intentions and Opportunity Identification*”. Pada penelitian tersebut, peneliti menggunakan *Theory Of Planned Behavior (TPB)* sebagai acuan dasar penelitian. Sebuah survey dalam penelitian dilakukan untuk menilai dampak dari program pendidikan kewirausahaan (*EEP*) pada niat wirausaha siswa dan identifikasi peluang.



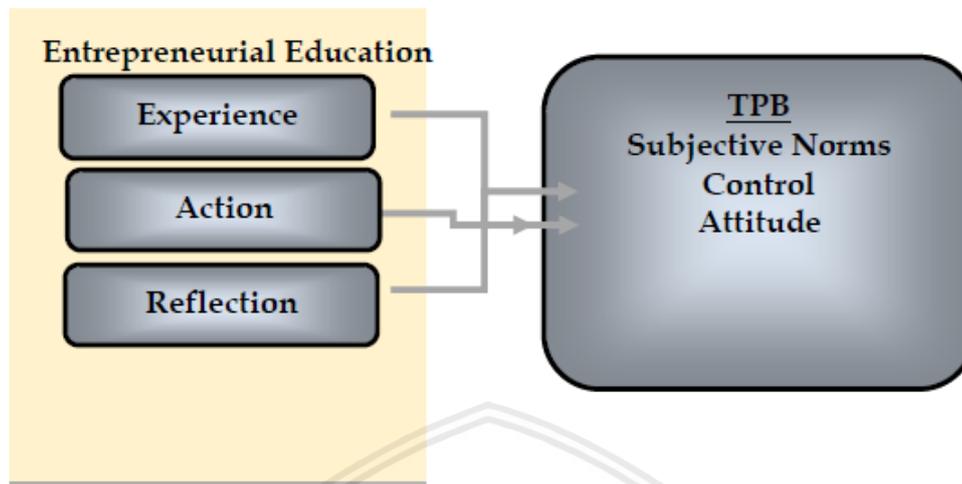
Sumber : Karimi *et al.*, (2014)

Gambar 2.3 Kerangka Konseptual, Karimi *et al.*, (2014)

Data dikumpulkan melalui sampel 205 peserta dalam program pendidikan kewirausahaan (*EEP*) di enam universitas Iran. Penelitian oleh Karimi *et al.*, (2014) telah menunjukkan bahwa program pendidikan kewirausahaan (*EEP*) secara signifikan mempengaruhi norma subjektif (*Subjective Norms*) dan kontrol perilaku (*Perceived Behavioral Control*) tetapi bahwa program ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap sikap siswa terhadap kewirausahaan (*Attitude Toward Entrepreneurship*) dan persepsi mereka tentang identifikasi peluang. Pada hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa, program pendidikan kewirausahaan (*EEP*) secara signifikan dapat meningkatkan niat wirausaha siswa, meskipun peningkatan ini tidak signifikan untuk wajib program pendidikan kewirausahaan (*EEP*).

2.1.5 Badr, *et al.*, (2018)

Badr, *et al.*, (2018) telah melakukan penelitian mengenai pendidikan kewirausahaan. Judul penelitian yang dilakukan Badr, *et al.*, (2018) adalah "The impact of entrepreneurship education on planned behavior". Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengeksplorasi keadaan pendidikan kewirausahaan di universitas-universitas di negara Mesir. Adapun tujuan dari penelitian Badr, *et al.*, (2018) untuk menjelaskan dampak pendidikan kewirausahaan terhadap perilaku terencana pada siswa di universitas yang ada di negara Mesir.



Sumber : Badr, *et al.*, (2018)

Gambar 2.4 Kerangka Konseptual, Badr, *et al.*, (2018)

Populasi penelitian Badr, *et al.*, (2018) adalah siswa dalam tahap sarjana yang menerima kursus pendidikan kewirausahaan di universitas-universitas Mesir. Sebuah kuesioner diterapkan pada faktor-faktor yang diuji dan dikembangkan dalam bahasa Inggris baik secara tatap muka atau online dan termasuk tiga bagian dan total 51 pertanyaan. Sebanyak 400 kuesioner dikumpulkan selama proses penelitian. Hasil penelitian oleh Badr, *et al.*, (2018) menemukan bahwa, ada efek positif yang signifikan dari pendidikan kewirausahaan pada norma subyektif, kontrol perilaku yang dirasakan, dan sikap. Pada penelitian tersebut, juga menyiratkan pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan pada perilaku terencana (*TPB*) secara keseluruhan.

Tabel 2.1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian dan Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ambad dan Damit (2016), " <i>Determinants of Entrepreneurial Intention among Undergraduate Student in Malaysia</i> ".	Penelitian ini meneliti mengenai <i>predictor entrepreneur intention</i> di kalangan mahasiswa di salah satu Universitas Umum yang ada di Malaysia	Data pada penelitian tersebut menggunakan data primer. Pengumpulan data dikumpulkan melalui survei online dan tatap muka yang dilakukan menggunakan kuesioner terstruktur. Kuesioner ditujukan kepada 500 mahasiswa dan hanya 351 siswa yang menjawab.	Pada penelitian ini menemukan bahwa, sikap pribadi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat siswa untuk menjadi seorang pengusaha. kontrol perilaku yang dirasakan (<i>perceived behavioural control</i>) dan dukungan relasional yang dirasakan (<i>perceived relational support</i>) ditemukan memiliki dampak yang signifikan terhadap niat kewirausahaan.
2.	Küttim et al (2014), " <i>Entrepreneurship education at university level and students entrepreneurial intentions</i> ".	Penelitian ini meneliti tentang pengaruh program pendidikan kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan dan juga memperhitungkan variable lain yang dapat mempengaruhi niat kewirausahaan siswa.	Desain penelitian yang digunakan adalah studi cross-sectional. Sampel penelitian terdiri dari siswa dari 17 negara Eropa yang telah dikelompokkan untuk tujuan analisis oleh tingkat pembangunan ekonomi yang digerakkan oleh efisiensi dan didorong oleh inovasi (Porter et al., 2002).	Pada hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, salah satu hubungan terkuat dengan niat kewirausahaan adalah pada tingkat pembangunan negara dimana siswa berasal dari berbagai negara-negara di eropa, didorong melakukan proses efisiensi yang cenderung memiliki niat wirausaha lebih tinggi.

Tabel Lanjutan Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

3.	Karali (2013), " <i>The Impact of entrepreneurship education programs on entrepreneurial intentions : An application of the theory of planned behavior</i> ".	Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk menguji sebuah dampak pendidikan kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan melalui penggunaan Theory Planned Behavior (TPB)	Data yang digunakan dalam penelitian tersebut diambil dari data GUESSS (proyek internasional mengenai semangat kewirausahaan). Metode yang digunakan adalah boot strapping. Metodologi statistik yang mempelajari mediasi menganjurkan bootstrap sebagai salah satu metode yang lebih baik untuk memperkirakan dan menguji hipotesis tentang mediasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, peserta program pendidikan kewirausahaan cenderung memiliki niat yang lebih tinggi untuk mendirikan bisnis mereka sendiri dibandingkan siswa non pendidikan kewirausahaan. Hasil temuan kedua adalah penggunaan Teori Perilaku Terencana (TPB) berkontribusi baik dengan pendidikan kewirausahaan dalam menguji pengaruhnya terhadap niat kewirausahaan siswa.
4.	Karimi et al., (2014), " <i>The Impact of Entrepreneurship Education: A Study of Iranian Students' Entrepreneurial Intentions and Opportunity Identification</i> ".	Penelitian tersebut dilakukan untuk menilai dampak dari program pendidikan kewirausahaan (EEP) pada niat wirausaha siswa dan mengidentifikasi peluang.	Data dikumpulkan oleh kuesioner dari sampel 205 peserta dalam enam universitas Iran. Penelitian tersebut pertama, menggunakan analisis faktor eksploratori (EFA). pada langkah kedua peneliti menggunakan pemodelan persamaan struktural (SEM)	Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa program pendidikan kewirausahaan (EEP) secara signifikan mempengaruhi norma subjektif (<i>Subjective Norms</i>) dan kontrol perilaku (<i>Perceived Behavioral Control</i>) tetapi, program pendidikan kewirausahaan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap sikap siswa

Tabel Lanjutan Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

				terhadap kewirausahaan (<i>Attitude Toward Entrepreneurship</i>) dan persepsi mereka tentang identifikasi peluang.
5.	Badr, <i>et al.</i> , (2018), " <i>The impact of entrepreneurship education on planned behavior</i> ".	Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan dampak pendidikan kewirausahaan terhadap perilaku terencana pada siswa di universitas yang ada di negara Mesir.	Populasi penelitian ini adalah siswa dalam tahap sarjana yang menerima kursus pendidikan kewirausahaan di universitas-universitas Mesir. Sebanyak 400 kuesioner dikumpulkan selama proses penelitian.	Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa, ada efek positif yang signifikan dari pendidikan kewirausahaan pada norma subyektif, kontrol perilaku yang dirasakan, dan sikap. Pada penelitian tersebut, juga menyiratkan pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan pada perilaku terencana (TPB) secara keseluruhan.

Sumber : Data yang diolah oleh peneliti, (2019)

2.2. Persamaan dan Perbedaan Penelitian

2.2.1 Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang sekarang adalah pada penggunaan data sampel penelitian. Penelitian ini dilakukan pada salah satu Universitas yang ada di Kota Malang, Provinsi Jawa Timur, Negara Indonesia. Universitas yang digunakan peneliti sebagai tempat penelitian adalah Universitas Brawijaya. Peneliti menggunakan keseluruhan mahasiswa yang ada di setiap Fakultas

Universitas Brawijaya, periode angkatan akhir kuliah dengan acuan penggunaan rumus *Roscoe*. Pada penelitian kali ini, peneliti juga menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistika inferensial.

2.2.2 Persamaan dengan Penelitian Terdahulu

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang sekarang adalah meneliti variabel pendidikan kewirausahaan. Peneliti juga menggunakan variabel perilaku terencana (*planned behaviour*) dalam mengukur niat kewirausahaan siswa. Penggunaan dasar acuan penelitian yang sama oleh beberapa penelitian terdahulu, juga memiliki kesamaan. Peneliti menggunakan dasar yang telah dikemukakan oleh Linan dan Chen, (2009) dalam penggunaan variabel perilaku terencana (*planned behaviour*)

2.3. Kerangka Dasar Teoritik

2.3.1 Pendidikan kewirausahaan

2.3.1.1 Definisi kewirausahaan

Penelitian tentang kewirausahaan telah berlangsung selama beberapa dekade. Memahami sepenuhnya tentang gagasan kewirausahaan, perlu untuk memulai dari titik awal mengenai definisi kewirausahaan. Penjabaran mengenai pendefinisian kewirausahaan, kita dapat menemukan maksud dan tujuannya yang merupakan dasar untuk secara konseptual mengenai pendidikan kewirausahaan. Meskipun banyak studi tentang kewirausahaan, tidak ada pendefinisian secara tetap mengenai definisi fenomena ini.

Berbagai pendapat ahli telah memberikan definisi yang berbeda untuk pengusaha. Menurut Schumpeter (1934), wirausahawan merupakan

seorang inovator yang menghancurkan keadaan suatu keseimbangan yang ada untuk menciptakan kemajuan. Begitu juga pengertian dari inovasi adalah kekuatan pendorong untuk menciptakan produk baru, metode produksi dan operasi baru, sumber baru, model bisnis baru, dan pasar baru. Nieman dan Nieuwehuizen (2009:9) mendefinisikan pengusaha sebagai orang yang melihat peluang di pasar, menciptakan, mengumpulkan sumber daya dan menumbuhkan usaha bisnis untuk memenuhi kebutuhan.

Kewirausahaan muncul sebagai konsep penting dalam transformasi ekonomi global. Beberapa studi telah menunjukkan bahwa, proses kewirausahaan merupakan sumber penting pengembangan manusia serta memainkan peran dalam memberikan kesempatan belajar bagi individu untuk meningkatkan keterampilan, sikap, dan kemampuan yang mereka miliki (Edet, *et al.*, 2011). Kewirausahaan telah dilihat sebagai kemauan dan kemampuan individu untuk mencari peluang investasi, untuk membangun dan menjalankan perusahaan dengan sukses.

Kuratko (2005) menyatakan bahwa kewirausahaan tidak hanya untuk menghasilkan bisnis baru, tetapi juga merupakan suatu proses inovasi yang berkelanjutan. Shane dan Venkataraman (2000) juga berpendapat dalam literaturnya bahwa identifikasi dan eksploitasi peluang bisnis oleh siapa, merupakan sebuah kunci untuk melakukan kegiatan berwirausaha. Definisi lain yang lebih umum untuk diterima seperti yang dikatakan oleh Hisrich dan Peters (2002:10), memandang kewirausahaan sebagai "proses menciptakan sesuatu yang baru untuk memperoleh nilai dengan mencurahkan waktu dan usaha untuk menghasilkan sebuah imbalan.

Berdasarkan pemahaman di atas tentang kewirausahaan sebagian besar menjelaskan mengenai konsep inovasi, menciptakan bisnis, serta memberikan manfaat dan nilai bagi masyarakat. Konsep kewirausahaan yang terkait dengan inovasi dan identifikasi peluang bisnis sangat terkait dengan pendidikan kewirausahaan. Sesuai dengan definisi tersebut, wirausahawan adalah seseorang yang melihat peluang di pasar, menciptakan, mengumpulkan sumber daya dan menumbuhkan usaha bisnis untuk memenuhi kebutuhan.

Akibatnya, melalui pendidikan kewirausahaan, individu diharapkan untuk belajar menciptakan peluang bisnis dan nilai-nilai untuk kewirausahaan, demi menghasilkan sebuah nilai atau manfaat tertentu. Adanya pemahaman pendidikan kewirausahaan, siswa diharapkan mampu mengembangkan niat dalam kewirausahaan, melalui motivasi berwirausaha dan keterampilan berwirausaha.

2.3.1.2 Pendidikan kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan telah berlangsung selama bertahun-tahun. Beberapa para ahli telah mendefinisikan, pemahaman mengenai pendidikan kewirausahaan. Menurut Hood dan Young (1993), pendidikan kewirausahaan adalah sebuah ilmu mengajarkan orang-orang untuk memulai bisnis baru dengan sukses dan mengoperasikan bisnis secara menguntungkan, serta memfasilitasi pertumbuhan ekonomi. Bechard dan Tolohous (1998) mengemukakan pendapatnya bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan suatu program atau kursus yang bertujuan untuk

memperkenalkan pengetahuan bisnis, penciptaan bisnis baru dan melatih individu untuk memulai suatu bisnis.

Gottleib dan Ross (1997) memahami pendidikan kewirausahaan dalam hal pendidikan untuk menciptakan suatu kreativitas dan inovasi. Menurut Kourilsky (1995) memahami pendidikan kewirausahaan dalam kaitannya sebagai sebuah identifikasi peluang bisnis, alokasi sumber daya, manajemen risiko, dan penciptaan sebuah usaha baru. Menurut Davidsson (2004) pendidikan kewirausahaan adalah bagaimana mengajar siswa untuk memahami peluang bisnis diidentifikasi, dievaluasi dan dikejar oleh siapa dan dengan pendekatan apa. Penjelasan Davidsson (2004) tersebut menyangkut mengenai isi pengajaran, target audiens, dan kompetensi untuk menangani kegiatan wirausaha. Basu dan Virick (2008) serta Gurbuz dan Aykol (2008) dalam penelitiannya telah menyatakan bahwa faktor pendidikan kewirausahaan dan dukungan akademis terdiri dari 5 komponen yaitu sebagai berikut.

1. Mendapat pendidikan dan pelatihan kewirausahaan,
2. Adanya individu-individu di universitas yang sukses memulai usaha sendiri,
3. Pihak universitas selalu memberikan dorongan untuk mewujudkan ide dan cita-cita dalam berwirausaha
4. Adanya individu-individu di universitas yang memiliki ide menjadi wirausahawan
5. Adanya infrastruktur yang memadai di universitas bagi calon wirausahawan.

Pengukuran tentang pendidikan kewirausahaan sesuai dengan penelitian menurut Basu dan Virick (2008) yaitu dengan satu indikator. Indikator tersebut adalah mengikuti pendidikan dan pelatihan kewirausahaan dapat berpengaruh pada niat kewirausahaan pada mahasiswa. Sedangkan untuk mengukur dukungan akademis di universitas dari penelitian Gurbuz dan Aykol (2008) digunakan empat indikator yang terdiri dari : yaitu adanya orang - orang yang sukses mendirikan perusahaannya sendiri di lingkungan universitas, adanya dorongan dari pihak universitas agar mahasiswa mampu mengeluarkan ide - ide baru, adanya orang - orang di universitas yang memiliki ide - ide menarik tentang perusahaan - perusahaan baru, dan terdapat infrastruktur yang memadai (seperti laboratorium wirausaha) di dalam universitas untuk membantu mahasiswa dalam membuka dan mengembangkan bisnisnya sendiri.

Berdasarkan pemahaman oleh beberapa ahli, mengenai pendidikan kewirausahaan. Dapat dipahami bahwa, pendidikan kewirausahaan adalah sebuah ilmu mengajarkan orang-orang untuk memulai bisnis baru dengan sukses (Young, 1993). Bechard dan Tolohous (1998) juga mengatakan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan suatu program atau kursus yang bertujuan memperkenalkan pengetahuan bisnis untuk memulai melakukan bisnis. McMullan dan Gillin (1998) misalnya, mengklaim bahwa individu yang mengambil kursus kewirausahaan memiliki niat kuat untuk mendirikan perusahaan sendiri di beberapa titik dalam hidup mereka daripada mereka yang tidak menghadiri kursus pendidikan kewirausahaan.

2.3.2 Niat kewirausahaan

Niat telah memainkan peranan kunci dalam menjelaskan perilaku yang telah dilakukan oleh manusia (Tubbs dan Ekeberg, 1991). Banyak pendefinisian berbeda dalam menjelaskan maksud dari niat kewirausahaan. Bird (1992) telah mendefinisikan bahwa niat kewirausahaan sebagai keadaan pikiran seseorang yang menekankan perhatian dan pengalaman pribadi untuk mencapai penciptaan usaha baru. Tubbs dan Ekeberg (1991) juga menyatakan pendapatnya bahwa, niat wirausaha merupakan sebuah representasi dari tindakan yang direncanakan untuk melakukan perilaku kewirausahaan. Gartner (1988) mendefinisikan niat wirausaha sebagai proses pencarian informasi dan sumber daya lain yang digunakan untuk memulai suatu usaha.

Berdasarkan penelitian lain, ada beberapa referensi yang juga mendefinisikan maksud dari niat wirausaha. Reynolds dan Miller (1992) telah memahami niat kewirausahaan sebagai komitmen pribadi dari seorang pengusaha untuk memulai suatu usaha yang potensial. Pendapat yang hampir sama juga telah dikemukakan oleh Krueger (1993) dan Krueger *et al.*, (1995), mereka berpendapat bahwa niat kewirausahaan adalah suatu komitmen untuk melakukan perilaku kewirausahaan. Berdasarkan definisi para ahli di atas mengenai niat wirausaha, maka peneliti mendefinisikan niat kewirausahaan sebagai sebuah konsep representasi kognitif dan pemahaman tentang fenomena kewirausahaan, sebelum melakukan kegiatan berwirausaha. Pada tesis ini, niat kewirausahaan dimaksudkan sebagai representasi kognitif suatu tindakan untuk mengeksplorasi peluang bisnis

dengan menerapkan pembelajaran kewirausahaan (pengetahuan dan keterampilan).

Niat kewirausahaan telah terbukti menjadi konstruk dasar dan sering digunakan dalam penelitian tentang kewirausahaan (Wilson *et al.*, 2007) dan juga telah digunakan sebagai variabel dependen dalam banyak penelitian (Souitaris *et al.*, 2007). Para peneliti telah menegaskan bahwa niat kewirausahaan secara efektif dapat memprediksi perilaku kewirausahaan, dan sikap kewirausahaan terhadap kewirausahaan. (Ajzen, 2005). Karena sikap dan niat didasarkan pada persepsi, maka kedua faktor tersebut dapat dipelajari (Krueger dan Brazeal, 1994). Oleh karena itu, memelihara sikap dan niat berwirausaha melalui pendidikan kewirausahaan penting dilakukan untuk menjalankan proses mempromosikan kewirausahaan.

Conner & Armitage, (1988:1998) berpendapat bahwa, niat mewakili "motivasi seseorang untuk membuat upaya untuk bertindak atas rencana sadar atau keputusan". Niat berwirausaha adalah motivasi seseorang untuk membuat rencana secara sadar untuk melakukan perilaku dalam mendirikan bisnis. Thompson (2009) telah mendefinisikan niat kewirausahaan sebagai keyakinan diri yang diakui oleh seseorang bahwa, mereka berniat untuk mendirikan usaha bisnis baru dan secara sadar, berencana melakukannya dalam beberapa titik serta di masa depan. Maskud dari niat wirausaha bukan hanya pertanyaan ya atau tidak, tetapi dapat berkisar dari sangat rendah, nol, hingga tingkat niat yang sangat tinggi untuk mendirikan suatu bisnis (Thompson, 2009).

Pendapat tersebut sangat berkaitan dengan aturan umum yang didefinisikan oleh Ajzen : Semakin kuat niat yang dimiliki seseorang, semakin mungkin perilaku tersebut dilakukan (Ajzen, 1991). Oleh karena itu, niat kewirausahaan berfungsi sebagai mediator untuk melakukan sebuah tindakan (Fayolle *et al.*, 2006). Penelitian lain juga telah menegaskan bahwa niat adalah prediktor kuat dari perilaku aktual dalam pengaturan terapan lain (Gelderen *et al.*, 2008).

Banyak penulis berpendapat bahwa keputusan untuk menjadi seorang pengusaha dan mendirikan sebuah bisnis, telah melibatkan beberapa perencanaan yang matang dan proses berpikir yang sangat disengaja (Tkachev & Kolvereid, 1999). Secara khusus mengenai program pendidikan kewirausahaan, niat berlaku sebagai "bukti suatu tindakan dari perilaku yang direncanakan" (Krueger *et al.*, 1993:5). Penerapan konsep niat kewirausahaan tersebut sering digunakan peneliti sebagai ukuran dampak dari pelaksanaan program pendidikan kewirausahaan.

Mengambil niat kewirausahaan sebagai ukuran terhadap dampak pendidikan kewirausahaan, telah memiliki manfaat untuk mengukur dampak langsung dari suatu program pendidikan kewirausahaan. Semakin lama pasca-pengukuran program kewirausahaan tertunda maka semakin besar pula bias pengukuran dari efek kontekstual dan waktu yang di butuhkan. Akan lebih sulit untuk mengisolasi peran faktor tunggal seperti program kewirausahaan dalam proses penciptaan sebuah bisnis ketika, menunda sebuah pengukuran efek dari pasca program pendidikan kewirausahaan (Hytti dan Kuopusjarvi, 2004).

Linan dan Chen (2009) dalam penelitiannya untuk mengukur Niat Kewirausahaan menggunakan Indikator prediksi diri (*self-prediction*) dan niat murni (*pure-intention*). Pada penelitiannya tersebut, Linan dan Chen (2009) menggunakan 6 item pernyataan dalam mengukur indikator dan variabel niat kewirausahaan. Berdasarkan apa yang telah dikatakan oleh beberapa ahli, mengenai pendefinisian dan penjelasan niat kewirausahaan. Pada pembuatan tesis kali ini, peneliti bermaksud menggunakan indikator dan item pernyataan penelitian sesuai dengan apa yang telah dilakukan oleh Linan dan Chen (2009) dalam mengukur niat kewirausahaan sebagai acuan dalam melakukan penelitian..

2.3.3 Theory Planned Behaviour (TPB)

Theory Planned Behavior (TPB) didasarkan pada gagasan bahwa, setiap manusia memiliki rasional dalam menentukan pilihan mereka dan niat individu dapat menyebabkan atau mungkin tidak mengarah pada perilaku tertentu (Ajzen, 2005). Ajzen dan Linan (2004) dalam Linan dan Chen (2009) menjelaskan bahwa TPB dalam melakukan niat kewirausahaan telah menunjukkan upaya yang dilakukan seseorang untuk melaksanakan perilaku kewirausahaan. Berdasarkan Ajzen dan Linan (2004) dalam Linan dan Chen (2009) mereka menjelaskan 3 faktor yang dapat mempengaruhi niat seseorang dalam melakukan kewirausahaan sebagai berikut.

2.3.3.1 Sikap Kewirausahaan (*Attitude Toward Entrepreneurship*)

Sikap Kewirausahaan dalam Linan dan Chen (2009) adalah salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi pembentukan niat kewirausahaan mahasiswa dan memperkuat "semangat kewirausahaan" mereka. Sikap

terhadap perilaku oleh Ajzen (1991) dalam Tung (2011) adalah sejauh mana seseorang memiliki evaluasi perilaku yang menguntungkan atau tidak baik. Semua itu tergantung pada penilaian orang tentang hasil yang diharapkan dari perilaku yang dilakukan. Faktor ini menangkap keyakinan tentang kemungkinan hasil dari perilaku (keyakinan perilaku). Misalnya, seseorang yang percaya bahwa mereka dapat bermanfaat untuk melakukan perilaku tertentu yang bertujuan untuk memiliki sikap positif terhadap perilaku itu, jika tidak mereka akan memegang sikap negatif. Definisi lain juga telah dikatakan oleh Karali (2013) dalam penelitiannya, *Attitude Toward Entrepreneurship* adalah sejauh mana responden memiliki evaluasi yang menguntungkan atau tidak menguntungkan sebagai seorang pengusaha. Oleh karena itu, sikap yang tinggi terhadap kewirausahaan menunjukkan bahwa responden lebih menyukai kewirausahaan daripada pilihan pekerjaan lainnya.

2.3.3.2 Norma subyektif (*Subjective Norm*)

Menurut Ajzen (2001) dalam Linan dan Chen (2009) Norma subyektif (SN) digunakan untuk mengukur tekanan sosial yang dirasakan untuk melaksanakan, atau tidak melakukan mengenai perilaku kewirausahaan. Secara khusus, norma subyektif juga merujuk pada persepsi bahwa "referensi orang" akan menyetujui keputusan untuk menjadi seorang pengusaha, atau tidak. Ajzen (1991) dalam Tung (2011) juga berpendapat bahwa, norma subjektif mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan oleh individu untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku. Seseorang cenderung akan melakukan sebuah perilaku jika orang lain secara signifikan mendukung apa yang dilakukannya. Sebaliknya, jika seseorang tidak

mendapat dukungan maka mereka cenderung menghindari untuk melakukan perilaku tersebut.

2.3.3.3 Kontrol perilaku yang dirasakan (*Perceived Behavioral Control*)

Perceived behavioral control (PBC) dalam Linan dan Chen (2009) didefinisikan sebagai persepsi tentang kemudahan atau kesulitan untuk menjadi seorang pengusaha. konsep yang sangat mirip juga telah dikemukakan oleh Bandura (1997) dengan *self-efficacy* (SE) dan studi kelayakan yang dirasakan (Shapiro & Sokol, 1982). Ketiga konsep mengacu pada rasa kapasitas mengenai pemenuhan perilaku penciptaan perusahaan. Namun demikian, karya terbaru telah menekankan perbedaan antara PBC dan SE (Ajzen, 2002). PBC tidak hanya mencakup perasaan mampu, tetapi juga persepsi tentang pengendalian perilaku seorang individu. Ajzen (1991) dalam Tung (2011) berpendapat bahwa *Perceived behavioral control* merupakan sebuah persepsi kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku. Hal ini berkaitan dengan keyakinan tentang ketersediaan dukungan dan sumber daya atau hambatan untuk melakukan perilaku kewirausahaan (kontrol keyakinan).

Bab III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual didasarkan pada kajian teori dan kajian empiris (penelitian terdahulu), yang berhubungan dengan variabel penelitian yaitu, pendidikan kewirausahaan, niat kewirausahaan dan teori perilaku terencana (*TPB*). Kerangka konseptual ini dijadikan sebagai dasar acuan dalam menganalisis pengaruh antar variabel. Penelitian ini menggunakan *theory planned behaviour (TPB)* dalam mengukur pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan yang telah ditentukan oleh peneliti dan telah diteliti oleh peneliti sebelumnya untuk menguji suatu hipotesis. Hasil dari hipotesis tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

Teori perilaku terencana (*TPB*) berakar pada *teori reasoned action (TRA)*, yang diusulkan oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1980 (Ajzen & Fishbein, 1980). Teori ini terdiri dari tiga konstruksi utama, 1) niat perilaku 2) norma subyektif dan 3) sikap. Semakin kuat sikap positif terhadap suatu perilaku dan semakin kuat norma sosial terhadap suatu perilaku, semakin kuat pula niat perilaku tersebut. Jika niat tinggi, individu cenderung melakukan perilaku yang ditentukan.

Teori reasoned action (TRA) dikembangkan lebih lanjut sebelum Ajzen mengusulkan mengenai teori perilaku terencana (*TPB*) (Ajzen, 1991). Salah satu perkembangan utama adalah penambahan penentu sikap ketiga dari niat perilaku yaitu kontrol perilaku yang dirasakan (Ajzen, 2005). Teori ini mengasumsikan bahwa tindakan spesifik didahului oleh niat sadar untuk

bertindak dengan cara tertentu. Selain itu, niat tergantung pada sikap yang dipengaruhi oleh pengalaman hidup sebelumnya, karakteristik pribadi dan persepsi yang diambil dari pengalaman tersebut (Ajzen, 1991). Teori perilaku terencana terdiri dari tiga pendahuluan niat.

Konstruksi sentral dari TPB adalah niat individu untuk melakukan perilaku yang diberikan (Ajzen, 1991). Niat paling baik diprediksi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan. Menurut (Ajzen, 1991) sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan merupakan 3 prediktor yang akan membentuk niat, sehingga ketiga prediktor tersebut tidak terhubung satu sama lain melainkan niat dibentuk melalui 3 prediktor tersebut.

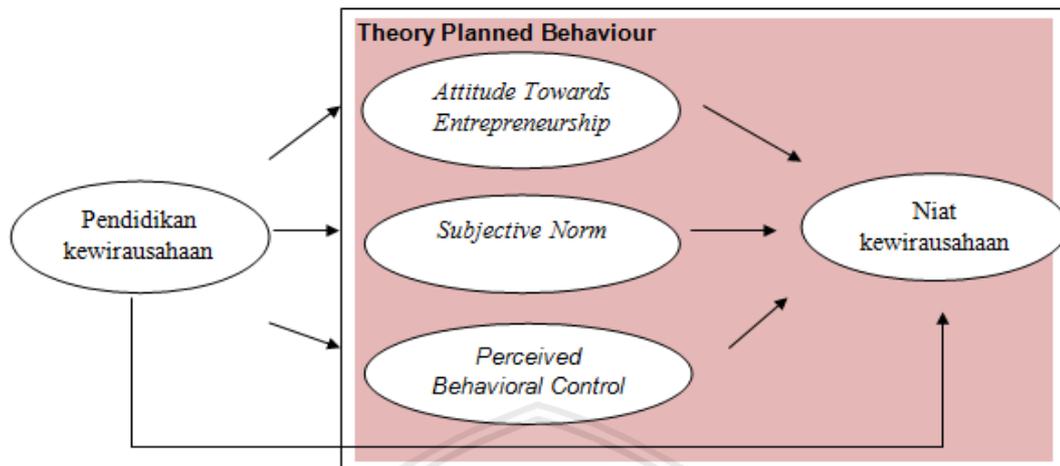
Penelitian ini juga mengadopsi model penelitian yang telah dilakukan oleh Karali (2013), penelitian digunakan untuk menguji penggunaan Teori Perilaku Terencana (*TPB*) dalam menghubungkan program pendidikan kewirausahaan dengan niat kewirausahaan. Karali (2013) menggunakan Teori Perilaku Terencana (*TPB*) sebagai variabel dalam menciptakan niat kewirausahaan dan Program Pendidikan Kewirausahaan (*EEP*) adalah variabel eksogen. Berdasarkan apa yang telah dilakukan oleh Karali (2013) pada penelitian sebelumnya, penelitian ini hanya dilakukan hingga pengukuran niat kewirausahaan dan tidak melakukan pengukuran ke tahap (*behavioral*).

TPB (Theory Planned Behavior) didasarkan pada gagasan bahwa, setiap manusia memiliki rasional dalam menentukan pilihan mereka dan niat individu dapat menyebabkan atau mungkin tidak mengarah pada perilaku tertentu (Ajzen, 2005). Ajzen dan Linan (2004) dalam Linan dan Chen (2009) menjelaskan bahwa TPB dalam melakukan niat kewirausahaan telah menunjukkan upaya

yang dilakukan seseorang untuk melaksanakan perilaku kewirausahaan. Berdasarkan Ajzen dan Linan (2004) dalam Linan dan Chen (2009) mereka menjelaskan 3 faktor yang dapat mempengaruhi niat seseorang dalam melakukan kewirausahaan adalah melalui, Sikap Kewirausahaan (*Attitude Toward Entrepreneurship*), Norma subyektif (*Subjective Norm*) dan Kontrol perilaku yang dirasakan (*Perceived Behavioral Control*).

Pendidikan kewirausahaan Menurut Hood dan Young (1993), adalah sebuah ilmu mengajarkan orang-orang untuk memulai bisnis baru dengan sukses dan mengoperasikan bisnis secara menguntungkan, serta memfasilitasi pertumbuhan ekonomi. Bechard dan Tolohous (1998) juga telah mengemukakan pendapatnya bahwa, pendidikan kewirausahaan merupakan suatu program atau kursus yang bertujuan untuk memperkenalkan pengetahuan bisnis, penciptaan bisnis baru dan melatih individu untuk memulai suatu bisnis.

Niat kewirausahaan telah terbukti menjadi konstruk dasar dan sering digunakan dalam penelitian tentang kewirausahaan (Wilson *et al.*, 2007) dan juga telah digunakan sebagai variabel dependen dalam banyak penelitian (Souitaris *et al.*, 2007). (Ajzen, 2005). Linan dan Chen (2009) dalam penelitiannya untuk mengukur niat kewirausahaan menggunakan indikator prediksi diri (*self-prediction*) dan niat murni (*pure-intention*). Berdasarkan kerangka konseptual dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu sebelumnya. Model kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Model Koseptual Penelitian.

3.2 Pengembangan Hipotesis

3.2.1 Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap Sikap Kewirausahaan (*Attitude Toward Entrepreneurship*)

Wu dan Linfei (2008), mengadakan penelitian pada mahasiswa di negara Cina tentang faktor pendidikan kewirausahaan yang dipengaruhi model *Theory of planned behavioral* dalam memprediksi niat kewirausahaan siswa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor pendidikan kewirausahaan yang dipengaruhi *attitudes toward entrepreneurship* dan *perceived behavioral control* secara positif mempengaruhi niat kewirausahaan mahasiswa, tetapi *subjective norms* tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi niat kewirausahaan. Berdasarkan Wu dan Linfei (2008) dapat di tarik kesimpulan bahwa, pendidikan kewirausahaan yang dipengaruhi oleh *attitudes toward entrepreneurship* dan kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) secara positif mempengaruhi niat kewirausahaan mahasiswa.

Karali (2013) telah melakukan sebuah penelitian yang menyelidiki dampak program pendidikan kewirausahaan pada niat kewirausahaan siswa di pendidikan tinggi di Belanda. Data yang digunakan dalam penelitian Karali (2013) diambil dari GUESSS (*Global University Entrepreneurial Spirit Students Survey*). Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa, siswa yang berpartisipasi dalam program pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap sikap kewirausahaan, norma subyektif, kontrol perilaku yang dirasakan daripada siswa yang tidak menerima pendidikan kewirausahaan.

3.2.2 Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap Norma subyektif (*Subjective Norm*).

Karimi et al, (2014) juga telah melakukan penelitian untuk menilai dampak dari program pendidikan kewirausahaan pilihan (EEPs) pada niat berwirausaha siswa dan identifikasi peluang. Data dikumpulkan dengan kuesioner dari sampel 205 partisipan dalam program pendidikan kewirausahaan (EEP) di enam universitas Iran. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, program pendidikan kewirausahaan (EEP) secara signifikan mempengaruhi norma subjektif (*Subjective Norms*) dan kontrol perilaku (*Perceived Behavioral Control*).

Karali (2013) telah melakukan sebuah penelitian yang menyelidiki dampak program pendidikan kewirausahaan pada niat kewirausahaan siswa di pendidikan tinggi di Belanda. Data yang digunakan dalam penelitian Karali (2013) diambil dari GUESSS (*Global University Entrepreneurial Spirit Students Survey*). Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa, siswa yang berpartisipasi dalam program pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh

terhadap norma subyektif yang dirasakan daripada siswa yang tidak menerima pendidikan kewirausahaan.

3.2.3 Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap Kontrol perilaku yang dirasakan (*Perceived Behavioral Control*).

Karimi et al, (2014) telah melakukan sebuah penelitian yang menggunakan *Theory Of Planned Behavior (TPB)* sebagai acuan dasar penelitian. Sebuah survey dalam penelitian dilakukan untuk menilai dampak dari program pendidikan kewirausahaan (*EEP*) pada niat wirausaha siswa dan identifikasi peluang. Data dikumpulkan melalui sampel 205 peserta dalam program pendidikan kewirausahaan (*EEP*) di enam universitas Iran. Penelitian oleh Karimi et al, (2014) telah menunjukkan bahwa program pendidikan kewirausahaan (*EEP*) secara signifikan mempengaruhi norma subyektif (*Subjective Norms*) dan kontrol perilaku (*Perceived Behavioral Control*) tetapi bahwa program ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap sikap siswa terhadap kewirausahaan (*Attitude Toward Entrepreneurship*) dan persepsi mereka tentang identifikasi peluang.

Karali (2013) telah melakukan sebuah penelitian yang menyelidiki dampak program pendidikan kewirausahaan pada niat kewirausahaan siswa di pendidikan tinggi di Belanda. Data yang digunakan dalam penelitian Karali (2013) diambil dari GUESSS (*Global University Entrepreneurial Spirit Students Survey*). Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa, siswa yang berpartisipasi dalam program pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap kontrol perilaku yang dirasakan daripada siswa yang tidak menerima pendidikan kewirausahaan.

3.2.4 Sikap Kewirausahaan (*Attitude Toward Entrepreneurship*) berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan.

Karimi et al, (2014) telah melakukan sebuah penelitian yang menggunakan *Theory Of Planned Behavior (TPB)* sebagai acuan dasar penelitian. Sebuah survey dalam penelitian dilakukan untuk menilai dampak dari program pendidikan kewirausahaan (*EEP*) pada niat wirausaha siswa dan identifikasi peluang. Data dikumpulkan melalui sampel 205 peserta dalam program pendidikan kewirausahaan (*EEP*) di enam universitas Iran. Penelitian oleh Karimi et al, (2014) telah menunjukkan bahwa Sikap Kewirausahaan (*Attitude Toward Entrepreneurship*) memiliki efek positif pada Niat Kewirausahaan.

Karali (2013) juga telah melakukan sebuah penelitian yang menyelidiki dampak program pendidikan kewirausahaan pada niat kewirausahaan siswa di pendidikan tinggi di Belanda. Data yang digunakan dalam penelitian Karali (2013) diambil dari GUESSS (*Global University Entrepreneurial Spirit Students Survey*). Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa, Sikap Kewirausahaan (*Attitude Toward Entrepreneurship*) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan siswa.

3.2.5 Norma subyektif (*Subjective Norm*) berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan.

Karimi et al, (2014) telah melakukan sebuah penelitian yang menggunakan *Theory Of Planned Behavior (TPB)* sebagai acuan dasar penelitian. Data penelitian dikumpulkan melalui sampel 205 peserta dalam program pendidikan kewirausahaan (*EEP*) di enam universitas Iran. Penelitian

oleh Karimi et al, (2014) telah menunjukkan bahwa, Norma Subyektif (*Subjective Norm*) memiliki efek positif pada Niat kewirausahaan siswa.

Karali (2013) juga telah melakukan sebuah penelitian yang menyelidiki dampak program pendidikan kewirausahaan pada niat kewirausahaan siswa di pendidikan tinggi di Belanda. Hasil penelitian Karali (2013) bertolak belakang dengan hasil penelitian Karimi et al, (2014). penelitian Karali (2013) menunjukkan bahwa, norma subyektif menunjukkan efek negatif pada Niat kewirausahaan siswa.

3.2.6 Kontrol perilaku yang dirasakan (*Perceived Behavioral Control*) berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan.

Karali (2013) juga telah melakukan sebuah penelitian yang menyelidiki dampak program pendidikan kewirausahaan pada niat kewirausahaan siswa di pendidikan tinggi di Belanda. Data yang digunakan dalam penelitian Karali (2013) diambil dari GUESSS (*Global University Entrepreneurial Spirit Students Survey*). Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa, kontrol perilaku yang dirasakan (*Perceived Behavioral Control*), menunjukkan pengaruh positif dan signifikan pada niat wirausaha siswa.

Karimi et al, (2014) telah melakukan sebuah penelitian yang menggunakan *Theory Of Planned Behavior (TPB)* sebagai acuan dasar penelitian. Data penelitian dikumpulkan melalui sampel 205 peserta dalam program pendidikan kewirausahaan (*EEP*) di enam universitas Iran. Penelitian oleh Karimi et al, (2014) telah menunjukkan bahwa, kontrol perilaku yang dirasakan (*Perceived Behavioral Control*), memiliki efek yang signifikan pada niat kewirausahaan siswa.

3.2.7. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan melalui, *Attitudes Toward Entrepreneurship, Subjective Norm, Perceived Behavioral Control*.

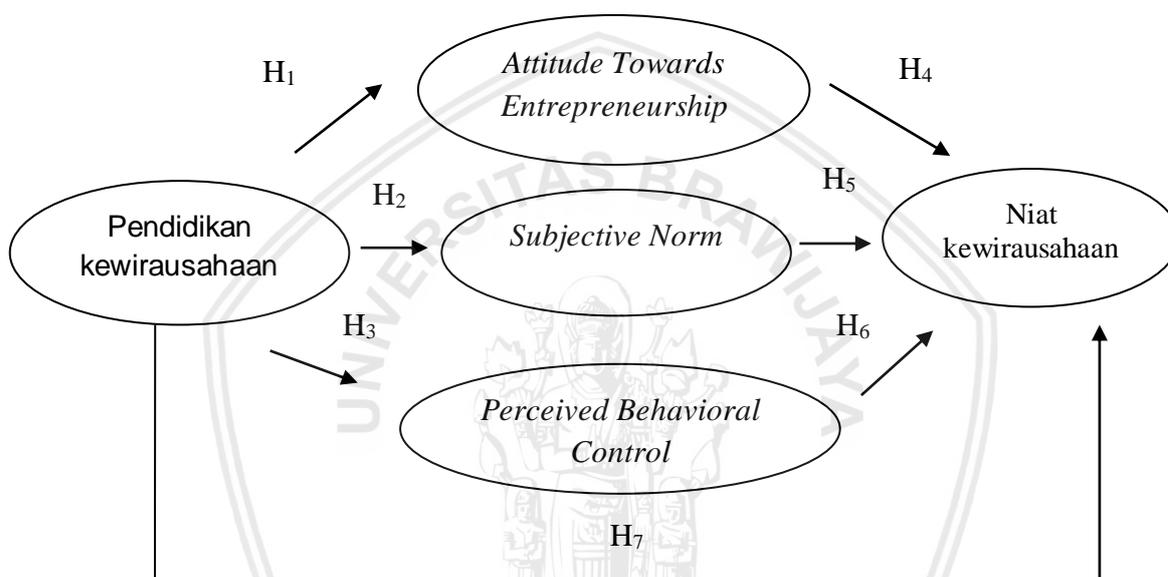
Krueger dan Carsrud (1993) adalah seorang peneliti yang pertama menerapkan *Theory Planned Behavior* (TPB) dalam meneliti konteks pendidikan kewirausahaan. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa, program pendidikan dapat berdampak pada anteseden niat yang diidentifikasi melalui penggunaan *Theory Planned Behavior* (TPB). Karali (2013) telah melakukan sebuah penelitian yang menyelidiki dampak program kewirausahaan pada niat kewirausahaan siswa di pendidikan tinggi di Belanda. Temuan dari penelitian tersebut penggunaan Teori Perilaku Terencana (TPB) yaitu : sikap terhadap kewirausahaan (*Attitudes Toward Entrepreneurship*), norma subjektif (*Subjective Norms*) dan kontrol perilaku (*Perceived Behavioral Control*) berkontribusi baik terhadap pendidikan kewirausahaan dalam memediasi niat kewirausahaan siswa.

Pendapat lain juga dikatakan oleh Fayolle *et al.*, (2006) dalam penelitian yang telah dilakukan mengenai konteks pendidikan kewirausahaan. Hasil penelitiannya tersebut menemukan bahwa, meskipun pendidikan kewirausahaan memiliki efek yang kuat dan terukur terhadap niat kewirausahaan siswa dan memiliki dampak positif. Hasil tersebut tidak terlalu signifikan di peroleh ketika menguji *Perceived Behavioural Control* (PBC) terhadap niat kewirausahaan.

3.3 Model Hipotesis Penelitian

Berdasarkan model koseptual, dan hubungan antar variabel maka model hipotesis pada penelitian pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat

kewirausahaan melalui penggunaan teori perilaku terencana (*theory planned behaviour*) sebagai variabel *intervening*' studi pada mahasiswa Universitas Brawijaya. Peneliti bermaksud menggunakan kajian teori yang sudah di rancang pada bab II sebagai dasar dalam membuat sebuah hipotesis penelitian. Model hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 3.2 Model Hipotesis Penelitian

Berdasarkan ladasan penelitian yang digunakan sebagai acuan kerangka konseptual yang melatar belakangi model hipotesis, dapat dilihat dalam tabel berikut.

- H1 : Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap Sikap Kewirausahaan (*Attitude Toward Entrepreneursip*).
- H2 : Pendidikan Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap Norma subyektif (*Subjective Norm*).
- H3 : Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap Kontrol perilaku yang dirasakan (*Perceived Behavioral Control*).

- H4 : Sikap Kewirausahaan (*Attitude Toward Entrepreneurship*) berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan.
- H5 : Norma subyektif (*Subjective Norm*) berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan.
- H6 : Kontrol perilaku yang dirasakan (*Perceived Behavioral Control*) berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan.
- H7 : Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan melalui, *Attitudes Toward Entrepreneurship, Subjective Norm, Perceived Behavioral Control*.

Tabel 3.1 Rumusan Hipotesis, dan Penelitian Terdahulu

Hipotesis	Rumusan Hipotesis	Penelitian Terdahulu
H1	Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap Sikap Kewirausahaan (<i>Attitude Toward Entrepreneurship</i>).	Wu & Linfei (2008) dan Karali (2013)
H2	Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap Norma subyektif (<i>Subjective Norm</i>).	Karimi et al, (2014) dan Karali (2013)
H3	Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap Kontrol perilaku yang dirasakan (<i>Perceived Behavioral Control</i>).	Karimi et al, (2014) dan Karali (2013)
H4	Sikap Kewirausahaan (<i>Attitude Toward Entrepreneurship</i>) berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan.	Karimi et al, (2014) dan Karali (2013)
H5	Norma subyektif (<i>Subjective Norm</i>) berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan.	Karimi et al, (2014) dan Karali (2013)
H6	Kontrol perilaku yang dirasakan (<i>Perceived Behavioral Control</i>) berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan.	Karali (2013) dan Karimi et al, (2014)
H7	Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan melalui, <i>Attitudes Toward Entrepreneurship, Subjective Norm, Perceived Behavioral Control</i> .	Krueger & Carsrud (1993), Karali (2013) dan Fayolle et al., (2006)

Sumber : Diolah Penulis, 2019

Bab IV

Metode Penelitian

4.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ekplanatori merupakan jenis penelitian yang menekankan hubungan kausalitas atau sebab akibat antara dua atau lebih variabel yang saling mempengaruhi. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:14), pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan sebelumnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survei. Metode survei digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen pada sampel tertentu untuk memperoleh data yang akan dianalisis sebagai pengujian hipotesis. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimaksudkan untuk mencari sebuah pola hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Kewirausahaan melalui penggunaan *Theory Planned Behaviour* sebagai Variabel Intervening

4.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu Universitas Negeri yang ada di kota Malang. Lokasi penelitian tersebut berada di semua fakultas kecuali Vokasi pada Universitas Brawijaya Malang, beralamat di Jl. Veteran Malang 65145 Indonesia. Universitas Brawijaya merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang berdiri pada tahun 1963 di Kota Malang, provinsi Jawa Timur. Melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan no.1 tanggal 5 Januari 1963. Tanggal tersebut kemudian ditetapkan sebagai Dies Natalis UB.

Objek penelitian ini adalah mahasiswa S1 yang telah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan pada Universitas Brawijaya Malang. Mahasiswa yang diteliti adalah mahasiswa tingkat akhir yang mau menyelesaikan masa perkuliahan di Universitas Brawijaya Malang. Peneliti memilih lokasi tersebut, dikarenakan semua program studi yang ada di Universitas Brawijaya Malang (Srata – 1) memiliki program mata kuliah kewirausahaan.

Mahasiswa menarik untuk diteliti karena mereka merupakan aset penerus bangsa. Pada penelitian ini, peneliti akan menguji seberapa besar dampak pendidikan kewirausahaan dalam menciptakan niat kewirausahaan siswa. Peneliti memiliki harapan agar kedepannya mahasiswa setelah lulus akan mendirikan sebuah usaha baru dan memiliki jiwa *entrepreneur*. Begitu juga peneliti mengutip salah satu tujuan Rektor UB, pada tahun 2008 dalam prasetya.ub.ac.id yaitu pihak Universitas Brawijaya telah mencanangkan diri sebagai *entrepreneurial university* yang bertaraf internasional. Kedepannya diharapkan peran semua pihak yang berada di Universitas Brawijaya dapat menciptakan para pengusaha baru.

4.3 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian menurut Bungin (2015:101) merupakan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dll, Sehingga objek-objek tersebut dapat digunakan menjadi sumber data penelitian. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah individu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Brawijaya Strata -1 angkatan 2016 yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan.

Penelitian ini tidak menggunakan mahasiswa vokasi sebagai sampel dan populasi penelitian, karena menurut Pedoman Pendidikan Universitas Brawujaya tahun 2016-2017 fokus pendidikan utama mahasiswa vokasi adalah pada kemampuan dalam melaksanakan tugas pekerjaan di bidang tertentu. Berbeda dengan mahasiswa Strata-1 yang fokus pendidikan utamanya adalah lebih mengembangkan Ilmu pengetahuan. Menurut Pusat Informasi, Dokumentasi dan Keluhan (PDIK) Universitas Brawijaya (2018) penjelasan mengenai jumlah mahasiswa Universitas Brawijaya Strata -1 yang digunakan sebagai populasi penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Data Jumlah Populasi Penelitian

Fakultas Non Eksakta			Fakultas Eksakta		
No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa	No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1.	Ilmu Administrasi	1119 Mahasiswa	1.	Ilmu Komputer	1075 Mahasiswa
			2.	Teknik	989 Mahasiswa
2.	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	1118 Mahasiswa	3.	Pertanian	965 Mahasiswa
			4.	Perikanan dan Ilmu Kelautan	894 Mahasiswa
3.	Ekonomi dan Bisnis	932 Mahasiswa	5.	Teknologi Pertanian	780 Mahasiswa
			6.	Peternakan	686 Mahasiswa
Jumlah Mahasiswa		3.169	Jumlah Mahasiswa		5.389
Jumlah Total Populasi			8.558 Mahasiswa		

Jumlah Populasi di ambil berdasarkan 2 bagian fakultas yaitu non eksakta dan eksakta yang ada di Universitas Brawijaya. 3 fakultas non eksakta di pilih, berdasarkan dari keseluruhan jumlah fakultas Srata - 1 (15 fakultas) di bagi jumlah fakultas non eksakta (5 fakultas) dan fakultas eksakta (10 fakultas). Penentuan 6 fakultas eksakta berdasarkan dua kali lipat dari hasil fakultas non eksakta yang telah di tentukan sebelumnya. Sehingga total objek fakultas yang digunakan pada penelitian adalah 9 fakultas dari mahasiswa Starata - 1 Universitas Brawijaya. Berdasarkan data diatas, jumlah populasi penelitian sebanyak 8.558 Mahasiswa.

Menurut Bungin (2015:111) sampel merupakan sebagian objek yang diambil untuk mewakili keseluruhan populasi. Metode sampling dalam penelitian ini menggunakan *multistage proportional random sampling*. *Multistage* menurut (Nazir, 2014:243) merupakan pengambilan sampel dalam dua tahap atau lebih. Penelitian ini menggunakan *multistage* dikarenakan peneliti tidak dapat mengidentifikasi jumlah sampel dengan mudah dan jumlah populasinya sangat besar. Nazir (2014:247) telah mengemukakan pendapatnya bahwa, metode *proportional random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel dengan mempertimbangkan besar kecilnya jumlah sampel dalam sebuah penelitian.

Menurut Sugiyono (2003: 62), dalam menentukan besarnya sampel yaitu menggunakan tabel Krejcie. Krejcie dalam melakukan perhitungan ukuran sampel didasarkan atas kesalahan 5%. Jadi sampel yang diperoleh itu mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi. Adapun penentuan jumlah

sampel yang digunakan menggunakan rumus Slovin (Sugiyono,2014) sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi

E = Error 5% (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel)

$$n = \frac{8.558}{1+8.558 (0.05)^2}$$

$$n = 382,138 \text{ atau dibulatkan } 382$$

Pendapat mengenai jumlah sampel minimum, juga tertulis pada Tabel Krejcie dan Morgan. Pada penelitian ini peneliti memperoleh hasil 382 sampel minimum yang dihitung berdasarkan rumus Slovin. Pada tabel Krejcie jumlah minimum sampel pada populasi 8.000 dan lebih dari 8.000 adalah sebesar 367. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sampel sebanyak 382 responden yang di hitung melalui rumus Slovin. Adapaun tabel Krejcie dan Morgan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Tabel Krejcie dan Morgan

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384

Sumber : Sekaran, (2006).

4.3.1 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan berbagai tahap (*multistage*). Tahapan yang sama dilakukan pada 9 Fakultas Starata -1 pada tahun angkatan 2016 yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Tahap pertama hingga terakhir dijelaskan sebagai berikut :

1. Dipilih 9 Fakultas pada mahasiswa Strata – 1 angkatan 2016 yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan di Universitas Brawijaya yaitu fakultas non eksakta dan fakultas eksakta. Fakustas non eksakta terdiri dari, Fakultas Ilmu Administrasi (FIA), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Fakultas eksakta terdiri dari, Fakultas Ilmu Komputer (FILKOM), Fakultas Teknik (FT),

Fakultas Pertanian (FP), Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK), Fakultas Teknologi Pertanian (FTP) dan Fakultas Peternakan (FAPET).

2. Pendistribusian sampel sesuai besar kecilnya populasi mahasiswa angkatan 2016 Strata - 1 yang terpilih dengan ukuran sampel, didapat dengan rumus Slovin. Ukuran sampel pada penelitian ini sebanyak 382 responden. Penjelasan mengenai masing-masing jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

- A. Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) = $1119/8.558 \times 382 = 49,948 = 50$ Mahasiswa.
- B. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) = $1118/8.558 \times 382 = 49,903 = 50$ Mahasiswa.
- C. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) = $932/8.558 \times 382 = 41,601 = 41$ Mahasiswa.
- D. Fakultas Ilmu Komputer (FILKOM) = $1075/8.558 \times 382 = 47,984 = 48$ Mahasiswa.
- E. Fakultas Teknik (FT) = $989/8.558 \times 382 = 44,145 = 44$ Mahasiswa
- F. Fakultas Pertanian (FP) = $965/8.558 \times 382 = 43,074 = 43$ Mahasiswa
- G. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) = $894/8.558 \times 382 = 39,905 = 40$ Mahasiswa
- H. Fakultas Teknologi Pertanian (FTP) $780/8.558 \times 382 = 34,816 = 35$ Mahasiswa
- I. Fakultas Peternakan (FAPET) = $686/8.558 \times 382 = 30,620 = 31$ Mahasiswa

Didapat jumlah sampel Mahasiswa angkatan 2016 Strata – 1 Universitas Brawijaya yang digunakan dalam penelitian sebanyak 382 Mahasiswa.

Tabel 4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Mahasiswa Aktif Strata – 1 Universitas Brawijaya Angkatan 2016			
No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa Fakultas	Sampel
	Fakultas Non Eksakta		
1.	Ilmu Administrasi	1119 Mahasiswa	50 Mahasiswa
2.	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	1118 Mahasiswa	50 Mahasiswa
3.	Ekonomi dan Bisnis	932 Mahasiswa	41 Mahasiswa
	Fakultas Eksakta		
1.	Ilmu Komputer	1075 Mahasiswa	48 Mahasiswa
2.	Teknik	989 Mahasiswa	44 Mahasiswa
3.	Pertanian	965 Mahasiswa	43 Mahasiswa
4.	Perikanan dan Ilmu Kelautan	894 Mahasiswa	40 Mahasiswa
5.	Teknologi Pertanian	780 Mahasiswa	35 Mahasiswa
6.	Peternakan	686 Mahasiswa	31 Mahasiswa
Jumlah		8.558 Mahasiswa	382 Mahasiswa

Sumber : Data yang diolah Peneliti, 2019

4.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Penjelasan mengenai jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

4.4.1 Data Primer

Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sekaran (2006) sumber data primer (*primary data*) terdiri dari : responden individu, kelompok fokus, dan panel yang secara khusus ditentukan oleh peneliti. dimana pendapat bisa dicari terkait persoalan tertentu dari waktu ke waktu, atau sumber umum seperti majalah, atau buku tua. Pada penelitian ini,

peneliti menggunakan kuesioner sebagai sumber data primer dengan cara membagikan kuesioner kepada responden.

4.4.2 Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Menurut Sekaran (2006) sumber data sekunder (*secondary sources*) terdiri dari : catatan atau dokumentasi perusahaan, pemerintah, analisis industri oleh media, situs web, dan seterusnya. Pada beberapa kasus, lingkungan atau situasi dan peristiwa khusus juga dapat menjadi sumber data (Sekaran, 2006). Pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan sumber data sekunder sebagai acuan penelitian.

4.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan survei. Pertama, teknik pengumpulan data dengan survei dilakukan dengan metode angket atau kuesioner yang merupakan daftar atau serangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk mendapatkan opini responden. Kuesioner sebagai instrumen penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi dari responden. Kuesioner dirancang sedemikian rupa untuk merekam dan mendapatkan data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri.

Kuesioner disusun sesuai dengan data yang dibutuhkan peneliti. Kuesioner bersifat langsung tertutup dimana alternatif jawaban sudah tersedia didalam kuesioner. Pertanyaan yang disusun menanyakan respon mahasiswa mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan melalui penggunaan *theory planned behaviour* sebagai variabel interveing pada mahasiswa Universitas Brawijaya angkatan 2016. E-kuesioner (*Electronic Kuesioner*) disebarakan kepada responden dan diminta untuk mengisi/ menjawab/

memberikan tanggapan atas serangkaian atau daftar pertanyaan yang sudah tertera didalam kuesioner. Langkah-langkah dalam pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun instrumen penelitian, yaitu E-kuesioner penelitian yang meliputi 9 fakultas mahasiswa angkatan 2016 yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan pada responden dan item-item pertanyaan untuk masing-masing variabel.
2. Melakukan pengujian instrumen penelitian yaitu uji validitas dan reliabilitas dengan menyebarkan E-kuesioner kepada 30 responden mahasiswa angkatan 2016 yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan.
3. Apabila instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel maka penelitian dilanjutkan dengan menyebarkan E- kuesioner sejumlah 382 responden.
4. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara *E-Kuesioner (Electronic Kuesioner)* kepada responden sesuai dengan jumlah sampel yang di butuhkan di setiap fakultas, mahasiswa Universitas Brawijaya angkatan 2016 yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan.
5. Responden mengisi *E-Kuesioner* dengan seksama dan berurutan sesuai dengan pedoman yang ada di dalam *E-Kuesioner* penelitian.

4.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat satu variabel bebas (X), variabel intervening (Z) dan dan satu variabel terikat (Y). Peneliti menggunakan 5 variabel dalam penelitian kali ini. Penjelasan masing-masing variabel penelitian akan dijelaskan peneliti sebagai berikut.

4.5.1 Variabel bebas (Pendidikan kewirausahaan)

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Pendidikan Kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan dapat berarti pendidikan yang menyediakan peserta didiknya dengan pengetahuan, kemampuan, dan motivasi untuk mendorong tercapainya kesuksesan dalam berwirausaha di berbagai tingkatannya. Mulai dari belajar cara-cara mendirikan perusahaan baru hingga cara-cara untuk melakukan sebuah pendirian usaha. Penelitian ini, peneliti menekankan pada mahasiswa yang telah mengikuti program mata kuliah kewirausahaan di Universitas Brawijaya. Item pernyataan untuk faktor pendidikan kewirausahaan disusun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Basu dan Virick (2008) serta Gurbuz dan Aykol (2008) adalah sebagai berikut.

1. Pernah mengikuti mata kuliah kewirausahaan.
2. Adanya individu yang sukses dalam memulai usaha sendiri
3. Universitas memberi dorongan untuk mewujudkan ide dan cita-cita dalam berwirausaha.
4. Individu di universitas membantu menciptakan ide bagi wirausahawan..
5. Infrastruktur memadai di universitas membantu calon wirausahawan.

4.5.2 Variabel Terikat (Niat kewirausahaan)

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah niat kewirausahaan. Niat kewirausahaan di definisikan sebagai keadaan pikiran seseorang yang digunakan untuk melakukan sebuah kegiatan berwirausaha. Niat kewirausahaan juga merupakan sebuah representasi dari tindakan yang direncanakan untuk melakukan sebuah tindakan atau kegiatan kewirausahaan.

Item pernyataan untuk pengukuran variabel niat kewirausahaan adalah sesuai dengan penelitian yang dilakukan Linan dan Chen (2009) sebagai berikut.

1. Siap untuk menjadi wirausahawan
2. Tujuan saya adalah menjadi wirausahawan
3. Saya berupaya untuk memulai dan menjalankan perusahaan saya sendiri.
4. Saya bertekad untuk menciptakan sebuah perusahaan.
5. Saya serius untuk memulai sebuah perusahaan.
6. Saya berniat untuk memulai usaha dan mendirikan sebuah perusahaan.

4.5.3 Variabel Intervening Teori Perilaku Terencana (*Theory Planned Behaviour*)

Variabel intervening atau variabel (Z) pada penelitian ini adalah Teori Perilaku Terencana (*Theory Planned Behaviour*) dalam penelitian ini adalah *Attitudes Toward Entrepreneurship*, *Subjective Norms*, *Perceived Behavioral Control* yang terdiri dari 3 bagian. Penjelasan mengenai variabel intervening Perilaku Terencana pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

4.5.3.1 Sikap Kewirausahaan (*Attitudes Toward Entrepreneurship*)

Attitude Toward Entrepreneurship sebagai sejauh mana seseorang memiliki evaluasi yang menguntungkan atau tidak menguntungkan sebagai seorang pengusaha. Oleh karena itu, sikap yang tinggi terhadap kewirausahaan telah menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai kewirausahaan daripada pilihan pekerjaan lainnya dalam menentukan sebuah karir pekerjaan.

Penjelasan mengenai item pernyataan untuk *Attitude Toward Entrepreneurship* disusun berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Linan dan Chen (2009) adalah sebagai berikut.

1. Bagi saya menjadi wirausahawan lebih banyak memberikan keuntungan.
2. Karir berwirausaha menarik bagi saya.
3. Saya memiliki peluang, sumber daya dan berkeinginan menjadi wirausahawan
4. Berwirausaha membawa kepuasan besar bagi saya.
5. Saya lebih suka menjadi seorang pengusaha.

4.5.3.2 Norma subyektif (*Subjective Norm*)

Subjective Norm digunakan untuk mengukur tekanan sosial yang dirasakan untuk melaksanakan, atau tidak melakukan kegiatan kewirausahaan. Secara khusus, norma subyektif juga merujuk pada persepsi bahwa "referensi orang" akan menyetujui pengambilan sebuah keputusan untuk menjadi seorang wirausahawan, atau tidak. Penjelasan item pernyataan untuk faktor *Subjective Norm* disusun berdasarkan penelitian yang dilakukan Linan dan Chen (2009) sebagai berikut.

1. Keluarga saya, menyetujui untuk membuat perusahaan.
2. Teman saya, menyetujui untuk membuat perusahaan.
3. Kolega saya, menyetujui untuk membuat perusahaan.

4.5.3.3 Kontrol perilaku yang dirasakan (*Perceived Behavioral Control*)

Perceived behavioral control didefinisikan sebagai persepsi tentang kemudahan atau kesulitan seseorang untuk menjadi wirausahawan. Secara khusus, *perceived behavioral control* juga merujuk pada kepercayaan seseorang dalam menciptakan sebuah usaha. Penjelasan mengenai item pernyataan untuk faktor *Perceived behavioral control* disusun berdasarkan penelitian yang dilakukan Linan dan Chen (2009) sebagai berikut.

1. Memulai dan membuat usaha tetap berjalan akan mudah bagi saya.
2. Saya siap memulai usaha yang layak.
3. Saya mampu mengontrol proses pembuatan usaha baru.
4. Saya tahu praktik yang diperlukan untuk memulai usaha.
5. Saya tahu cara untuk mengembangkan proyek kewirausahaan.
6. Saya berkemungkinan besar untuk berhasil dalam mencoba dan memulai sebuah usaha.

Tabel 4.4 Variabel dan Item Penelitian

No	Variabel	Item	Peneliti
1.	Pendidikan Kewirausahaan (X)	a) Mengikuti mata kuliah kewirausahaan. b) Sukses memulai usaha sendiri. c) Mewujudkan ide dan cita-cita. d) Menciptakan ide bagi wirausahawan. e) Infrastruktur di universitas	Basu dan Virick (2008) serta Gurbuz dan Aykol (2008))
2.	Niat kewirausahaan (Y)	a) Siap menjadi wirausahawan. b) Bertujuan menjadi wirausahawan. c) berupaya menjalankan perusahaan	

Tabel Lanjutan Variabel dan Item Penelitian

		d) bertekad menciptakan perusahaan. e) Serius memulai perusahaan. f) Berniat mendirikan perusahaan.	Linan dan Chen (2009)
3.	Sikap Kewirausahaan (<i>Attitudes Toward Entrepreneurship</i>) (Z_1)	a) berwirausaha memberikan keuntungan. b) Menarik untuk berwirausaha. c) Berpeluang dan berkeinginan berwirausaha. d) Berwirausaha membawa kepuasan.. e) Suka menjadi pengusaha.	Linan dan Chen (2009)
4.	Norma subyektif (<i>Subjective Norm</i>) (Z_2)	a) Keluarga, setuju membuat perusahaan. b) Teman, setuju membuat perusahaan. c) Kolega, setuju membuat perusahaan.	Linan dan Chen (2009)
5.	Kontrol perilaku yang dirasakan (<i>Perceived Behavioral Control</i>) (Z_3)	a) Memulai dan membuat. b) Siap memulai usaha c) Mampu mengontrol pembuatan usaha. d) Praktik memulai usaha. e) Cara mengembangkan kewirausahaan. f) Berkemungkinan berhasil dalam berwirausaha.	Linan dan Chen (2009)

Sumber : Data yang diolah oleh peneliti, (2019)

4.6 Skala Pengukuran

Pengukuran merupakan pemberian nilai pada suatu objek atau peristiwa tertentu. Menurut Morissan (2016:85) skala pada umumnya digunakan untuk mengukur variabel kompleks yang digunakan dalam mengukur suatu indikator. Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 5 poin. yaitu rentang 1 sampai dengan lima dengan titik tengah 3 (tiga). Daerah 1 sampai 3 adalah daerah negatif dan daerah 3 sampai 5 adalah daerah positif. Formulasi skala Likert dirancang sedemikian rupa agar memungkinkan responden menjawab dengan berbagai tingkatan pernyataan yang lebih leluasa. Setiap jawaban akan dihubungkan

dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata seperti pada Tabel berikut.

Tabel 4.5. Nilai Skor Pengukuran Linkert

No	Jawaban	Nilai/ Skor
1	Sangat Setuju/Sangat Puas/Sangat Baik/Sangat Penting	5
2	Setuju/Puas/Baik/Penting	4
3	Netral/Cukup Puas/Sedang/Cukup penting	3
4	Tidak Setuju/Kurang puas/Buruk/Kurang penting	2
5	Sangat tidak setuju/Tidak Puas/Buruk sekali/ Tidak penting	1

Sumber: Riduwan dan Kuncoro (2011: 20)

4.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Menggunakan pengukuran skala tanpa didahului dengan uji coba merupakan riset atau penelitian yang kurang baik. Paling tidak, peneliti harus melakukan uji coba untuk memastikan validitas dan reliabilitas dalam melakukan pengukuran skala yang akan digunakan dalam penelitian. Pengukuran skala dalam penelitian harus memenuhi kedua uji ini agar penelitian dapat dikategorikan ke dalam penelitian yang baik dan bermanfaat Morissan (2016:98).

4.7.1 Uji Validitas

Suatu pengukuran harus memiliki validitas atau kesahihan. Validitas mengacu pada seberapa jauh suatu ukuran empiris cukup dapat menggambarkan arti sebenarnya dari konsep yang diteliti. Suatu instrumen yang valid mengukur dapat apa yang seharusnya diukur, mengukur apa yang hendak diukur (Morissan, 2016:103). Mengukur validitas membutuhkan penilaian yang cermat dan teliti. Valid atau tidaknya instrumen dapat diketahui dari koefisien korelasi. *product moment* menunjukkan $r \geq 0,30$ (Indrianto, 2009: 77). Uji validitas bertujuan untuk menentukan tingkat kemampuan suatu indikator dalam

pengukuran variabelnya. Hasil uji validitas pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Item	Nilai r item	Keterangan
1.	Pendidikan Kewirausahaan (X)	X1	0,666	Valid
		X2	0,730	Valid
		X3	0,717	Valid
		X4	0,760	Valid
		X5	0,709	Valid
2.	Niat kewirausahaan (Y)	Y1	0,686	Valid
		Y2	0,733	Valid
		Y3	0,724	Valid
		Y4	0,809	Valid
		Y5	0,799	Valid
		Y6	0,777	Valid
3.	Sikap Kewirausahaan (Z ₁)	Z11	0,677	Valid
		Z12	0,765	Valid
		Z13	0,627	Valid
		Z14	0,743	Valid
		Z15	0,785	Valid
4.	Norma Subyektif (Z ₂)	Z21	0,779	Valid
		Z22	0,814	Valid
		Z23	0,823	Valid
5.	Kontrol Perilaku yang Dirasakan (Z ₃)	Z31	0,594	Valid
		Z32	0,673	Valid
		Z33	0,694	Valid
		Z34	0,673	Valid
		Z35	0,739	Valid
		Z36	0,730	Valid

Sumber : Lampiran 4 Hal.175

Berdasarkan tabel 4.6 keseluruhan item penelitian memiliki nilai r lebih dari $\geq 0,30$. Menurut (Indrianto, 2009: 77) valid atau tidaknya instrumen dapat diketahui dari koefisien korelasi. *product moment* menunjukkan $r \geq 0,30$. Sesuai dengan hasil uji validitas, maka keseluruhan item pada penelitian ini dinyatakan valid.

4.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran dapat dikatakan reliabel atau memiliki keandalan jika konsisten dapat memberikan jawaban yang sama. Suatu pengukuran yang sama sekali tidak dapat diandalkan berarti tidak mampu mengukur apapun dalam sebuah penelitian (Morissan, 2016:99).

Uji reliabilitas dapat menggunakan rumus koefisien alpha atau disebut *alpha crobach* (α) dengan nilai lebih besar dari 0. Dasar pengambilan keputusan apakah suatu pengukuran reliabel atau tidak adalah *alpha crobach*. Jika nilai alpha crobach lebih besar dari 0.6 maka hal tersebut dapat dikatakan reliabel dan sebaliknya jika nilai alpha crobach lebih kecil dari 0.6 maka hal tersebut tidak reliabel (Indrianto, 2009: 90). Hasil reliabilitas pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Koefesien Reliabilitas	Keterangan
1.	Pendidikan Kewirausahaan (X)	0,762	Reliabel
2.	Niat kewirausahaan (Y)	0,849	Reliabel
3.	Sikap Kewirausahaan (Z_1)	0,769	Reliabel
4.	Norma Subyektif (Z_2)	0,726	Reliabel
5.	Kontrol Perilaku yang Dirasakan (Z_3)	0,772	Reliabel

Sumber : Lampiran 4 Hal. 175

Berdasarkan tabel 4.7 keseluruhan item penelitian memiliki nilai alpha crobach lebih dari 0,6. Nilai alpha crobach lebih besar dari 0.6 maka hal tersebut dapat dikatakan reliabel dan sebaliknya, jika nilai alpha crobach lebih kecil dari 0.6 maka hal tersebut tidak reliabel (Indrianto, 2009: 90). Sesuai dengan hasil uji reliabilitas, maka keseluruhan nilai variabel pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

4.8 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:147) yang dimaksud teknik analisis data adalah: "Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan". Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

4.8.1 Analisis Deskriptif

Sugiyono (2014: 147) menjelaskan analisis deskriptif sebagai teknik untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data merupakan penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dipahami, dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendapatkan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan mengenai indikator-indikator dalam variabel yang ada pada penelitian. Peneliti bermaksud melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan E-kuesioner, dimana yang diteliti adalah sampel yang telah ditentukan sebelumnya yaitu kepada mahasiswa strata 1 angkatan 2016 di Universitas Brawijaya yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Membagikan daftar E-kuesioner ke bagian-bagian yang telah ditetapkan, dengan tujuan mendapatkan keakuratan informasi yang diinginkan.

4.8.2 Analisis Statistika Inferensial

Analisis statistika inferensial memiliki tujuan untuk menganalisis data, data disajikan dalam bentuk statistik dan interpretasi data, kemudian data ditarik kesimpulan pada hasil penelitian. Statistika inferensial adalah statistik yang berkaitan dengan analisis data sampel kemudian dilakukan inferensi yang digeneralisasikan kepada seluruh subjek tempat data tersebut (Nurgiyantoro, 2000) dalam Echdar (2014). Penarikan kesimpulan dari hasil statistika inferensial merupakan hasil dari generalisasi populasi berdasarkan jumlah sampel yang telah ditentukan.

Penelitian ini menggunakan teknik *Structural Equation Modeling (SEM)* sebagai teknik statistik inferensial. Alasan pemilihan teknik ini karena *Structural Equation Modeling (SEM)* merupakan salah satu jenis analisis multivariat dalam ilmu sosial dan permodelan statistik umum yang digunakan dalam berbagai ilmu pengetahuan secara luas. *Structural Equation Modeling (SEM)* memiliki dua kelebihan utama yaitu mampu menguji model penelitian yang kompleks secara simultan dan mampu menganalisis variabel yang tidak dapat diukur secara langsung serta memperhitungkan kesalahan pengukurannya (Hair *et al.*, 2011). *Structural Equation Modeling (SEM)* dibagi menjadi dua jenis yaitu *covariance based SEM* dan *variance-based SEM* atau *partial least square (PLS)*.

Bedasarkan tujuan jenis penelitian dalam penelitian ini jenis analisis SEM yang digunakan adalah PLS. SEM-PLS merupakan pendekatan permodelan kausal yang bertujuan untuk memaksimalkan variansi dari variabel laten yang dapat dijelaskan oleh variabel prediktor. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan SEM-PLS sebagai berikut:

1. SEM-PLS dapat menganalisis model pengukuran baik secara reflektif maupun formatif serta variabel laten dengan satu indikator tanpa menimbulkan masalah identifikasi (Sholihin dan Ratmono, 2013).

2. Model pengukuran dalam SEM-PLS disebut sebagai *outer model* sedangkan model structural disebut sebagai *inner model*. Menurut (Hair dkk, 2013:11). Tahapan dalam perhitungan model SEM-PLS adalah sebagai berikut:

1. Tahap pertama : membentuk spesifikasi model dengan estimasi berulang variabel laten.

a. Langkah 1 : aproksimasi model pengukuran yaitu perhitungan variabel laten berdasarkan skor indikator dan koefisien outer (loading) dari langkah 4.

b. Langkah 2 : Estimasi proksi model structural atau hubungan antar variabel laten.

c. Langkah 3 : Aproksimasi model structural variabel laten berdasarkan skor dari langkah 1 dan proksi model structural dari langkah 2.

d. Langkah 4 : Estimasi proksi untuk koefisien model pengukuran (hubungan anrata indikator dan variabel laten dari langkah 3)

2. Estimasi final untuk *outer weight* dan loading serta model struktural yang ditentukan dalam model SEM-PLS.

Terdapat *rule of thumb* evaluasi model pengukuran dan model structural penggunaan SEM-PLS menurut Sholihin dan Ratmono (2013) yang dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8 Rule of thumb evaluasi model pengukuran SEM-PLS

Model Pengujian	Evaluasi Pengukuran	Rule of Thumb
Uji Validitas Konvergen	<i>Loading</i> indikator	Lebih besar dari 0,70
Uji Validitas Diskriminan	Akar kuadrat <i>average variance extracted</i> (AVE)	Lebih besar daripada korelasi antarkonstruk
	<i>Loading</i> indikator	Lebih besar daripada loading ke konstruk lain (<i>cross-loadings</i> rendah).
Uji Reabilitas konsistensi internal	<i>Composite reliability</i>	Lebih dari 0,70 (dalam penelitian eksploratoris 0,60 masih dapat diterima)
	<i>Cronbach alpha</i>	Lebih dari 0,70 (dalam penelitian eksploratoris 0,60 masih dapat diterima)

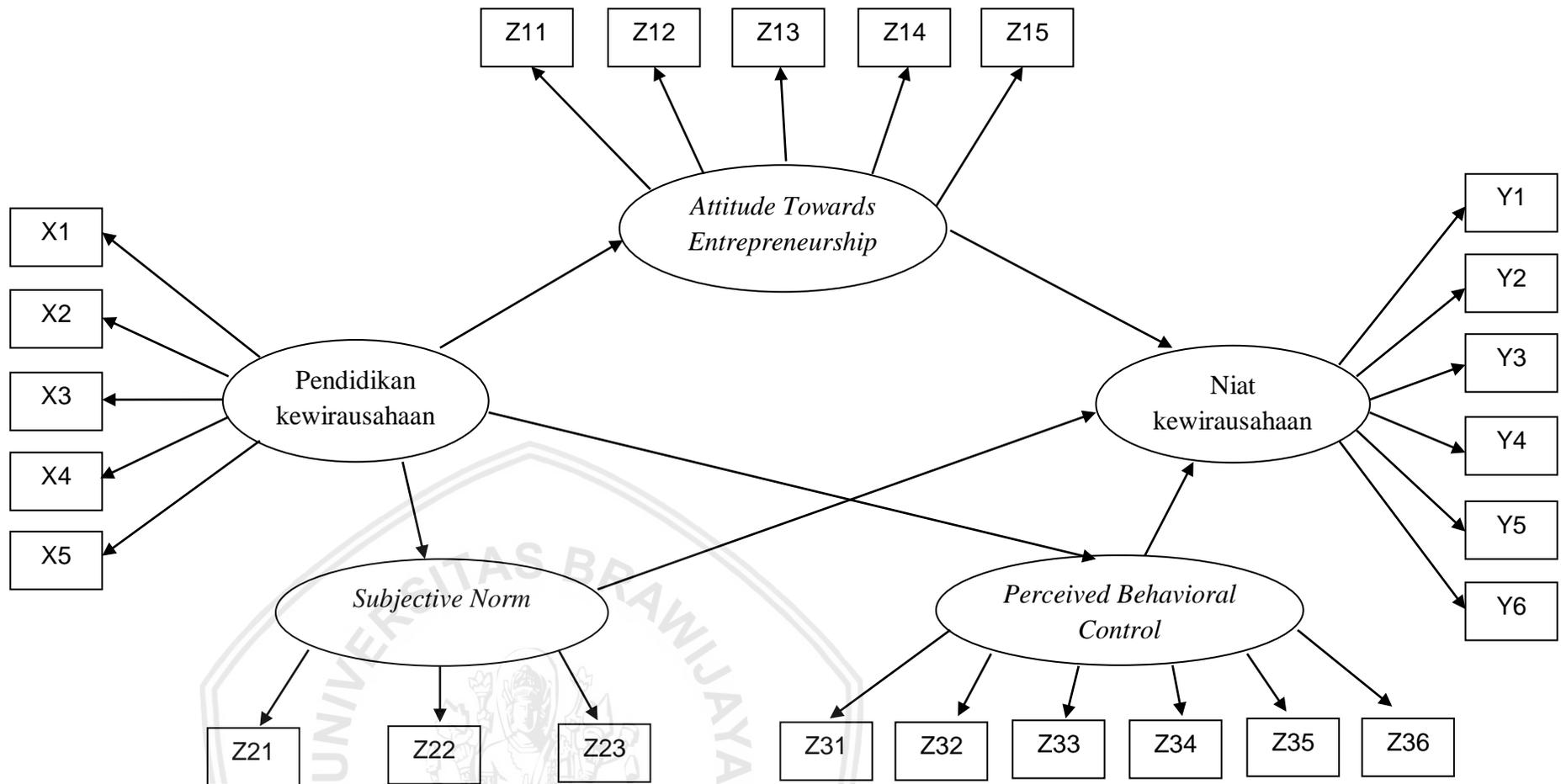
Sumber : Sholihin dan Ratmono (2013:16)

Tabel 4.9 Rule of Thumb Pengujian Model Struktural Evaluasi SEM-PLS

Model Persamaan Struktural	Rule of Thumb
R-squared	0,75 diinterpretasikan substansial 0,50 diinterpretasikan moderat 0,25 diinterpretasikan lemah
<i>Predictive Relevance</i>	<i>Q-squared</i> > 0 mengindikasikan bahwa variabel laten eksogen mempunyai relevansi prediktif pada variabel laten endogen yang dipengaruhi.
<i>Effect Size</i>	<i>Effect size</i> dihitung sebagai nilai absolut kontribusi individu setiap variabel laten prediktor pada nilai <i>R-squared</i> variabel kriterion. <i>Effect size</i> dapat dikelompokkan menjadi lemah (0,02), medium (0,15) dan besar (0,35)

Sumber : Sumber: Sholihin dan Ratmono (2013:16)

Menurut Ghazali dan Latan (2012) ketika menggunakan SEM-PLS uji statistik inferensial diistilahkan dengan model struktural (*Inner Model*). Signifikansi bisa dilihat melalui nilai R-square (R^2) dengan nilai $\geq 0,67$ merupakan pengaruh kuat, $\geq 0,33$ memberikan indikasi pengaruh sedang dan $\geq 0,19$ memberikan indikasi pengaruh lemah. Model persamaan struktural dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Model Persamaan Struktural





BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Universitas Brawijaya berada di Kota Malang, Jawa Timur, berdiri pada tanggal 5 Januari 1963 dengan di tetapkannya Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor 1 Tahun 1963. Diikukuhkan dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 196 Tahun 1963 tertanggal 23 September 1963. Universitas tersebut semula berstatus swasta, dengan embrio sejak tahun 1957, yaitu berupa Fakultas Hukum dan Fakultas Ekonomi yang merupakan cabang Universitas Swasta Sawerigading, Makasar. Kedua fakultas itu perkembangannya nampak kurang menggembirakan, sehingga di kalangan mahasiswa timbul keresahan. Pada perkembangan berikutnya, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) kota Malang dengan sebuah keputusan tertanggal 19 Juli 1958 mengakui PTHPM sebagai milik Kota Malang. peringatan Dies Natalis III PTHPM tanggal 1 Juli 1960, diresmikan pemakaian nama Universitas Kotapraja Malang. Universitas itu kemudian mendirikan Fakultas Administrasi Niaga (FAN) pada tanggal 10 Nopember 1960.

Peringatan Dies Natalis IV Universitas Kotapraja Malang, akhirnya diganti menjadi Universitas Brawijaya. Nama ini diberikan oleh Presiden Republik Indonesia melalui kawat nomor : 258/K/1961 tanggal 11 Juli 1961. Selanjutnya pada tanggal 3 Oktober 1961 diadakan penggabungan antara Yayasan Perguruan Tinggi Ekonomi Malang yang mengasuh PTEM ke dalam sebuah

yayasan baru yang bernama Yayasan Universitas Malang. Awal mula berdirinya Universitas Brawijaya memiliki 4 fakultas, yakni Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat (FHPM) yang semula PTHPM, Fakultas Ekonomi (FE) yang semula bernama PTEM, Fakultas Administrasi Niaga (FAN) dan Fakultas Pertanian (FP). Nama Universitas Brawijaya (UB) diresmikan sebagai Universitas Negeri pada tanggal 5 Januari 1963 melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan no.1 dan Tanggal tersebut kemudian ditetapkan sebagai Dies Natalis UB.

Universitas Brawijaya memiliki empat kampus. Kampus utama terletak di sebelah barat Kota Malang (Ketawanggede), dan kampus kedua berada di Puncak Dieng atau dikenal sebagai UB Dieng yang digunakan untuk fasilitas olahraga dan beberapa fasilitas riset maupun perkuliahan. Kampus ketiga dan keempat Universitas Brawijaya berada di Kota Kediri dan Jakarta. Secara keseluruhan, UB memiliki aset seluas 981 hektar dan dana abadi yang mencapai 5,12 Triliun Rupiah atau setara dengan US\$ 768,1 Juta. Hal tersebut telah menjadikan Universitas Brawijaya sebagai kampus terbesar dan terkaya kedua di tanah Indonesia setelah Universitas Indonesia

Universitas Brawijaya kampus Malang pada tingkatan strata 1 telah memiliki 15 fakultas. 15 Fakultas tersebut antara lain yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Hukum (FH), Fakultas Ilmu Administrasi (FIA), Fakultas Ilmu dan Budaya (FIB), Fakultas Ilmu Komputer (FILKOM), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Fakultas Kedokteran (FK), Fakultas Kedokteran Gigi (FKG), Fakultas Kedokteran Hewan (FKH), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Pertanian (FP), Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK), Fakultas Peternakan (FAPET), Fakultas Teknik (FT) dan Fakultas

Teknologi Pertanian (FTP). Mahasiswa aktif keseluruhan yang masih tercatat pada tahun 2018 di Universitas Brawijaya mencapai total 55.469 orang.

Penelitian ini, menggunakan 9 (sembilan) fakultas yang terbagi antara fakultas non eksakta dan fakultas eksakta. Fakultas non eksakta terdiri dari, Fakultas Ilmu Administrasi (FIA), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Fakultas eksakta terdiri dari, Fakultas Ilmu Komputer (FILKOM), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Pertanian (FP), Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK), Fakultas Teknologi Pertanian (FTP) dan Fakultas Peternakan (FAPET).

Alamat Lengkap Kampus Universitas Brawijaya Malang : Jl. Veteran, Ketawanggede, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65145

Telp : (0341) 551611

Website : www.ub.ac.id

5.2. Karakteristik Umum Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 382 responden dari pengisian *e-kuesioner* pada 9 fakultas di Universitas Brawijaya. Dapat diperoleh gambaran secara umum tentang karakteristik responden yang telah diteliti. Karakteristik responden penelitian ini secara garis besar diuraikan dalam profil responden berdasarkan jenis kelamin, program studi dan pernah mencoba berwirausaha. Secara rinci pendiskripsian profil responden dapat diuraikan sebagai berikut.

5.2.1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin dapat digunakan sebagai acuan tingkat partisipasi terbanyak yang mengisi kuesioner di dalam menentukan hasil sebuah penelitian. Hal ini penting untuk disampaikan pada penelitian ini karena jenis kelamin menentukan perilaku mahasiswa setelah melakukan kunjungan ke 9 fakultas yang digunakan sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mengisi *e-kuesioner* sebagian besar berjenis kelamin perempuan. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin secara rinci dapat dilihat pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah responden	Presentase (%)
1.	Laki-laki	158	41,36
2.	Perempuan	224	58.64
Total		382	100

Sumber : Data Hasil Penelitian yang diolah Peneliti.

Berdasarkan Tabel 5.1 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden yang telah mengisi *e-kuesioner* penelitian yaitu sebanyak 224 responden perempuan dengan persentase sebesar 58,64% dan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 158 responden dengan persentase sebesar 41,36%. Secara garis besar dapat dilihat bahwa tingkat partisipasi responden di dalam pengisian *e-kuesioner* penelitian mahasiswa angkatan 2016 berjenis kelamin perempuan dibandingkan dengan berjenis kelamin laki-laki. Hal ini dapat dipahami bahwa niat kewirausahaan tertinggi yang ada di Universitas Brawijaya mayoritas adalah perempuan. Responden perempuan memiliki niat lebih tinggi di bandingkan, responden laki-laki. Pendapat tersebut sesuai dengan hasil data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

5.2.2. Distribusi Responden Berdasarkan Fakultas di Universitas Brawijaya

Jumlah responden Fakultas di Universitas Brawijaya perlu diuraikan pada penelitian ini sebagai acuan tingkat partisipasi terbanyak yang mengisi kuesioner dalam menentukan hasil sebuah penelitian. Perbedaan jumlah responden di Fakultas dapat mengakibatkan perbedaan pandangan mahasiswa terhadap pengisian *e-kuesioner* penelitian dan perbedaan di dalam melakukan niat kewirausahaan yang mereka miliki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden didominasi oleh fakultas Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Fakultas Ilmu Komputer. Fakultas paling sedikit jumlahnya yaitu adalah Fakultas Peternakan, Fakultas Teknologi Pertanian dan Fakultas Ilmu Perikanan dan Ilmu Kelautan. Distribusi responden berdasarkan Fakultas di Universitas Brawijaya secara rinci dapat dilihat pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Fakultas di Universitas Brawijaya

No.	Fakultas	Jumlah Responden	Presentase (%)
Fakultas Non Eksakta			
1.	Ilmu Administrasi	50	13 %
2.	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	50	13 %
3.	Ekonomi dan Bisnis	41	11 %
Fakultas Eksakta			
1.	Ilmu Komputer	48	12,6 %
2.	Teknik	44	11,5 %
3.	Pertanian	43	11,2 %
4.	Perikanan dan Ilmu Kelautan	40	10,5 %
5.	Teknologi Pertanian	35	9,1 %
6.	Peternakan	31	8,1 %
Jumlah		382	100 %

Sumber : Data Hasil Penelitian yang diolah Peneliti

Bedasarkan Tabel 5.2 telah menunjukkan bahwa, Fakultas di Universitas Brawijaya dibagi menjadi 2 yaitu Fakultas Non Eksakta dan Fakultas Eksakta. Fakultas Non Eksakta terdiri dari 3 Fakultas yaitu Fakultas Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik dan Fakultas Ekonomi Bisnis. Responden Fakultas Ilmu Administrasi berjumlah 50 mahasiswa dengan presentase sebesar 13 %. Responden Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berjumlah 50 mahasiswa dengan persentase 13 %. Responden Fakultas Ekonomi dan Bisnis berjumlah 41 mahasiswa dengan persentase 11 %.

Fakultas Eksakta terdiri dari 6 Fakultas. Fakultas tersebut antara lain, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Fakultas Teknologi Pertanian dan Fakultas Peternakan. Responden Fakultas Ilmu Komputer berjumlah 48 mahasiswa dengan presentase sebesar 12,6 %. Responden Fakultas Teknik berjumlah 44 mahasiswa dengan persentase 11,5 %. Responden Pertanian berjumlah 43 mahasiswa dengan persentase 11,2 %. Responden Fakultas Ilmu Perikanan dan Ilmu Kelautan berjumlah 40 mahasiswa dengan persentase 10,5 %. Responden Fakultas Teknologi Pertanian berjumlah 35 mahasiswa dengan persentase 9,1 % dan Responden Fakultas Peternakan berjumlah 31 mahasiswa dengan persentase 8,1 %.

Data tersebut telah menunjukkan bahwa jumlah fakultas dengan mahasiswa yang terbanyak mengisi e-kuesioner penelitian adalah Fakultas Ilmu Administrasi dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Memiliki jumlah yang sama, sebanyak 50 responden mahasiswa dengan persentase sebanyak 13 %. Jumlah responden paling sedikit adalah dari Fakultas

Peternakan dan Fakultas Teknologi Pertanian. Memiliki jumlah sebanyak 31 responden dengan presentase 8,1 % dan sebanyak 35 responden dengan presentase 9,1 %.

5.2.3. Distribusi Responden Berdasarkan Minat Menjadi Pengusaha

Minat menjadi seorang pengusaha kepada responden mahasiswa di 9 Fakultas Universitas Brawijaya merupakan hal yang paling penting untuk dijelaskan secara rinci pada penelitian ini. Tertarik atau tidaknya mahasiswa menjadi seorang pengusaha dapat mempengaruhi sikap dan persepsi mereka untuk melakukan kegiatan kewirausahaan di kemudian hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mahasiswa berjumlah sebanyak 355 mahasiswa tertarik menjadi seorang pengusaha. Hanya 27 mahasiswa yang tidak tertarik menjadi seorang pengusaha. Distribusi responden berdasarkan pendidikan tertarik menjadi pengusaha secara rinci dapat dilihat pada Tabel 5.3

Tabel 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Minat Menjadi Pengusaha

No.	Tertarik menjadi pengusaha	Jumlah responden	Presentase (%)
1.	Ya	355	93
2.	Tidak	27	7
Total		382	100

Sumber : Data Hasil Penelitian yang diolah Peneliti

Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa yang ada di Universitas Brawijaya pada angkatan 2016, sebanyak 355 responden tertarik menjadi pengusaha. Persentase mahasiswa tersebut sebanyak 93 %. Hanya 27 mahasiswa yang tidak tertarik menjadi pengusaha dengan persentase 7 % dari total keseluruhan jumlah persentase. Hal tersebut telah menunjukkan

bahwa, mayoritas mahasiswa pada angkatan 2016 tertarik untuk menjadi seorang pengusaha.

5.2.4. Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Berwirausaha

Informasi tentang pernah mencoba berwirausaha penting untuk dianalisis, karena hal ini digunakan untuk mengetahui seberapa banyak mahasiswa yang pernah melakukan kegiatan berwirausaha pada periode angkatan 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden kebanyakan pernah mencoba berwirausaha. Tidak terlalu banyak responden mahasiswa pada angkatan 2016 yang belum pernah mencoba berwirausaha. Distribusi responden berdasarkan pernah mencoba berwirausaha secara rinci dapat dilihat pada Tabel 5.4.

Tabel 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Berwirausaha

No.	Pernah mencoba berwirausaha	Jumlah responden	Presentase (%)
1.	Pernah	310	81
2.	Belum Pernah	72	19
Total		382	100

Sumber : Data Hasil Penelitian yang diolah Peneliti

Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa yang ada di Universitas Brawijaya pada angkatan 2016, sebanyak 310 responden mahasiswa pernah melakukan kegiatan berwirausaha. Persentase mahasiswa tersebut sebanyak 81 %. 72 mahasiswa belum pernah melakukan kegiatan berwirausaha dengan persentase 19 % dari total keseluruhan jumlah persentase. Data tersebut telah menunjukkan bahwa, mayoritas mahasiswa pada angkatan 2016 pernah melakukan kegiatan berwirausaha berbanding terbalik dengan mahasiswa yang belum pernah melakukan kegiatan berwirausaha.

5.3. Analisa Statistika Deskriptif

Analisa deskriptif pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengelompokkan dan mengklarifikasikan masing-masing variabel ke dalam distribusi frekuensi, persentase dan rata-rata dari pernyataan kuesioner yang telah diberikan kepada 382 responden. Analisa deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan tentang persepsi responden terhadap masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu Pendidikan Kewirausahaan (X), Niat kewirausahaan (Y), *Attitudes Toward Entrepreneurship* (Z_1), *Subjective Norm* (Z_2) dan *Perceived Behavioral Control* (Z_3). Untuk menentukan nilai rata-rata (mean) responden termasuk dalam kategori tertentu, maka peneliti menggunakan rumus *Sturgess* pada SPSS 22 dalam melakukan sebuah perhitungan frekuensi sebagai berikut.

$$\frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyaknya Kategori}} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh interval pada masing masing kategori adalah 0.8. Sehingga dapat diperoleh interval kelas pada masing-masing nilai. Penjelasan lebih detail dapat dijelaskan pada tabel 5.5.

Tabel 5.5 Interval Kelas Variabel

Interval	Kategori	Keterangan
$1.00 \leq a \leq 1.80$	1	Sangat tidak setuju
$1.81 \leq a \leq 2.60$	2	Tidak setuju
$2.61 \leq a \leq 3.40$	3	ragu – ragu
$3.41 \leq a \leq 4.20$	4	Setuju
$4.21 \leq a \leq 5.00$	5	Sangat setuju

5.3.1. Deskriptif Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X)

Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X) dalam penelitian ini diukur menggunakan 5 item pernyataan sebagai berikut.

1. X1 = Pernah mengikuti mata kuliah kewirausahaan.
2. X2 = Adanya individu yang sukses dalam memulai usaha sendiri
3. X3 = Universitas memberi dorongan untuk mewujudkan ide dan cita-cita dalam berwirausaha.
4. X4 = Individu di universitas membantu menciptakan ide bagi wirausahawan..
5. X5 = Infrastruktur memadai di universitas membantu calon wirausahawan.

Tabel 5.6 menyajikan hasil jawaban 382 responden terhadap variabel Pendidikan Kewirausahaan (X) dari Mahasiswa Universitas Brawijaya Periode Angkatan 2016. Hasil analisis tersebut kemudian diuraikan secara rinci pada masing-masing item pada variabel penelitian sebagai berikut.

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Jawaban Pendidikan Kewirausahaan (X)

No.	Item	Alternatif Jawaban Responden										Mean Item		
		1		2		3		4		5			Total	
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		f	%
1.	X1	5	1,3	7	1,8	23	6,1	180	47,1	160	43,7	382	100	4,3
2.	X2	8	2,1	16	4,2	114	29,8	178	46,6	66	17,3	382	100	3,7
3.	X3	6	1,6	20	5,2	159	41,6	153	40,1	44	11,5	382	100	3,5
4.	X4	12	3	12	3	133	35	172	45	53	14	382	100	3,6
5.	X5	11	2,8	20	5,2	152	40	132	34,5	67	17,5	382	100	3,6
Grand Mean Variabel													3,7	

Sumber : Lampiran 5 Hal.181

Bedasarkan hasil analisis tabel diatas telah menunjukkan bahwa, secara keseluruhan responden mahasiswa angkatan 2016 di 9 fakultas pada Universitas Brawijaya yang merespon pada item variabel Pendidikan Kewirausahaan menyatakan setuju. Hal ini dapat dilihat dari hasil respon

mahasiswa bahwa keseluruhan item yang digunakan penelitian ini paling banyak responden memberikan jawaban setuju. Nilai rata-rata keseluruhan jawaban item kuesioner ini sebesar 3,7.

Item pernyataan X1 menunjukkan nilai *mean* yang paling tinggi yakni sebesar 4,3. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden dengan *mean* tertinggi pada variabel Pendidikan Kewirausahaan adalah item “Pernah mengikuti mata kuliah kewirausahaan”. Item pernyataan X3 menunjukkan nilai *mean* yang paling rendah yakni sebesar 3,5. Hal ini membuktikan bahwa, pada item ini tanggapan responden memiliki nilai *mean* terendah pada variabel Pendidikan Kewirausahaan yaitu item “Universitas memberi dorongan untuk mewujudkan ide dan cita-cita dalam berwirausaha”.

5.3.2. Deskriptif Variabel Niat Kewirausahaan (Y)

Variabel Niat Kewirausahaan (Y) dalam penelitian diukur menggunakan 6 item pernyataan sebagai berikut.

1. Y1 = Siap untuk menjadi wirausahawan
2. Y2 = Tujuan saya adalah menjadi wirausahawan
3. Y3 = Saya berupaya untuk memulai dan menjalankan perusahaan saya sendiri.
4. Y4 = Saya bertekad untuk menciptakan sebuah perusahaan.
5. Y5 = Saya serius untuk memulai sebuah perusahaan.
6. Y6 = Saya berniat untuk memulai usaha dan mendirikan sebuah perusahaan.

Tabel 5.7 menyajikan hasil jawaban 382 responden terhadap variabel Niat Kewirausahaan (Y) dari Mahasiswa Universitas Brawijaya Periode Angkatan

2016. Hasil analisis tersebut kemudian diuraikan secara rinci pada masing-masing item pada variabel penelitian sebagai berikut.

Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Jawaban Niat Kewirausahaan (Y)

No.	Item	Alternatif Jawaban Responden												Mean lem
		1		2		3		4		5		Total		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1.	Y1	6	1,6	16	4,2	112	29,3	178	46,6	70	18,3	382	100	3,7
2.	Y2	9	2,3	18	4,7	136	35,6	158	41,4	61	16	382	100	3,6
3.	Y3	5	1,3	17	4,4	90	23,6	188	49,2	82	21,5	382	100	3,8
4.	Y4	8	2,1	7	1,8	61	16	160	41,9	146	38,2	382	100	4,1
5.	Y5	4	1	15	3,9	110	29	156	40,8	97	25,3	382	100	3,8
6.	Y6	6	1,6	12	3	76	20	142	37,2	146	38,2	382	100	4
Grand Mean Variabel														3,8

Sumber : Lampiran 5 Hal.181

Bedasarkan hasil analisis tabel diatas telah menunjukkan bahwa, secara keseluruhan responden mahasiswa angkatan 2016 di 9 fakultas pada Universitas Brawijaya yang merespon pada item variabel Niat Kewirausahaan menyatakan setuju. Hal ini dapat dilihat dari hasil respon mahasiswa bahwa keseluruhan item yang digunakan penelitian ini paling banyak responden memberikan jawaban setuju. Nilai rata-rata keseluruhan jawaban item kuesioner ini sebesar 3,8.

Item pernyataan Y4 menunjukkan nilai *mean* yang paling tinggi yakni sebesar 4,1. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden dengan mean tertinggi pada variabel Niat Kewirausahaan adalah item “Saya bertekad untuk menciptakan sebuah perusahaan”. Item pernyataan Y2 menunjukkan nilai *mean* yang paling rendah yakni sebesar 3,6. Hal ini membuktikan bahwa, pada item ini tanggapan responden memiliki nilai mean terendah pada variabel Niat Kewirausahaan yaitu item “Tujuan saya adalah menjadi wirausahawan”.

5.3.3. Deskriptif Variabel Sikap Kewirausahaan (Z_1)

Variabel Sikap Kewirausahaan (Z_1) dalam penelitian diukur menggunakan 5 item pernyataan sebagai berikut.

1. Z11 = Bagi saya menjadi wirausahawan lebih banyak memberikan keuntungan.
2. Z12 = Karir berwirausaha menarik bagi saya.
3. Z13 = Saya memiliki peluang, sumber daya dan berkeinginan menjadi wirausahawan
4. Z14 = Berwirausaha membawa kepuasan besar bagi saya.
5. Z15 = Saya lebih suka menjadi seorang pengusaha.

Tabel 5.8 menyajikan hasil jawaban 382 responden terhadap variabel Sikap Kewirausahaan (Z_1) dari Mahasiswa Universitas Brawijaya Periode Angkatan 2016. Hasil analisis tersebut kemudian diuraikan secara rinci pada masing-masing item pada variabel penelitian sebagai berikut.

Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Jawaban Sikap Kewirausahaan (Z_1)

No.	Item	Alternatif Jawaban Responden												Mean Item
		1		2		3		4		5		Total		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1.	Z11	6	1,6	19	5	154	40,3	156	40,8	47	12,3	382	100	3,6
2.	Z12	8	2,1	16	4,2	140	36,6	129	33,8	89	23,3	382	100	3,7
3.	Z13	5	1,3	14	3,7	147	38,4	163	42,7	53	13,9	382	100	3,6
4.	Z14	5	1,3	15	3,9	81	21,2	168	44	113	29,6	382	100	4
5.	Z15	6	1,6	18	4,7	137	35,9	147	38,4	74	19,4	382	100	3,7
Grand Mean Variabel														3,7

Sumber : Lampiran 5 Hal.181

Bedasarkan hasil analisis tabel diatas telah menunjukkan bahwa, secara keseluruhan responden mahasiswa angkatan 2016 di 9 fakultas pada Universitas Brawijaya yang merespon pada item variabel Sikap Kewirausahaan menyatakan setuju. Hal ini dapat dilihat dari hasil respon

mahasiswa bahwa keseluruhan item yang digunakan penelitian ini paling banyak responden memberikan jawaban setuju. Nilai rata-rata keseluruhan jawaban item kuesioner ini sebesar 3,7.

Item pernyataan Z14 menunjukkan nilai *mean* yang paling tinggi yakni sebesar 4. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden dengan *mean* tertinggi pada variabel Sikap Kewirausahaan adalah item “Berwirausaha membawa kepuasan besar bagi saya”. Item pernyataan Z11 menunjukkan nilai *mean* yang paling rendah yakni sebesar 3,6. Hal ini membuktikan bahwa, pada item ini tanggapan responden memiliki nilai *mean* terendah pada variabel Sikap Kewirausahaan yaitu item “Bagi saya menjadi wirausahawan lebih banyak memberikan keuntungan”.

5.3.4. Deskriptif Variabel Norma Subyektif (Z_2)

Variabel Norma Subyektif (Z_2) dalam penelitian diukur menggunakan 3 item pernyataan sebagai berikut.

1. Z21 = Keluarga saya, menyetujui untuk membuat perusahaan.
2. Z22 = Teman saya, menyetujui untuk membuat perusahaan.
3. Z23 = Kolega saya, menyetujui untuk membuat perusahaan.

Tabel 5.9 menyajikan hasil jawaban 382 responden terhadap variabel Sikap Kewirausahaan (Z_2) dari Mahasiswa Universitas Brawijaya Periode Angkatan 2016. Hasil analisis tersebut kemudian secara rinci diuraikan pada masing-masing item pada variabel penelitian sebagai berikut.

Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Jawaban Norma Subyektif (Z₂)

No.	Item	Alternatif Jawaban Responden												Mean Item
		1		2		3		4		5		Total		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1.	Z21	7	1,8	14	3,7	93	24,3	146	38,6	122	32	382	100	4
2.	Z22	3	0,8	12	3,1	124	32,5	169	44,2	74	19,4	382	100	3,8
3.	Z23	9	2,3	14	3,7	123	32,2	153	40,1	83	21,7	382	100	3,7
Grand Mean Variabel														3,8

Sumber : Lampiran 5 Hal.181

Bedasarkan hasil analisis tabel diatas telah menunjukkan bahwa, secara keseluruhan responden mahasiswa angkatan 2016 di 9 fakultas pada Universitas Brawijaya yang merespon pada item variabel Norma Subyektif menyatakan setuju. Hal ini dapat dilihat dari hasil respon mahasiswa telah menunjukkan bahwa, keseluruhan item yang digunakan penelitian ini paling banyak responden memberikan jawaban setuju. Nilai rata-rata keseluruhan jawaban item kuesioner yaitu sebesar 3,8.

Item pernyataan Z21 menunjukkan nilai *mean* yang paling tinggi yakni sebesar 4. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden dengan mean tertinggi pada variabel Norma Subyektif adalah item “Keluarga saya, menyetujui untuk membuat perusahaan”. Item pernyataan Z23 menunjukkan nilai *mean* yang paling rendah yakni sebesar 3,7. Hal ini membuktikan bahwa, pada item ini tanggapan responden memiliki nilai mean terendah pada variabel Norma Subyektif yaitu item “Kolega saya, menyetujui untuk membuat perusahaan”.

5.3.5. Deskriptif Variabel Kontrol Perilaku yang Dirasakan (Z_3)

Variabel Kontrol Perilaku yang Dirasakan (Z_3) dalam penelitian diukur menggunakan 6 item pernyataan sebagai berikut.

1. Z31 = Memulai dan membuat usaha tetap berjalan akan mudah bagi saya.
2. Z32 = Saya siap memulai usaha yang layak.
3. Z33 = Saya mampu mengontrol proses pembuatan usaha baru.
4. Z34 = Saya tahu praktik yang diperlukan untuk memulai usaha.
5. Z35 = Saya tahu cara untuk mengembangkan proyek kewirausahaan.
6. Z36 = Saya berkemungkinan besar untuk berhasil dalam mencoba dan memulai sebuah usaha.

Tabel 5.10 menyajikan hasil jawaban 382 responden terhadap variabel Kontrol Perilaku yang Dirasakan (Z_3) dari Mahasiswa Universitas Brawijaya Periode Angkatan 2016. Hasil analisis tersebut kemudian secara rinci diuraikan pada masing-masing item pada variabel penelitian sebagai berikut.

Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Jawaban Kontrol Perilaku yang Dirasakan (Z_3)

No.	Item	Alternatif Jawaban Responden												Mean Item
		1		2		3		4		5		Total		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1.	Z31	8	2,1	33	8,6	169	44,2	140	36,7	32	8,4	382	100	3,4
2.	Z32	7	1,8	11	2,9	101	26,4	215	56,3	48	12,6	382	100	3,7
3.	Z33	8	2,1	15	3,9	172	45	161	42,2	26	6,8	382	100	3,5
4.	Z34	8	2,1	23	6	141	37	174	45,5	36	9,4	382	100	3,5
5.	Z35	8	2	26	7	149	39	153	40	46	12	382	100	3,5
6.	Z36	10	2,6	15	4	104	27,2	159	41,6	94	24,6	382	100	3,8
Grand Mean Variabel														3,5

Sumber : Lampiran 5 Hal.181

Bedasarkan hasil analisis tabel diatas telah menunjukkan bahwa, secara keseluruhan responden mahasiswa angkatan 2016 di 9 fakultas pada Universitas Brawijaya yang merespon pada item variabel Kontrol Perilaku

yang Dirasakan telah menyatakan setuju. Hal ini dapat dilihat dari hasil respon mahasiswa bahwa, keseluruhan item yang digunakan penelitian ini paling banyak responden memberikan jawaban setuju. Nilai rata-rata keseluruhan jawaban item kuesioner ini sebesar 3,5.

Item pernyataan Z36 menunjukkan nilai *mean* yang paling tinggi yakni sebesar 3,8. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden dengan mean tertinggi pada variabel Kontrol Perilaku yang Dirasakan adalah item “Saya berkemungkinan besar untuk berhasil dalam mencoba dan memulai sebuah usaha”. Item pernyataan Z31 menunjukkan nilai *mean* yang paling rendah yakni sebesar 3,4. Hal ini membuktikan bahwa, pada item ini tanggapan responden memiliki nilai mean terendah pada variabel Kontrol Perilaku yang Dirasakan yaitu item “Memulai dan membuat usaha tetap berjalan akan mudah bagi saya”. Pada Penelitian ini hanya Z31 yang memiliki nilai mean dengan kategori ragu-ragu.

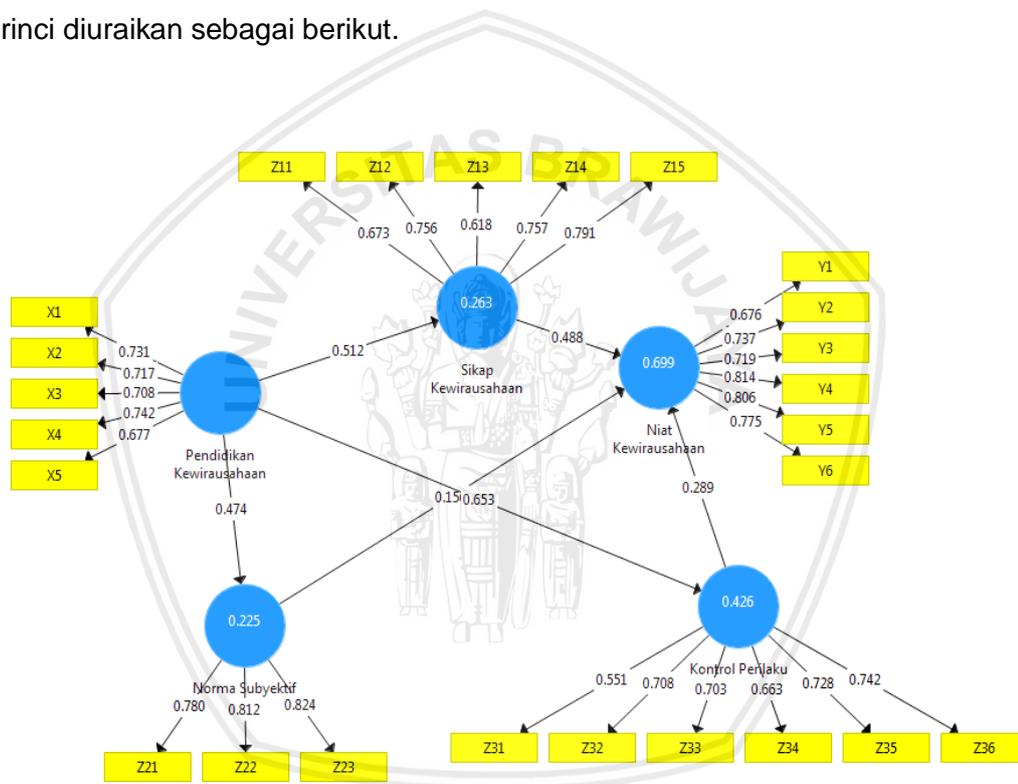
”.

5.4. Analisis Statistika Inferensial

Analisis statistik inferensial pada penelitian ini, peneliti menggunakan persamaan model structural dengan menganalisis seluruh hubungan antara variabel secara kompleks. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *Struktural Equation Modelling* (SEM) dengan jalur *Partial Least Square* (PLS). Alat analisis yang digunakan yaitu menggunakan *software* SmartPLS 3.0. Hasil analisis statistika inferensial pada penelitian ini secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.4.1. Evaluasi Model Pengukuran

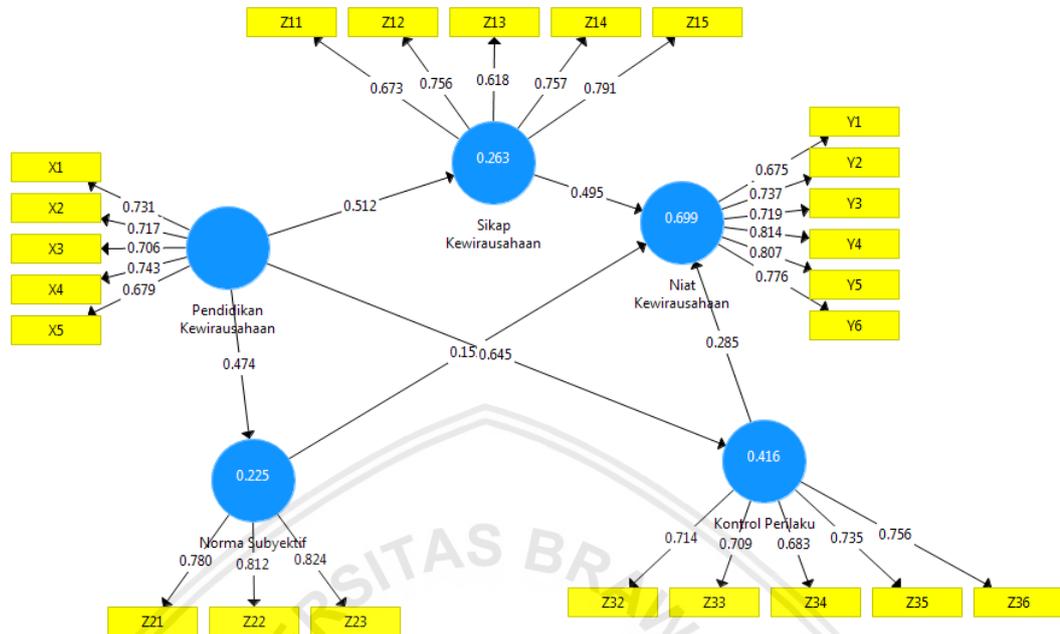
Evaluasi model pengukuran pada penelitian ini menggunakan *outer model* dan *inner model*. *Outer model* pada penelitian ini digunakan untuk mengevaluasi hasil nilai uji validitas dan uji reabilitas konstruk. *Inner model* dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel yaitu melalui nilai *R square*. Hasil evaluasi model pengukuran penelitian ini secara rinci diuraikan sebagai berikut.



Sumber : Hasil Olahan Data SmartPLS 3.0

Gambar 5.1 Model Pengukuran dan Model Struktural

Gambar 5.1 terlihat bahwa item Z31 pada Kontrol Perilaku memiliki nilai faktor loading dibawah 0,6. Hanya pada Z31 yang juga mempunyai nilai mean 3,4 dengan kategori ragu-ragu. Oleh karenanya item Z31 tersebut harus dihapus dari model agar penelitian ini bisa memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan yang ada.



Sumber : Hasil Olahan Data SmartPLS 3.0

Gambar 5.2 Model Pengukuran dan Model Struktural

Dasar lain, penghapusan Z31 dari nilai faktor loading, convergent validity juga dapat dilihat dari nilai Average Variance Extracted (AVE). Pada penelitian ini nilai AVE masing-masing konstruk harus berada di atas 0,5. Oleh karenanya tidak ada permasalahan konvergen validity pada model yang diuji, setelah di hapusnya item Z31 pada penelitian ini.

5.4.1.1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi *outer model* pada penelitian ini digunakan untuk mengevaluasi hubungan variabel laten dengan indikatornya. Terdapat empat variabel laten yang digunakan pada penelitian ini diantaranya yaitu, *experience quality*, *customer perceive value*, *customer satisfaction* dan *customer loyalty*. Pengukuran yang dilakukan dalam evaluasi *outer model* dalam penelitian ini adalah *Convergent Reliability*, *Discriminant Validity* dan *Composite Reliability* yang secara rinci dibahas sebagai berikut:

1. *Convergent Validity*

Convergent validty digunakan untuk mengevaluasi hasil nilai uji validitas setiap variabel laten dengan indikatornya. *Rule of thumb* evaluasi model pengukuran dalam persamaan SEM nilai *loading factor* diharapkan mempunyai nilai $> 0,7$ (Sholihin dan Ratmono, 2013:16). Ghazali dan Latan (2012) berpendapat bahwa untuk penelitian tahap awal dari pengembangan, skala pengukuran nilai *loading factor* 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai, sehingga nilai *loading factor* yang digunakan sebagai acuan evaluasi model pengukuran pada penelitian ini adalah $>0,5$.

Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa, nilai *loading factor* item secara keseluruhan memiliki nilai $>0,5$ sehingga dapat dikatakan valid dan masing-masing indikator yang digunakan dapat digunakan sebagai alat pengukuran. Konstruk variabel yang diteliti yaitu variabel Pendidikan Kewirausahaan (X), Niat Kewirausahaan (Y), Sikap Kewirausahaan (Z_1), Norma Subyektif (Z_3), dan Kontrol Perilaku yang Dirasakan (Z_3). Hasil dari nilai *loading factor* secara rinci dapat dilihat pada Tabel 5.11 sebagai berikut.

Tabel 5.11 *Outer Loading Convergent Validity (Order Outer Model)*

Variabel	Item Pernyataan	Item	Validitas Konvergen ($LF > 0,5 = \text{Valid}$)	
			<i>Loading Factor</i>	Kesimpulan
Pendidikan Kewirausahaan (X)	Mengikuti mata kuliah kewirausahaan	X1	0,731	Valid
	Sukses memulai usaha sendiri.	X2	0,717	Valid
	Mewujudkan ide dan cita-cita	X3	0,706	Valid
	Menciptakan ide bagi wirausahawan	X4	0,743	Valid
	Infrastruktur di universitas	X5	0,679	Valid

Tabel Lanjutan *Outer Loading Convergent Validity (Order Outer Model)*

Niat kewirausahaan (Y)	Siap menjadi wirausahawan	Y1	0,675	Valid
	Bertujuan menjadi wirausahawan	Y2	0,737	Valid
	Berupaya menjalankan perusahaan	Y3	0,719	Valid
	bertekad menciptakan perusahaan.	Y4	0,814	Valid
	Serius memulai perusahaan.	Y5	0,807	Valid
	Berniat mendirikan perusahaan	Y6	0,776	Valid
Sikap Kewirausahaan (Z ₁)	Berwirausaha memberikan keuntungan.	Z11	0,673	Valid
	Menarik untuk berwirausaha.	Z12	0,756	Valid
	Berpeluang dan berkeinginan berwirausaha.	Z13	0,618	Valid
	Berwirausaha membawa kepuasan.	Z14	0,757	Valid
	Suka menjadi pengusaha	Z15	0,791	Valid
Norma Subyektif (Z ₂)	Keluarga, setuju membuat perusahaan.	Z21	0,780	Valid
	Teman, setuju membuat perusahaan.	Z22	0,812	Valid
	Kolega, setuju membuat perusahaan.	Z23	0,824	Valid
Kontrol Perilaku yang Dirasakan (Z ₃)	Siap memulai usaha	Z32	0,714	Valid
	Mampu mengontrol pembuatan usaha.	Z33	0,709	Valid
	Praktik memulai usaha.	Z34	0,683	Valid
	Cara mengembangkan kewirausahaan.	Z35	0,735	Valid

Tabel Lanjutan Outer Loading Convergent Validity (Order Outer Model)

	Berkemungkinan berhasil dalam berwirausaha	Z36	0,756	Valid
--	--	------------	--------------	--------------

Sumber : Lampiran 6 Hal. 191

2. Discriminant Validity

Discriminant Validity bertujuan untuk membuktikan konstruk dari variabel laten dalam memprediksi ukuran nilai konstruk variabel yang lebih besar daripada ukuran nilai korelasi variabel lainnya. *Discriminant Validity* dilihat dari nilai *cross loading* pada hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil nilai *cross loading* secara rinci dari pengujian *discriminant validity* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.12 Cross Loading Discriminant Validity

No.	Item	P.K	N.K	S.K	N.S	K.P.D
	X1	0,731	0,547	0,492	0,461	0,525
	X2	0,717	0,386	0,280	0,237	0,450
	X3	0,706	0,384	0,339	0,348	0,395
	X4	0,743	0,399	0,343	0,312	0,450
	X5	0,679	0,418	0,331	0,291	0,465
	Y1	0,419	0,675	0,544	0,396	0,504
	Y2	0,450	0,737	0,655	0,498	0,512
	Y3	0,439	0,719	0,518	0,450	0,566
	Y4	0,490	0,814	0,635	0,495	0,589
	Y5	0,454	0,807	0,645	0,523	0,593
	Y6	0,504	0,776	0,598	0,489	0,565
	Z11	0,395	0,502	0,673	0,399	0,460
	Z12	0,336	0,596	0,756	0,425	0,486
	Z13	0,343	0,498	0,618	0,393	0,558
	Z14	0,396	0,639	0,757	0,500	0,592
	Z15	0,381	0,621	0,791	0,516	0,513
	Z21	0,416	0,523	0,540	0,780	0,527
	Z22	0,338	0,465	0,448	0,812	0,427

Tabel Lanjutan Cross Loading Discriminant Validity

	Z23	0,384	0,530	0,507	0,824	0,490
	Z32	0,475	0,609	0,605	0,460	0,714
	Z33	0,409	0,499	0,509	0,425	0,709
	Z34	0,460	0,425	0,419	0,393	0,683
	Z35	0,450	0,482	0,474	0,396	0,735
	Z36	0,516	0,598	0,569	0,477	0,756

Sumber : Lampiran 6 Hal. 191

Bedasarkan tabel 5.12 menunjukkan bahwa nilai *cross loading* utama dari konstruk Pendidikan Kewirausahaan (X), Niat Kewirausahaan (Y), Sikap Kewirausahaan (Z₁), Norma Subyektif (Z₂) dan Kontrol Perilaku yang Dirasakan (Z₃) lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi yang dibangun dari variabel tersebut terhadap konstruk lainnya sehingga dapat dinyatakan *valid discriminant*.

3. Composite Reliability

Composite Reliability merupakan evaluasi hasil pengukuran dengan membandingkan nilai AVE dengan nilai korelasi yang ada pada antar konstruk. Nilai AVE yang digunakan dalam penelitian mempunyai nilai minimal 0,5. Evaluasi dilakukan dengan melihat nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* untuk menilai reabilitas konstruk pada antar variabel. Konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *composite reliability* memiliki nilai diatas 0,70. Hasil *Composite Reliability* secara rinci dapat dilihat pada Tabel 5.13.

Tabel 5.13 Composite Reliability

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	AVE
Pendidikan Kewirausahaan	0,763	0,840	0,512
Niat Kewirausahaan	0,849	0,889	0,572
Sikap Kewirausahaan	0,767	0,844	0,521
Norma Subyektif	0,730	0,847	0,649
Kontrol Perilaku yang Dirasakan	0,768	0,843	0,518

Sumber : Lampiran 6 Hal. 191

Bedasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi hasil model pengukuran pada penelitian ini memiliki validitas diskriminan yang baik. Hal tersebut dapat dilihat bahwa *nilai* AVE pada tabel 5.13 secara keseluruhan tidak ada yang kurang dari nilai 0,5. Nilai *Composite Reliability* pada masing-masing variabel memiliki nilai reabilitas yang baik, hal tersebut dapat dilihat bahwa nilai *Composite Reliability* pada variabel Pendidikan Kewirausahaan (X) sebesar 0,840, Niat Kewirausahaan (Y) sebesar 0,889, Sikap Kewirausahaan (Z₁) sebesar 0,844, Norma Subyektif (Z₂) sebesar 0,847 dan Kontrol Perilaku yang Dirasakan sebesar 0,843. Dapat disimpulkan bahwa, keseluruhan nilai *Composite Reliability* pada variabel memiliki reabilitas yang tinggi karena memiliki nilai > 0,70.

Menurut Indrianto dan Supomo (2009) instrumen pengukuran pada penelitian dapat dikatakan handal apabila nilai koefisien reliabilitas atau *cronbach alpha* memiliki nilai $\geq 0,60$. Berdasarkan Tabel 5.13 telah menunjukkan bahwa, keseluruhan variabel penelitian memiliki nilai lebih $\geq 0,60$. Dapat disimpulkan bahwa, keseluruhan variabel yang digunakan dalam penelitian merupakan instrument yang handal.

5.4.1.2. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural (*Inner Model*) bertujuan untuk mengukur hubungan antar variabel satu dengan variabel yang lainnya. Hal ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar informasi hubungan antar variabel. Pada penelitian ini menggunakan aplikasi SmartPLS 3,0 untuk mengevaluasi model struktural melalui hasil penelitian. Hasil evaluasi pengujian model structural (*inner model*) dengan menggunakan SmartPLS

dapat dilihat dari hasil nilai *R-square* pada masing-masing variabel, sebagaimana diuraikan secara rinci sebagai berikut.

1. *R-Square* (R²)

Menurut Ghozali dan Latan (2012) ketika menggunakan SEM-PLS uji statistik inferensial diistilahkan dengan model struktural (*Inner Model*) dapat dilihat melalui nilai *R-square* (R²), nilai $\geq 0,67$ merupakan pengaruh kuat, $\geq 0,33$ pengaruh sedang dan $\geq 0,19$ memberikan pengaruh lemah. Hasil pengujian dapat dilihat secara rinci pada tabel berikut.

Tabel 5.14 Hasil Nilai *R-square*

Variabel	<i>R-Square</i>	Keterangan
Niat Kewirausahaan	0,699	Kuat
Sikap Kewirausahaan	0,263	Lemah
Norma Subyektif	0,225	Lemah
Kontrol Perilaku yang Dirasakan	0,416	Sedang

Sumber : Lampiran 6 Hal. 191

Berdasarkan tabel 5.14 dapat diketahui bahwa variabel Niat Kewirausahaan (Y) memiliki nilai *R-square* sebesar 0,699 yang memberikan indikasi pengaruh kuat. Variabel Sikap Kewirausahaan (Z₁) memiliki nilai *R-square* sebesar 0,263 yang memberikan indikasi pengaruh lemah. Variabel Norma Subyektif (Z₂) memiliki nilai *R-square* sebesar 0,225 yang memberikan indikasi pengaruh lemah. Variabel *Kontrol Perilaku yang Dirasakan* (Z₃) memiliki nilai *R-square* sebesar 0,416 yang memberikan indikasi pengaruh sedang.

2. *Predictive Relevance* (Q₂)

Pada hasil model SEM-PLS penilaian *goodness of fit* secara keseluruhan telah diketahui dari nilai Q₂ (*predictive relevance*). Pengujian *goodness of fit* model dilakukan dengan menggunakan koefisien determinasi total, di mana hasil pengujian tersebut dapat menjelaskan seberapa besar model *path* yang terbentuk mampu merepresentasikan data yang diamati melalui hasil

penelitian. Berdasarkan Tabel 5.14 tentang nilai *R-square* maka dapat dihitung nilai *predictive relevance* adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai } Q_2 = 1 - (1 - R_1^2) \times (1 - R_2^2) \times (1 - R_3^2) \times (1 - R_4^2)$$

$$\text{Nilai } Q_2 = 1 - (1 - 0,699) \times (1 - 0,263) \times (1 - 0,225) \times (1 - 0,416)$$

$$\text{Nilai } Q_2 = 1 - (0,301 \times 0,737 \times 0,775 \times 0,584)$$

$$\text{Nilai } Q_2 = 1 - 0,100$$

$$\text{Nilai } Q_2 = 0,9$$

Keterangan :

Q_2 : nilai *Predictive Relevance*

R_1^2 : nilai *R-Square* variabel Niat Kewirausahaan (Y)

R_2^2 : nilai *R-Square* variabel Sikap Kewirausahaan (Z_1)

R_3^2 : nilai *R-Square* variabel Norma Subyektif (Z_2)

R_4^2 : nilai *R-Square* variabel Kontrol Perilaku yang Dirasakan (Z_3)

Berdasarkan hasil perhitungan nilai Q_2 diatas dapat diketahui bahwa nilai Q_2 sebesar 0,9 yang berarti bahwa, keberagaman data dari model struktural yang dirancang pada penelitian dapat dijelaskan sebesar 90% dan sisanya sebesar 10%. Pada penelitian ini dapat dinyatakan memiliki *goodness of fit* yang baik, karena besaran Q_2 memiliki nilai dengan rentang $0 < Q_2 < 1$, dimana semakin mendekati 1 berarti model semakin baik.

3. *Effect Size*

Effect size pada penelitian ini digunakan untuk menghitung nilai absolut dari kontribusi setiap variable laten predictor dalam nilai *R-Square*. Chin (2010) telah menyebutkan beberapa kategori dari *effect size* yaitu, nilai *effect*

$size \geq 0,02$ dapat dikatakan lemah, nilai $effect\ size \geq 0,15$ dapat dikatakan sedang dan nilai $effect\ size \geq 0,35$ dapat dikatakan kuat. $Effect\ size$ pada penelitian ini dapat dilihat dari hasil perolehan nilai $f-square$. Hasil $effect\ size$ secara rinci dapat dilihat pada tabel 5.15.

Tabel 5.15 Hasil Nilai $f-square$

Hubungan Variabel Laten Prediktor	Nilai $f-square$	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan (X) -> Sikap Kewirausahaan (Z_1)	0,356	Kuat
Pendidikan Kewirausahaan (X) -> Norma Subyektif (Z_2)	0,290	Sedang
Pendidikan Kewirausahaan (X) -> Kontrol Perilaku yang Dirasakan (Z_2)	0,712	Kuat
Sikap Kewirausahaan (Z_1) -> Niat Kewirausahaan (Y)	0,343	Sedang
Norma Subyektif (Z_2) -> Niat Kewirausahaan (Y)	0,043	Lemah
Kontrol Perilaku yang Dirasakan (Z_2) -> Niat Kewirausahaan (Y)	0,119	Sedang

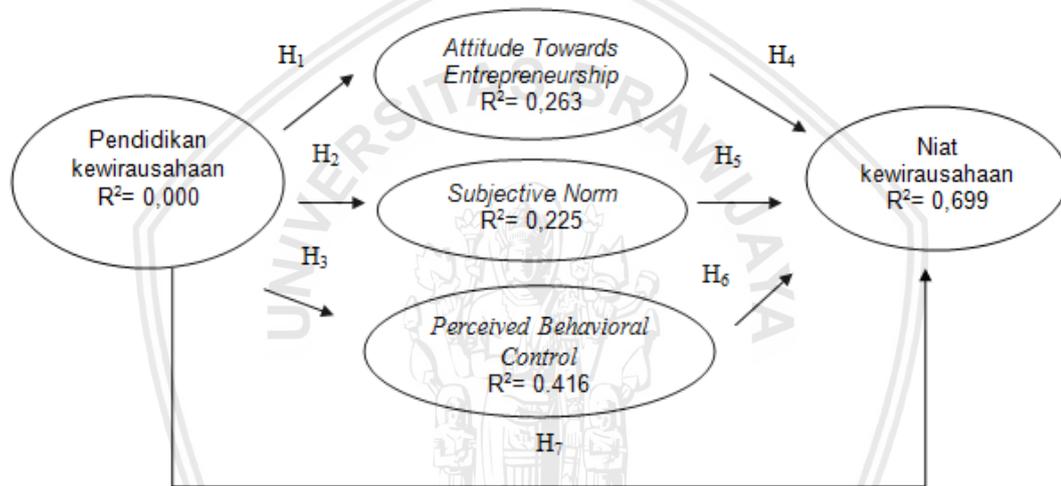
Sumber : Lampiran 6 Hal. 191

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh nilai variabel Pendidikan Kewirausahaan (X) terhadap variabel Sikap Kewirausahaan (Z_1) sebesar 0,356 dengan kategori kuat. Pengaruh nilai variabel Pendidikan Kewirausahaan (X) terhadap variabel Norma Subyektif (Z_2) sebesar 0,290 dengan kategori sedang. Pengaruh nilai variabel Pendidikan Kewirausahaan (X) terhadap variabel variabel Kontrol Perilaku yang Dirasakan (Z_2) sebesar 0,712 dengan kategori Kuat. Pengaruh nilai variabel Sikap Kewirausahaan (Z_1) terhadap variabel Niat Kewirausahaan (Y) sebesar 0,343 dengan kategori sedang. Pengaruh nilai variabel Norma Subyektif (Z_2) terhadap variabel Niat Kewirausahaan (Y) sebesar 0,043 dengan kategori lemah. Pengaruh nilai variabel Kontrol Perilaku yang

Dirasakan (Z_2) terhadap variabel Niat Kewirausahaan (Y) sebesar 0,119 dikategorikan sedang.

5.4.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh hubungan antar variabel di dalam sebuah penelitian. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan aplikasi Smart PLS 3.0 dengan metode *bootstrapping*.



Gambar 5.3. Hasil Model Hipotesis

Hasil model pengujian hipotesis dapat dilihat pada Gambar 5.3. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai probabilitas dan t-statistik. Hasil dari perhitungan tersebut dikatakan signifikan jika nilai *p-value* kurang dari 0,05 dan nilai t-hitung lebih besar nilai t-tabel 1,960. Hasil penelitian telah memenuhi asumsi ini, maka hipotesis penelitian dapat diterima. Hasil pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan metode *bootstrapping* dari persamaan model structural dapat dilihat pada Tabel 5.16 dan 5.17. Secara rinci penjelasan mengenai pengujian hipotesis dari hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 5.16 Tabel *Path Coefficient* Pengujian Hipotesis

Variabel	Original Sample (O)	Standard Deviation	T Statistics	P Values	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan → Sikap Kewirausahaan	0,512	0,060	8,527	0,000	Signifikan
Pendidikan Kewirausahaan → Norma Subyektif	0,474	0,052	9,067	0,000	Signifikan
Pendidikan Kewirausahaan → Kontrol Perilaku Yang Dirasakan	0,645	0,046	14,070	0,000	Signifikan
Sikap Kewirausahaan → Niat Kewirausahaan	0,495	0,042	11,870	0,000	Signifikan
Norma Subyektif → Niat Kewirausahaan	0,151	0,042	3,620	0,000	Signifikan
Kontrol Perilaku Yang Dirasakan → Niat Kewirausahaan	0,285	0,038	7,570	0,000	Signifikan

Sumber : Lampiran 6 Hal. 191

1. H_1 = Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Sikap Kewirausahaan (*Attitude Toward Entrepreneurship*)

Hasil pengujian H_1 menunjukkan nilai koefisien jalur variabel Pendidikan kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan (*attitude toward entrepreneurship*) sebesar 0,512 dengan nilai t-hitung sebesar 8,527 serta nilai *p-value* sebesar 0,000. Nilai t-hitung telah menunjukkan nilai yang lebih besar dari t-tabel yaitu sebesar 1,960 dan nilai *p-value* menunjukkan nilai kurang dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pendidikan

kewirausahaan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap sikap kewirausahaan (*attitude toward entrepreneurship*).

2. H_2 = Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap Norma Subyektif (*Subjective Norm*).

Hasil pengujian H_2 menunjukkan nilai koefisien jalur variabel pendidikan kewirausahaan terhadap Norma subyektif (*subjective norm*) sebesar 0,474 dengan nilai t-hitung sebesar 9,067 serta nilai p-value sebesar 0,000. Nilai t-hitung telah menunjukkan nilai yang lebih besar dari t-tabel yaitu sebesar 1,960 dan nilai p-value menunjukkan nilai kurang dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap norma subyektif (*subjective norm*).

3. H_3 = Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Kontrol Perilaku yang Dirasakan (*Perceived Behavioral Control*).

Hasil pengujian H_3 menunjukkan nilai koefisien jalur variabel pendidikan kewirausahaan terhadap kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) sebesar 0,645 dengan nilai t-hitung sebesar 14,070 serta nilai p-value sebesar 0,000. Nilai t-hitung telah menunjukkan nilai yang lebih besar dari t-tabel yaitu sebesar 1,960 dan nilai p-value menunjukkan nilai kurang dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*).

4. H_4 = Sikap Kewirausahaan (*Attitude Toward Entrepreneurship*) berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan

Hasil pengujian H_4 menunjukkan nilai koefisien jalur variabel sikap kewirausahaan (*attitude toward entrepreneurship*) terhadap niat kewirausahaan sebesar 0,495 dengan nilai t-hitung sebesar 11,870 serta nilai p-value sebesar 0,000. Nilai t-hitung telah menunjukkan nilai yang lebih besar dari t-tabel yaitu sebesar 1,960 dan nilai p-value menunjukkan nilai kurang dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, sikap kewirausahaan (*attitude toward entrepreneurship*) memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan.

5. H_5 = Norma Subyektif (*Subjective Norm*) berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan.

Hasil pengujian H_5 menunjukkan nilai koefisien jalur norma subyektif (*subjective norm*) terhadap niat kewirausahaan sebesar 0,151 dengan nilai t-hitung sebesar 3,620 serta nilai p-value sebesar 0,000. Nilai t-hitung telah menunjukkan nilai yang lebih besar dari t-tabel yaitu sebesar 1,960 dan nilai p-value menunjukkan nilai kurang dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, norma subyektif (*subjective norm*) memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan.

6. H_6 = Kontrol Perilaku yang Dirasakan (*Perceived Behavioral Control*) berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan.

Hasil pengujian H_6 menunjukkan nilai koefisien jalur kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) terhadap niat kewirausahaan sebesar 0,285 dengan nilai t-hitung sebesar 7,570 serta nilai p-value sebesar 0,000. Nilai t-hitung telah menunjukkan nilai yang lebih besar dari t-tabel yaitu sebesar 1,960 dan nilai p-value menunjukkan nilai kurang dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kontrol perilaku yang

dirasakan (*perceived behavioral control*) memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan.

Tabel 5.17 Pengaruh Variabel Antara (*Intervening*) Secara Spesifik

Variabel	Original Sample (O)	Standard Deviation	T Statistics	P Values	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan → Sikap Kewirausahaan → Niat Kewirausahaan	0,254	0,040	6,397	0,000	Signifikan
Pendidikan Kewirausahaan → Norma Subyektif → Niat Kewirausahaan	0,072	0,022	3,239	0,001	Signifikan
Pendidikan Kewirausahaan → Kontrol Perilaku yang Dirasakan → Niat Kewirausahaan	0,184	0,028	6,520	0,000	Signifikan

Sumber : Lampiran 6 Hal. 191

7. H7 = Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan melalui, *Attitudes Toward Entrepreneurship, Subjective Norm, Perceived Behavioral Control*.

Hasil pengujian H₇ menunjukkan nilai koefisien jalur pendidikan kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan melalui sikap kewirausahaan (*attitude toward entrepreneurs*) sebesar 0,254 dengan nilai t-hitung sebesar 6,397 serta nilai p-value sebesar 0,000. Nilai koefisien jalur pendidikan kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan melalui norma subyektif (*subjective norm*) sebesar 0,072 dengan nilai t-hitung sebesar 3,239 serta nilai p-value sebesar 0,001. Nilai koefisien jalur pendidikan kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan melalui kontrol perilaku yang

dirasakan (*perceived behavioral control*) sebesar 0,184 dengan nilai t-hitung sebesar 6,520 serta nilai *p-value* sebesar 0,000. Nilai t-hitung secara keseluruhan telah menunjukkan nilai yang lebih besar dari t-tabel yaitu sebesar 1,960 dan nilai *p-value* menunjukkan nilai kurang dari 0,05. Hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa, pendidikan kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan melalui *attitudes toward entrepreneurship*, *subjective norm* dan *perceived behavioral control* memiliki pengaruh secara positif dan signifikan.

5.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini meliputi tentang pemahaman lebih lengkap serta analisis deskriptif antar masing-masing variabel. Pembahasan mengenai pengaruh hasil pengujian hipotesis penelitian juga akan dijabarkan lebih detail. Pembahasan tersebut dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut.

5.5.1 Pembahasan Variabel Penelitian

Pembahasan tentang variabel penelitian ini membahas secara rinci tentang hasil analisis deskriptif dengan menguraikan kondisi yang terjadi di lokasi penelitian secara sebenarnya. Pembahasan akan dijelaskan secara masing-masing pada antar variabel penelitian. Penjelasan secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut.

5.5.1.1 Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan dapat berarti pendidikan yang menyediakan peserta didiknya dengan pengetahuan, kemampuan, dan motivasi untuk mendorong tercapainya kesuksesan dalam berwirausaha di

berbagai tingkatannya. Mulai dari belajar cara-cara mendirikan perusahaan baru hingga cara-cara untuk melakukan sebuah pendirian usaha. Penelitian pada kali ini, peneliti menekankan pada mahasiswa yang telah mengikuti kursus atau program mata kuliah kewirausahaan di Universitas Brawijaya.

Indikator dan item pernyataan dari variabel pendidikan kewirausahaan disusun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Basu dan Virick (2008) serta Gurbuz dan Aykol (2008). Terdapat 5 item yang digunakan pada variabel Pendidikan Kewirausahaan. Hasil analisis distribusi jawaban responden pada variabel pendidikan kewirausahaan juga telah menunjukkan bahwa, secara keseluruhan responden 382 mahasiswa angkatan 2016 di 9 fakultas Universitas Brawijaya merespon pada seluruh item variabel Pendidikan Kewirausahaan menyatakan setuju.

Pernyataan tersebut didasarkan dari hasil respon mahasiswa bahwa keseluruhan item yang digunakan penelitian ini paling banyak responden memberikan jawaban setuju. Nilai rata-rata keseluruhan jawaban item kuesioner ini sebesar 3,75. Hasil dari analisis lain terhadap 5 item dalam penelitian ini dapat juga, dilihat melalui total nilai loading faktor. Secara keseluruhan item pada variabel pendidikan kewirausahaan telah memenuhi kriteria diatas 0,5. Ghozali dan Latan (2012) berpendapat bahwa untuk penelitian tahap awal dari pengembangan, skala pengukuran nilai *loading factor* 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai. Pada penelitian ini menggunakan skala pengukuran minimum nilai *loading factor* 0,5 sehingga nilai loading factor pada item variabel pendidikan kewriausahaan secara keseluruhan adalah valid.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa, pendidikan kewirausahaan yang telah diajarkan oleh pihak Universitas Brawijaya kepada mahasiswa telah berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat melalui beberapa hasil analisis mengenai rata-rata dari 382 mahasiswa di 9 fakultas Universitas Brawijaya periode angkatan 2016 memberikan jawaban setuju. Hasil analisis lain, mengenai validitas item penelitian variabel pendidikan kewirausahaan juga tidak mengalami masalah. Jawaban keseluruhan pada total nilai loading faktor telah memenuhi kriteria nilai minimum diatas 0,5.

5.5.1.2 Variabel Niat Kewirausahaan

Niat kewirausahaan di definisikan sebagai keadaan pikiran seseorang yang digunakan untuk melakukan sebuah penciptaan usaha baru. Niat kewirausahaan juga merupakan sebuah representasi dari tindakan yang direncanakan untuk melakukan sebuah tindakan atau kegiatan kewirausahaan. Indikator dan item pernyataan dari variabel niat kewirausahaan pada penelitian ini disusun berdasarkan penelitian yang dilakukan Linan dan Chen (2009). Terdapat 6 item yang digunakan pada variabel niat kewirausahaan di dalam penelitian ini.

Hasil analisis distribusi jawaban responden pada variabel niat kewirausahaan juga telah menunjukkan bahwa, secara keseluruhan responden 382 mahasiswa angkatan 2016 di 9 fakultas Universitas Brawijaya merespon pada seluruh item variabel niat Kewirausahaan menyatakan setuju. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil respon mahasiswa bahwa keseluruhan memberikan jawaban setuju. Nilai rata-rata keseluruhan jawaban item kuesioner ini sebesar 3,84.

Hasil dari analisis lain terhadap 6 item pada variabel niat kewirausahaan dalam penelitian ini, juga dapat dilihat melalui total nilai loading faktor, dimana secara keseluruhan item telah memenuhi kriteria diatas 0,5. Ghozali dan Latan (2012) berpendapat bahwa untuk penelitian tahap awal dari pengembangan, skala pengukuran nilai *loading factor* 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai. Pada penelitian ini menggunakan skala pengukuran minimum nilai *loading factor* 0,5 sehingga nilai loading factor pada item variabel niat kewriausahaan secara keseluruhan adalah valid.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa, niat kewirausahaan yang telah dimiliki mahasiswa di 9 fakultas Universitas Brawijaya periode angkatan 2016 memiliki kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat melalui beberapa hasil analisis mengenai rata-rata dari 382 mahasiswa meberikan jawaban setuju. Hasil analisis lain, mengenai validitas item penelitian variabel niat kewirausahaan juga tidak mengalami masalah. Jawaban keseluruhan pada total nilai loading faktor telah memenuhi kriteria nilai minimum diatas 0,5.

5.5.1.3 Variabel Sikap Kewirausahaan (*Attitudes Toward Entrepreneurship*)

Attitude Toward Entrepreneurship sebagai sejauh mana seseorang memiliki evaluasi yang menguntungkan atau tidak menguntungkan sebagai seorang pengusaha. Oleh karena itu, sikap kewirausahaan yang tinggi telah menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai kewirausahaan daripada pilihan pekerjaan lainnya dalam menentukan sebuah karir pekerjaan. Penjelasan mengenai item penelitian untuk

Attitude Toward Entrepreneurship disusun berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Linan dan Chen (2009). Terdapat 5 item yang digunakan pada variabel sikap kewirausahaan di dalam penelitian ini.

Hasil analisis distribusi jawaban responden pada variabel sikap kewirausahaan juga telah menunjukkan bahwa, secara keseluruhan responden 382 mahasiswa angkatan 2016 di 9 fakultas Universitas Brawijaya merespon pada seluruh item variabel sikap kewirausahaan menyatakan setuju. Hal tersebut dapat dilihat dari kebanyakan hasil respon mahasiswa memberikan jawaban setuju. Nilai rata-rata keseluruhan jawaban item kuesioner pada variabel ini sebesar 3,72

Hasil dari analisis lain terhadap 5 item pada variabel sikap kewirausahaan dalam penelitian ini, juga dapat dilihat melalui total nilai loading faktor. Secara keseluruhan item untuk total nilai loading faktor telah memenuhi kriteria diatas 0,5. Ghozali dan Latan (2012) berpendapat bahwa untuk penelitian tahap awal dari pengembangan, skala pengukuran nilai *loading factor* 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai. Pada penelitian ini menggunakan skala pengukuran minimum nilai *loading factor* 0,5, sehingga nilai loading factor pada item variabel sikap kewriausahaan secara keseluruhan adalah valid.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa, sikap kewirausahaan yang telah dimiliki mahasiswa di 9 fakultas Universitas Brawijaya periode angkatan 2016 memiliki kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat melalui hasil analisis mengenai rata-rata dari 382 mahasiswa meberikan jawaban setuju. Hasil analisis lain, mengenai validitas item penelitian variabel sikap kewirausahaan juga tidak mengalami masalah.

Jawaban keseluruhan pada total nilai loading faktor telah memenuhi kriteria nilai minimum diatas 0,5.

5.5.1.4 Variabel Norma subyektif (*Subjective Norm*)

Norma subyektif digunakan untuk mengukur tekanan sosial yang dirasakan untuk melaksanakan, atau tidak melakukan kegiatan kewirausahaan. Secara khusus, norma subyektif juga merujuk pada persepsi bahwa "referensi orang" akan menyetujui pengambilan sebuah keputusan untuk menjadi seorang wirausahwan, atau tidak. Indikator dan item pernyataan dari variabel Norma subyektif pada penelitian ini disusun berdasarkan penelitian yang dilakukan Linan dan Chen (2009). Terdapat 3 item yang digunakan pada variabel norma subyektif.

Hasil analisis distribusi jawaban responden pada variabel norma subyektif juga telah menunjukkan bahwa, secara keseluruhan responden 382 mahasiswa angkatan 2016 di 9 fakultas Universitas Brawijaya merespon pada seluruh item penelitian menyatakan setuju. Hal tersebut dapat dilihat dari kebanyakan hasil respon mahasiswa telah memberikan jawaban setuju. Nilai rata-rata keseluruhan jawaban item kuesioner pada variabel norma subyektif sebesar 3,85 dengan kategori jawaban setuju.

Hasil dari analisis lain terhadap 3 item pada variabel norma subyektif dalam penelitian ini, juga dapat dilihat melalui total nilai loading faktor. Secara keseluruhan item untuk total nilai loading faktor telah memenuhi kriteria diatas 0,5. Ghozali dan Latan (2012) berpendapat bahwa untuk penelitian tahap awal dari pengembangan, skala

pengukuran nilai *loading factor* 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai. Pada penelitian ini menggunakan skala pengukuran minimum nilai *loading factor* 0,5, sehingga nilai *loading factor* pada item variabel norma subyektif secara keseluruhan adalah valid

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa, norma subyektif mahasiswa di 9 fakultas Universitas Brawijaya periode angkatan 2016 memiliki kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat melalui hasil analisis mengenai rata-rata dari 382 mahasiswa telah memberikan jawaban setuju. Hasil analisis lain, mengenai validitas item penelitian variabel norma subyektif juga tidak mengalami masalah. Jawaban keseluruhan pada total nilai *loading faktor* telah memenuhi kriteria nilai minimum diatas 0,5.

5.5.1.5 Variabel Kontrol perilaku yang dirasakan (*Perceived Behavioral Control*)

Kontrol perilaku yang dirasakan didefinisikan sebagai persepsi tentang kemudahan atau kesulitan seseorang untuk menjadi wirausahawan. Secara khusus, kontrol perilaku yang dirasakan juga merujuk pada kepercayaan seseorang dalam menciptakan sebuah usaha. Item pernyataan dari kontrol perilaku yang dirasakan pada penelitian ini disusun berdasarkan penelitian yang dilakukan Linan dan Chen (2009). Terdapat 6 item yang digunakan pada variabel kontrol perilaku yang dirasakan.

Hasil analisis distribusi jawaban responden pada variabel kontrol perilaku yang dirasakan juga telah menunjukkan bahwa, secara keseluruhan responden 382 mahasiswa angkatan 2016 di 9 fakultas

Universitas Brawijaya merespon pada seluruh item penelitian menyatakan setuju. Hanya ada satu item yaitu pada Z31 yang memiliki nilai rata-rata jawaban dengan kategori ragu-ragu. Nilai rata-rata keseluruhan jawaban item kuesioner pada variabel kontrol perilaku yang dirasakan sebesar 3,56 dengan kategori jawaban setuju.

Hasil dari analisis lain terhadap 6 item pada variabel kontrol perilaku yang dirasakan dalam penelitian ini, juga dapat dilihat melalui total nilai loading faktor. Secara keseluruhan item untuk total nilai loading faktor telah memenuhi kriteria diatas 0,5. Ghazali dan Latan (2012) berpendapat bahwa untuk penelitian tahap awal dari pengembangan, skala pengukuran nilai *loading factor* 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai. Pada penelitian ini menggunakan skala pengukuran minimum nilai *loading factor* 0,5, namun karena pada penelitian ini terdapat suatu masalah pada item Z31, maka item Z31 dihapus dalam penelitian ini. Hal tersebut dilakukan, agar penelitian ini bisa memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan yang ada.

Berdasarkan apa yang telah dijabarkan diatas dapat disimpulkan bahwa, kontrol perilaku yang dirasakan mahasiswa di 9 fakultas Universitas Brawijaya periode angkatan 2016 memiliki kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat melalui hasil analisis mengenai rata-rata dari 382 mahasiswa telah memberikan jawaban setuju. Hasil analisis lain mengenai validitas item penelitian variabel kontrol perilaku yang dirasakan, ada satu item yang dihapuskan pada penelitian ini yaitu Z31. Penghapusan item Z31 bertujuan untuk nilai AVE masing-masing konstruk dapat berada di atas 0,5,

sehingga item keseleruhan pada variabel kontrol perilaku yang dirasakan telah memenuhi kriteria dan ketentuan yang ada.

5.5.2 Pembahasan Pengaruh Antar Variabel Penelitian

5.5.2.1 Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap Sikap Kewirausahaan (*Attitude Toward Entrepreneurship*)

Hasil pengujian hipotesis telah menunjukkan nilai koefisien jalur variabel Pendidikan kewirausahaan terhadap Sikap Kewirausahaan (*Attitude Toward Entrepreneurship*) sebesar 0,512 dengan nilai t-hitung sebesar 8,527 serta nilai p-value sebesar 0,000. Nilai t-hitung telah menunjukkan nilai yang lebih besar dari t-tabel yaitu sebesar 1,960 dan nilai p-value menunjukkan nilai kurang dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan, pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap sikap kewirausahaan (*attitude toward entrepreneurship*). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, pendidikan kewirausahaan yang telah diajarkan oleh pihak Universitas Brawijaya dapat mempengaruhi sikap kewirausahaan mahasiswa dari jumlah responden sebanyak 382 mahasiswa di 9 fakultas periode angkatan 2016.

Hasil pengujian ini tidak sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Karimi et al, (2014). Pada penelitian tersebut, Karimi et al, (2014) memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan *Theory Of Planned Behavior (TPB)* sebagai acuan dasar penelitian. Data dikumpulkan melalui sampel 205 peserta dalam program pendidikan kewirausahaan (*EEP*) di enam

universitas Iran. Penelitian oleh Karimi et al, (2014) telah menunjukkan bahwa program pendidikan kewirausahaan (*EEP*) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap sikap kewirausahaan siswa (*Attitude Toward Entrepreneurship*) dan persepsi mereka tentang identifikasi peluang.

Temuan penelitian mengenai pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap sikap kewirausahaan (*attitude toward entrepreneurs*) didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Karali (2013). Data yang digunakan dalam penelitian Karali (2013) diambil dari GUESSS (*Global University Entrepreneurial Spirit Students Survey*). Hasil penelitian Karali (2013) menyebutkan bahwa, siswa yang berpartisipasi dalam program pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap sikap kewirausahaan, norma subyektif, kontrol perilaku yang dirasakan daripada siswa yang tidak menerima pendidikan kewirausahaan.

Wu dan Linfei (2008), juga telah mengadakan penelitian pada mahasiswa, dimana pada penelitiannya tersebut mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, faktor pendidikan kewirausahaan yang dipengaruhi *attitudes toward entrepreneurship* dan *perceived behavioral control* secara positif mempengaruhi niat kewirausahaan mahasiswa, tetapi *subjective norms* tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi niat kewirausahaan.

5.5.2.2 Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap Norma Subyektif (*Subjective Norm*)

Hasil pengujian nilai koefisien jalur variabel Pendidikan Kewirausahaan terhadap Norma subyektif (*Subjective Norm*)

sebesar 0,474 dengan nilai t-hitung sebesar 9,067 serta nilai *p-value* sebesar 0,000. Nilai t-hitung telah menunjukkan nilai yang lebih besar dari t-tabel yaitu sebesar 1,960 dan nilai *p-value* menunjukkan nilai kurang dari 0,05. Hasil pada penelitian ini telah menunjukkan, pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap norma subyektif (*subjective norm*). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, pendidikan kewirausahaan yang telah diajarkan oleh pihak Universitas Brawijaya dapat mempengaruhi norma subyektif (*subjective norm*) mahasiswa dari jumlah responden sebanyak 382 mahasiswa di 9 fakultas periode angkatan 2016.

Temuan penelitian mengenai pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap norma subyektif (*subjective norm*) telah didukung oleh beberapa peneliti. Karimi et al, (2014) telah melakukan penelitian untuk menilai dampak dari program pendidikan kewirausahaan (EEPs) Data dikumpulkan dengan kuesioner dari sampel 205 partisipan dalam program pendidikan kewirausahaan (EEP) di enam universitas Iran. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, program pendidikan kewirausahaan (EEP) secara signifikan mempengaruhi norma subjektif (*Subjective Norms*) dan kontrol perilaku (*Perceived Behavioral Control*).

Karali (2013) telah melakukan sebuah penelitian yang menyelidiki dampak program pendidikan kewirausahaan pada niat kewirausahaan siswa di pendidikan tinggi di Belanda. Data yang digunakan dalam penelitian Karali (2013) diambil dari GUESSS (*Global University Entrepreneurial Spirit Students Survey*). Hasil penelitiannya menyebutkan

bahwa, siswa yang berpartisipasi dalam program pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap norma subyektif yang dirasakan daripada siswa yang tidak menerima pendidikan kewirausahaan.

5.5.2.3 Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap Kontrol Perilaku yang Dirasakan (*Perceived Behavioral Control*)

Hasil pengujian nilai koefisien jalur variabel pendidikan kewirausahaan terhadap kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) sebesar 0,645 dengan nilai t-hitung sebesar 14,070 serta nilai p-value sebesar 0,000. Nilai t-hitung telah menunjukkan nilai yang lebih besar dari t-tabel yaitu sebesar 1,960 dan nilai p-value menunjukkan nilai kurang dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan, pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, pendidikan kewirausahaan yang telah diajarkan oleh pihak Universitas Brawijaya dapat mempengaruhi kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) mahasiswa dari jumlah responden sebanyak 382 mahasiswa di 9 fakultas periode angkatan 2016.

Temuan penelitian mengenai pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) telah didukung oleh beberapa peneliti. Karimi et al, (2014) telah melakukan sebuah penelitian yang menggunakan *Theory Of Planned Behavior (TPB)* sebagai acuan dasar penelitian. Data dikumpulkan melalui sampel 205 peserta dalam program

pendidikan kewirausahaan (*EEP*) di enam universitas Iran. Hasil penelitian oleh Karimi et al, (2014) telah menunjukkan bahwa program pendidikan kewirausahaan (*EEP*) secara signifikan mempengaruhi norma subjektif (*subjective norm*) dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*).

Karali (2013) telah melakukan sebuah penelitian yang menyelidiki dampak program pendidikan kewirausahaan pada niat kewirausahaan siswa di pendidikan tinggi negara Belanda. Data yang digunakan dalam penelitian Karali (2013) diambil dari GUESSS (*Global University Entrepreneurial Spirit Students Survey*). Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa, siswa yang berpartisipasi dalam program pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) daripada siswa yang tidak menerima pendidikan kewirausahaan.

5.5.2.4 Sikap Kewirausahaan (*Attitude Toward Entrepreneurship*) berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan.

Hasil nilai koefisien jalur variabel sikap kewirausahaan (*attitude toward entrepreneurship*) terhadap niat kewirausahaan sebesar 0,495 dengan nilai t-hitung sebesar 11,870 serta nilai p-value sebesar 0,000. Nilai t-hitung telah menunjukkan nilai yang lebih besar dari t-tabel yaitu sebesar 1,960 dan nilai p-value menunjukkan nilai kurang dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan, sikap kewirausahaan (*attitude toward entrepreneurship*) memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, sikap kewirausahaan (*attitude toward*

entrepreneursip) mahasiswa Universitas Brawijaya dapat mempengaruhi niat kewirausahaan yang dimilikinya dari jumlah responden sebanyak 382 mahasiswa di 9 fakultas periode angkatan 2016.

Temuan penelitian mengenai sikap kewirausahaan (*attitude toward entrepreneursip*) memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan telah didukung oleh beberapa peneliti. Karimi et al, (2014) telah melakukan sebuah penelitian yang menggunakan *Theory Of Planned Behavior (TPB)* sebagai acuan dasar penelitian. Data dikumpulkan melalui sampel 205 peserta dalam program pendidikan kewirausahaan (*EEP*) di enam universitas Iran. Hasil penelitian oleh Karimi et al, (2014) telah menunjukkan bahwa, sikap kewirausahaan (*attitude toward entrepreneursip*) memiliki efek positif pada niat kewirausahaan.

Karali (2013) juga telah melakukan sebuah penelitian yang menyelidiki dampak program pendidikan kewirausahaan pada niat kewirausahaan siswa di pendidikan tinggi negara Belanda. Data yang digunakan dalam penelitian Karali (2013) diambil dari *GUESSS (Global University Entrepreneurial Spirit Students Survey)*. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa, sikap kewirausahaan (*attitude toward entrepreneursip*) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan siswa.

5.5.2.5 Norma Subyektif (*Subjective Norm*) berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan.

Hasil pengujian nilai koefisien jalur norma subyektif (*subjective norm*) terhadap niat kewirausahaan sebesar 0,151 dengan nilai t-hitung

sebesar 3,620 serta nilai *p-value* sebesar 0,000. Nilai *t*-hitung telah menunjukkan nilai yang lebih besar dari *t*-tabel yaitu sebesar 1,960 dan nilai *p-value* menunjukkan nilai kurang dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan, norma subyektif (*subjective norm*) memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, norma subyektif (*subjective norm*) mahasiswa Universitas Brawijaya dapat mempengaruhi niat kewirausahaan yang dimilikinya dari jumlah responden sebanyak 382 mahasiswa di 9 fakultas periode angkatan 2016.

Temuan penelitian mengenai norma subyektif (*subjective norm*) memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan telah didukung oleh beberapa peneliti. Karimi et al, (2014) telah melakukan sebuah penelitian yang menggunakan *Theory Of Planned Behavior (TPB)* sebagai acuan dasar penelitian. Data penelitian dikumpulkan melalui sampel 205 peserta dalam program pendidikan kewirausahaan (*EEP*) di enam universitas Iran. Penelitian oleh Karimi et al, (2014) telah menunjukkan bahwa, Norma Subyektif (*Subjective Norm*) memiliki efek positif pada Niat kewirausahaan siswa.

Karali (2013) juga telah melakukan sebuah penelitian yang menyelidiki dampak program pendidikan kewirausahaan pada niat kewirausahaan siswa di pendidikan tinggi di Belanda. Hasil penelitian Karali (2013) bertolak belakang dengan hasil penelitian Karimi et al, (2014) dan hasil pada penelitian ini. Penelitian Karali (2013) menunjukkan bahwa, norma subyektif menunjukkan efek negatif pada Niat kewirausahaan siswa.

5.5.2.6 Kontrol Perilaku yang Dirasakan (*Perceived Behavioral Control*) berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan.

Hasil pengujian nilai koefisien jalur kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) terhadap niat kewirausahaan sebesar 0,285 dengan nilai t-hitung sebesar 7,570 serta nilai p-value sebesar 0,000. Nilai t-hitung telah menunjukkan nilai yang lebih besar dari t-tabel yaitu sebesar 1,960 dan nilai p-value menunjukkan nilai kurang dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan, kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) mahasiswa Universitas Brawijaya dapat mempengaruhi niat kewirausahaan yang dimilikinya dari jumlah responden sebanyak 382 mahasiswa di 9 fakultas periode angkatan 2016.

Temuan penelitian mengenai kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan telah didukung oleh beberapa peneliti. Karali (2013) telah melakukan sebuah penelitian yang menyelidiki dampak program pendidikan kewirausahaan pada niat kewirausahaan siswa di pendidikan tinggi di Belanda. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa, kontrol perilaku yang dirasakan (*Perceived Behavioral Control*), menunjukkan pengaruh positif dan signifikan pada niat kewirausahaan siswa.

Karimi et al, (2014) telah melakukan sebuah penelitian yang menggunakan *Theory Of Planned Behavior (TPB)* sebagai acuan dasar penelitian. Data penelitian dikumpulkan melalui sampel 205 peserta dalam program pendidikan kewirausahaan (*EEP*) di enam universitas Iran. Penelitian oleh Karimi et al, (2014) telah menunjukkan bahwa, kontrol perilaku yang dirasakan (*Perceived Behavioral Control*), memiliki efek yang signifikan pada niat kewirausahaan siswa.

5.5.2.7 Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan melalui, *Attitudes Toward Entrepreneurship, Subjective Norm* dan *Perceived Behavioral Control*.

Hasil pengujian koefisien jalur pendidikan kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan melalui sikap kewirausahaan (*attitude toward entrepreneursip*), pendidikan kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan melalui norma subyektif (*subjective norm*) dan pendidikan kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan melalui kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Nilai t-hitung secara keseluruhan telah menunjukkan nilai yang lebih besar dari t-tabel yaitu sebesar 1,960 dan nilai p-value menunjukkan nilai kurang dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan, pendidikan kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan melalui *attitudes toward entrepreneurship, subjective norm* dan *perceived behavioral control* memiliki pengaruh secara positif dan signifikan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, pendidikan kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan melalui *attitudes toward entrepreneurship, subjective norm* dan *perceived behavioral control*

mahasiswa Universitas Brawijaya dapat mempengaruhi niat kewirausahaan yang dimilikinya dari jumlah responden sebanyak 382 mahasiswa di 9 fakultas periode angkatan 2016.

Temuan penelitian mengenai pendidikan kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan melalui *attitudes toward entrepreneurship*, *subjective norm* dan *perceived behavioral control* memiliki pengaruh secara positif dan signifikan telah didukung oleh beberapa peneliti. Krueger dan Carsrud (1993) adalah seorang peneliti yang pertama menerapkan *Theory Planned Behavior* (TPB) dalam meneliti konteks pendidikan kewirausahaan. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa, program pendidikan dapat berdampak pada anteseden niat yang diidentifikasi melalui penggunaan *Theory Planned Behavior* (TPB).

Karali (2013) telah melakukan sebuah penelitian yang menyelidiki dampak program kewirausahaan pada niat kewirausahaan siswa di pendidikan tinggi di Belanda. Hasil dari penelitian tersebut dengan menggunakan Teori Perilaku Terencana (TPB) yaitu : sikap kewirausahaan (*attitudes toward entrepreneurship*), norma subjektif (*subjective norms*) dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) memiliki kontribusi baik terhadap pendidikan kewirausahaan dalam memediasi niat kewirausahaan siswa.

Pendapat lain juga dikatakan oleh Fayolle *et al.*, (2006) dalam penelitiannya. Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa, meskipun pendidikan kewirausahaan memiliki efek yang kuat dan terukur pada niat kewirausahaan siswa dan memiliki dampak positif. Tetapi hasil tersebut

tidak terlalu signifikan di peroleh pada *Perceived Behavioural Control* (PBC) mereka.

5.6 Keterbatasan Penelitian

Bedasarkan uraian hasil penelitian diatas, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Peneliti berharap, penelitian ini akan lebih disempurnakan oleh peneliti lain di kemudian hari. Penjelasan lebih detail mengenai keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya berfokus pada pengujian pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan mahasiswa dan tidak melakukan penelitian hingga tahap yang lainnya. Hasil dari penelitian ini tidak dapat digunakan sebagai acuan dalam mengukur perilaku mahasiswa untuk melakukan kegiatan kewirausahaan.
2. Objek pada penelitian ini hanya berfokus terhadap mahasiswa Universitas Brawijaya periode angkatan 2016, terdiri 9 fakultas (eksakta dan non eksakta) dari keseleruhan fakultas yang ada di Strata - 1.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, terhadap masing-masing variabel penelitian. Dapat ditarik sebuah kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap sikap kewirausahaan (*attitude toward entrepreneurship*). Hal tersebut telah membuktikan pendidikan kewirausahaan yang telah diajarkan oleh pihak Universitas Brawijaya dapat mempengaruhi sikap kewirausahaan mahasiswa pada periode angkatan 2016. Pola pendidikan mata kuliah kewirausahaan dapat berkontribusi baik untuk meningkatkan niat kewirausahaan mahasiswa, sebelum melakukan kegiatan berwirausaha.
2. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap norma subyektif (*subjective norm*). Hal tersebut telah membuktikan pendidikan kewirausahaan yang telah diajarkan oleh pihak Universitas Brawijaya dapat mempengaruhi norma subyektif mahasiswa pada periode angkatan 2016. Pola pendidikan mata kuliah kewirausahaan, berkontribusi baik dalam mendorong norma subyektif untuk meningkatkan niat kewirausahaan mahasiswa.
3. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Hal tersebut telah membuktikan pendidikan kewirausahaan yang telah

diajarkan oleh pihak Universitas Brawijaya dapat meningkatkan kontrol perilaku yang dirasakan mahasiswa pada periode angkatan 2016.

4. Sikap kewirausahaan (*attitude toward entrepreneurship*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan. Hal tersebut telah membuktikan sikap kewirausahaan (*attitude toward entrepreneurship*) mahasiswa Universitas Brawijaya periode angkatan 2016 dapat mempengaruhi niat kewirausahaan yang dimilikinya.
5. Norma subyektif (*subjective norm*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan. Hal tersebut telah membuktikan norma subyektif (*subjective norm*) mahasiswa Universitas Brawijaya periode angkatan 2016 dapat mempengaruhi dan meningkatkan niat kewirausahaan yang dimilikinya.
6. Kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan. Hal tersebut telah membuktikan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) mahasiswa Universitas Brawijaya periode angkatan 2016 dapat mempengaruhi dan meningkatkan niat kewirausahaan yang dimilikinya.
7. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan melalui *attitudes toward entrepreneurship*, *subjective norm* dan *perceived behavioral control*. Hal tersebut telah membuktikan pendidikan kewirausahaan yang telah diajarkan oleh pihak Universitas Brawijaya dapat mempengaruhi dan meningkatkan niat kewirausahaan mahasiswa periode angkatan 2016 melalui *attitudes*

toward entrepreneurship, subjective norm dan perceived behavioral control.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan diatas, dapat diberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak Universitas Brawijaya dan juga pihak-pihak lainnya. Penjelasan mengenai saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

6.2.1. Saran untuk Pihak Universitas Brawijaya

1. Pihak Universitas Brawijaya dapat memberikan Pendidikan Kewirausahaan yang lebih inovatif pada mahasiswa di setiap fakultas dan memberikan wadah atau tempat kerja umum yang dapat mengintegrasikan mahasiswa antar fakultas. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan niat kewirausahaan mahasiswa dan agar terciptanya kolaborasi gagasan atau inovasi dalam melakukan kegiatan berwirausaha mahasiswa satu dengan lainnya.
2. Pihak Universitas Brawijaya, diharapkan kedepannya untuk pendidikan kewirausahaan tidak hanya pendidikan teori saja, akan tetapi perlu juga pendekatan praktis dalalam melakukan kegiatan kewirausahaan sesuai dengan karakter keilmuan masing-masing mahasiswa antar fakultas. Dimana hal tersebut bertujuan untuk dapat lebih meningkatkan sikap kewirausahaan, norma subyektif dan kontrol perilaku yang dirasakan mahasiswa dalam meningkatkan niat kewirausahaannya.
3. Pihak Universitas Brawijaya, diharapkan lebih mampu membedakan mahasiswa yang murni memiliki niat kewirausahaan dibandingkan

mahasiswa lainnya. Hal tersebut bertujuan kedepannya mahasiswa lebih mampu mengembangkan niat kewirausahaan yang dimilikinya, sehingga kedepannya mahasiswa dapat lebih merasakan lingkungan kewirausahaan dan setelah lulus kuliah mahasiswa telah memiliki unit usaha untuk dijalankan.

6.2.2. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model penelitian yang sudah ada dengan menambahkan variabel lain seperti perilaku (*behavior*) kegiatan kewirausahaan untuk lebih memperluas kajian hasil penelitian.
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan prosesnya kepada responden mahasiswa di periode angkatan lain. Sehingga hasil penelitian yang diuraikan untuk kedepannya lebih lengkap dan dapat dibandingkan antar mahasiswa tiap angkatan pada keseluruhan mahasiswa Universitas Brawijaya.
3. Peneliti selanjutnya dapat dilakukan pada objek penelitian yang berbeda seperti responden mahasiswa Vokasi Universitas Brawijaya serta Fakultas lain di Strata-1 yang belum di teliti. Hal tersebut bertujuan untuk kedepannya agar penelitian tentang mahasiswa Universitas Brawijaya mengenai pendidikan kewirausahaan dapat dijelaskan lebih detail dan terstruktur.

Daftar Pustaka

Jurnal dan Buku :

- Ahmed, Ishfaq et. al. 2010. Determinants of Students' Entrepreneurial Career Intentions: Evidence from Business Graduates. *European Journal of Social Sciences*, Vol.15, No.2, pp.14-22.
- Ajzen, I. 1991. *The Theory of Planned Behavior*. *Organizational Behavior & Human Decision Processes*, 50(2): 179-211.
- Ajzen, I. 2001. *Nature and Operation Of Attitudes*. *Annual Review of Psychology*, 52, 27-58
- Ajzen, I. 2005. *Attitudes, Personality and Behaviour*. New York: Open University Press
- Ajzen, I. (2002). Perceived behavioral control, self-efficacy, locus of control, and the theory of planned behavior. *Journal of Applied Social Psychology*, 32(4), 665-683.
- Ambad dan Damit. 2016. *Determinants of Entrepreneurial Intention among Undergraduate Student in Malaysia*. Universiti Teknologi MARA, Faculty of Business Management, 88997 Kota Kinabalu, Sabah, Malaysia.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur penelitian : Suatu pendekatan praktek*. Edisi revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Armitage, C. J., dan Conner, M. 2001. Efficacy of the Theory of Planned Behaviour: A meta-analytic review. *British Journal of Social Psychology*, 40: 471-499.
- Autio, E., Keeley, R. H., Klofsten, M., Parker, G. G. C., dan Hay, M. 2001. *Entrepreneurial Intent among Students in Scandinavia and in the USA*. *Enterprise & Innovation Management Studies*, 2(2): 145-160
- Badan Pusat Statistik. 2012. *Analisis Statistik Sosial - Bonus Demografi dan Pertumbuhan Ekonomi*.
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Proyeksi Penduduk Indonesia*.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Berita Resmi Statistik*. Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2018.
- Bandura, A. 1997. *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: Freeman.

- Badr, Noha., El-Gharbawy., Alaa., Wahba, Mohamed., dan Bary , Alaa A. 2018. The impact of entrepreneurship education on planned behavior. *The Business and Management Review, Volume 9 Number 4. University of Oxford, UK.*
- Basu, A., dan Virick, M. 2008. *Assessing Entrepreneurial Intentions Amongst Students: A Comparative Study.*
- Bechard, J., dan Tolohouse, J. 1998. Validation of a Didactic Model for the Analysis of Training Objectives in Entrepreneurship. *Journal of Business Venturing , 13, 317-332.*
- Bird, B. 1988. Implementing Entrepreneurial Ideas: The Case for Intention. *Academy of Management Review , 13 (3), 442-453.*
- Bird, B. 1992. The Operation of Intentions in Time: The Emergence of the New Venture. *Entrepreneurship Theory and Practice , 17 (1), 11-20.*
- Bloom, D. 2004. *Global Demographic Change: Dimensions and Economic Significance.* Harvard School of Public Health.
- Bloom, David E., Canning, D., dan Sevilla, J. 2007. *The Demographic Dividend: A New Perspective on The Economic Consequences of Population Change.* RAND Program of Policy Relevant Research Communication.
- Bosma, N., & Levie, J. 2009. *Global Entrepreneurship Monitor.*
- Brana, S. 2008. *Microcredit in France: Does gender matter? 5th Annual Conference-Nice.* European Microfinance Network. 2010, Global monitoring report.
- Bungin, Burhan. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Edisi keenam. Jakarta: Prenada Media Group.
- Carr, J., dan Sequeira, J. 2007. Prior Family Business Exposure as Intergenerational Influence and Entrepreneurial Intent: A Theory of Planned Behavior Approach. *Journal Business Research , 60, 1090-1098.*
- Conner, M., dan Armitage, C. J. 1998. Extending the Theory of Planned Behavior: A Review and Avenues for Further Research. *Journal of Applied Social Psychology, 28(15): 1429-1464.*
- Davidsson, P. 1995. *Determinants of Entrepreneurial Intentions.* RENT IX Workshop, (pp. 23-24). Piacenza
- Davidsson, P. 2004. *Researching Entrepreneurship.* Boston, MA: Springer.
- Echdar, S. 2017. *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis.* Bogor : Ghalia Indonesia.

- Ekpoh, U. I., dan Edet, A. O. 2011. *Entrepreneurship Education and Career Intentions of Tertiary Education Students in Akwa Ibom and Cross River States, Nigeria*, *International Education Studies* 4: (1), 172
- Fayolle, A. 2006. Effect and Counter Effect of Entrepreneurship Education and Social Context on Student's Intention. *Estudios de Economica Aplicada*, 24-2: 509- 523.
- Fayolle, A., B. Gailly, dan N. Lassas-Clerc. 2006. Assessing The Impact of Entrepreneurship Education Programs: A New Methodology. *Journal of European Industrial Training* 30 (9), 701–720.
- Fishbein M., Ajzen I. 1975. *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Reading, MA: Addison-Wesley.
- Gartner, W. 1988. Who Is an Entrepreneur? Is the Wrong Question. *American Journal of Small Business* , 12, 11-32.
- Gerba, Dugassa Tessema. 2012. Impact of entrepreneurship education on entrepreneurial intentions of business and engineering students in Ethiopia. *African Journal of Economic and Management Studies*, Vol. 3 Iss 2 pp. 258 – 277.
- Gelderen, M. v., Brand, M., Praag, M. v., Bodewes, W., Poutsma, E., dan Gils, A. v. 2008. Explaining entrepreneurial intentions by means of the theory of planned behaviour. *Career Development International*, 13(6), 538-559.
- Gottlieb, E., dan Ross, J. 1997. Made Not Born: HBS Courses and Entrepreneurial Management. *Harvard Business School Bulletin* , 73, 41-45.B23.
- Gurbuz, G. dan Aykol, S. 2008. Entrepreneurial Intentions of Young Educated Public in Turkey. *Journal of Global Strategic Management*, 4(1): 47-56.
- Hisrich, R., dan Peters, M. 2002. *Entrepreneurship* (5th ed.). McGraw Hill.
- Hood, J., dan Young, J. 1993. Entrepreneurship's Requisite Areas of Development: A Survey of Top Executives in Successful Entrepreneurial Firms. *Journal of Business Venturing* , 8, 115-135.
- Hussain, Altaf. 2015. Impact of Entrepreneurial Education on Entrepreneurial Intentions of Pakistani Students. *Journal of Entrepreneurship and Business Innovation* Vol. 2, No. 1.
- Hytti, U., & Kuopusjarvi, P. 2004. *Evaluating and measuring entrepreneurship and enterprise education: methods, tolls and practices*. Retrieved January, 13, 2018, from www.entreva.net.

- Izedonmi, Prince Famous dan Chinonye, Okafor. 2010. The Effect of Entrepreneurship Education on Students Entrepreneurial Intentions. *Global Journal of Management and Business Research*, Vol.10, Iss.6/August, pp.49-60.
- Karali, Sofia. 2013. *The Impact of entrepreneurship education programs on entrepreneurial intentions: An application of the theory of planned behavior*. Erasmus University of Rotterdam.
- Karimi et al. 2014 . The Impact of Entrepreneurship Education: A Study of Iranian Students' Entrepreneurial Intentions and Opportunity Identification. *Journal of Small Business Management*.
- Katz, J. 1992. A Psychological Cognitive Model of Employment Status Choice. *Entrepreneurship Theory and Practice* , 17 (1), 29-37.
- Kolvereid, L. 1996. Predictions of Employment Status Choice Intentions. *Entrepreneurship Theory and Practice* , 21 (1), 47-57.
- Kolvereid, L. 1997. Prediction of employment status choice intentions. *Entrepreneurship Theory & Practice* 21, 47–57.
- Kourilsky, M. 1995. *Entrepreneurship Education: Opportunity in Search of Curriculum*. Kansas City, MO, Center for Entrepreneurial Leadership: Ewing Marion Kauffman Foundation.
- Krueger, N. 1993. The Impact of Prior Entrepreneurial Exposure on Perceptions of New Venture Feasibility and Desirability. *Entrepreneurship: Theory and Practice* , 18 (1), 5-21.
- Krueger, N. J. dan Brazeal, D. 1994. Entrepreneurial Potential and Potential Entrepreneurs. *Entrepreneurship Theory and Practice* , 18 (3), 91-104.
- Krueger, N. J., Reilly, M., dan Carsrud, A. 1995. *Entrepreneurial intentions: A Competing Models Approach*. United States Association of Small business and Entrepreneurship. Boulder, CO.
- Krueger, N., & Carsrud, A. 1993. Entrepreneurial intentions: Applying the theory of planned behaviour. *Entrepreneurship & Regional Development*, 5(4): 315-330.
- Krueger, N., Reilly, M., dan Carsrud, A. 2000. Competing Models of Entrepreneurial Intentions. *Journal of Business Venturing* , 15, 411-432.
- Kuratko, D. 2005. *The Emergence of Entrepreneurship Education: Development, Trends, and Challenges*. *Entrepreneurship Theory and Practice* , 29, 577-597.
- Küttim et al., 2014. *Entrepreneurship Education At University Level and Students Entrepreneurial Intentions*. Tallinn University of Technology, Tallinn School of Economics and Business Administration, Akadeemia Road 3, 12618 Tallinn.

- Linan, F. 2004. Intention-Based Models Of Entrepreneurship Education. *Piccola Impresa/Small Business*, 2004 (3), 11–35.
- Linan, F dan Chen, Y. W. 2009. Development and cross-cultural application of a specific instrument to measure entrepreneurial intentions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 33 (3), 593-617.
- McMullan, W., dan Gillin, L. 1998. Industrial Viewpoint—Entrepreneurship Education. *Technovation* , 18 (4), 275–286.
- Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mudyaharjo, Redja. 2012 .*Pengantar Pendidikan* . Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Nazir, Mohammad. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bogor: Ghalia Indo.
- Nieman, G. H. dan Nieuwenhuizen, C. 2009. *Entrepreneurship: A South African Perspective*. Second Edition. Pretoria, Van Schaik: Pretoria.
- Paço, Arminda do et. al. 2015. Entrepreneurial Intentions: Is Education Enough?. *International Entrepreneurship and Management Journal*, Vol.11, Iss.1, pp.57-75.
- Reynolds, P., dan Miller, B. 1992. New Firm Gestation: Conception, Birth, and Implications for Research. *Journal of Business Venturing* , 7 (5), 405-417.
- Riduwan dan Kuncoro. 2011. *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Ronstadt, R. 1987. The Educated Entrepreneurs: A New Era of Entrepreneurial Education is Beginning. *American Journal of Small Business*, 11 (4), 37-53.
- Sánchez, José C. 2011. University training for entrepreneurial competencies: its impact on intention of venture creation. *International Entrepreneurship and Management Journal*, Vol.7, pp.239-254.
- Schumpeter, J. 1934. *The Theory of Economic Development*. Cambridge, MA.: Harvard University Press.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metode Penelitian Untuk Bisnis* .Jakarta: Salemba Empat.
- Shane, S., dan Venkataraman, S. 2000. The Promise of Entrepreneurship as a Field of Research. *Academy of Management Review* , 25, 217-226.
- Shane, S., Locke, E. A. dan Collins, C. J. 2003. *Entrepreneurial Motivation*. *Human Resource Management Review*, 13:257–279.
- Shapero, A., dan Sokol, L. 1982. Social dimensions of entrepreneurship. In C.A. Kent, D.L. Sexton, & K.H. Vesper (Eds.). *Encyclopedia of entrepreneurship* (pp. 72–90). Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

- Shirokova G.V et al., 2016. *Global University Entrepreneurial Spirit Students' (GUESS) Survey*. National Report Russia : St. Petersburg Russia.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2013). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sieger P., Fueglistaller U., dan Zellweger T. 2014. *Student Entrepreneurship Across the Globe: A Look at Intentions and Activities*. St.Gallen: Swiss Research Institute of Small Business and Entrepreneurship at the University of St.Gallen (KMU-HSG).
- Souitaris, V., Zerbinati, S., dan Al-Laham, A. 2007. Do Entrepreneurship Programs Raise Entrepreneurial Intention of Science and Engineering students? The Effect of Learning, Inspiration and Resources. *Journal of Business Venturing* , 22, 566-591.
- Sutton, S. 1998. Predicting and Explaining Intentions and Behavior: How Well Are We Doing?. *Journal of Applied Social Psychology*, 28(15): 1317-1338.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi I. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke 20. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitaitaif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Tatang .2012. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Thompson, E. R. 2009. Individual Entrepreneurial Intent: Construct Clarification and Development of an Internationally Reliable Metric. *Entrepreneurship: Theory & Practice*, 33(3): 669-694.
- Tkachev, A., dan Kolvereid, L. 1999. Self-employment Intentions among Russian Students. *Entrepreneurship and Regional Development* , 11, 269-280.
- Tokila, A., dan Tervo, H. 2011. Regional differences in returns to education for entrepreneurs versus wage earners. *The Annals of Regional Science*(3), 689.
- Tubbs, M., dan Ekegerg, S. 1991. The Role of Intentions in Work Motivation: Implications for Goal-setting Theory and Research. *Academy of Management Review* , 16, 180-199.
- Tung, Lo Choi. 2011. *The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention of Engineering Students*. Department of Manufacturing Engineering and Engineering Management : In Partial Fulfillment of the Requirements for the Degree of Doctor of Philosophy.

Wilson, F., Kickul, J., dan Marlino, D. 2007. Gender, Entrepreneurial Self-efficacy, and Entrepreneurial Career Intentions: Implications for Entrepreneurship Education. *Entrepreneurship Theory and Practice* , 31 (3), 387-406.

Wu, S. & Wu, L. 2008. The Impact of Higher Education on Entrepreneurial Intentions of University Students in China. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 15(4): 752-774.

Yar Hamidi, D., Wennberg, K., & Berglund, H. 2008. *Creativity in entrepreneurship education*. from <http://ezproxy.leedsbeckett.ac.uk/login?url=http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=edsswe&AN=edsswe.oai.bada.hb.se.2320.11629&site=eds-live&scope=site>

Website :

https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_negara_menurut_jumlah_penduduk
<https://ub.ac.id/id/>



Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Responden yang saya hormati, perkenalkan saya Aufa Izzuddin B. Mahasiswa Magister Bisnis dari Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Saat ini saya ingin melakukan sebuah penelitian Thesis yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Kewirausahaan melalui *Planned Behaviour* Sebagai Variabel Intervening". Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon ketersediaan teman-teman mahasiswa untuk membantu saya dalam melakukan pengisian kuesioner pada kali ini berdasarkan keadaan yang sebenarnya. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih, atas ketersediaaan teman-teman mahasiswa telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini. Semoga teman-teman mahasiswa, diberikan balasan yang setimpal oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Malang,3 April 2019

(Aufa Izzuddin Baihaqi)
176030200111019

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Fakultas / Jurusan :
2. Program Studi :
3. Tahun Angkatan dan Semester Perkuliahan :
4. NIM :
5. Jenis Kelamin :
 - Laki-laki
 - Perempuan
6. Usia :
7. Apakah anda, sudah pernah mengambil mata kuliah kewirausahaan selama berkuliah di Universitas Brawijaya?
 - Ya
 - Tidak
8. Apakah teman-teman mahasiswa tertarik menjadi pengusaha?
 - Ya
 - Tidak
9. Apakah kalian pernah mencoba berwirausaha?
 - Pernah
 - Belum Pernah

II. PETUNJUK PENGISIAN PERNYATAAN :

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan melalui Perilaku Terencana.

Keterangan :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

III. DAFTAR PERNYATAAN

1. PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN (X)

No.	Pernyataan	STS	TS	Netral	S	SS
1.	Saya pernah mengambil kelas atau mata kuliah kewirausahaan untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan saya.					
2.	Saya mendapatkan pengetahuan mata kuliah kewirausahaan dari pengajar di kampus yang sukses mendirikan usaha.					
3.	Di kampus tempat saya belajar, Saya mendapatkan dukungan untuk mewujudkan ide bisnis dan cita-cita saya untuk menjadi wirausahawan.					
4.	Saya mendapatkan bantuan dalam menciptakan ide dari pengajar di Universitas untuk menjadi wirausahawan yang sukses.					
5.	Universitas saya, memiliki infrastruktur yang memadai untuk calon wirausahawan.					

2. NIAT KEWIRAUSAHAAN (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	Netral	S	SS
1.	Saya siap untuk menjadi wirausahawan.					
2.	Tujuan saya untuk kedepan adalah menjadi wirausahawan.					
3.	Saya akan berupaya untuk memulai dan menjalankan usaha saya sendiri.					
4.	Saya bertekad untuk menciptakan usaha sendiri di masa depan					
5.	Saya sangat serius untuk memulai suatu usaha					
6.	Saya memiliki niat untuk memulai usaha dan mendirikan sebuah perusahaan di suatu hari nanti.					

3. ATTITUDES TOWARD ENTREPRENUERSHIP (Z1)

No.	Pernyataan	STS	TS	Netral	S	SS
1.	Saya lebih memilih berwirausaha, karena akan memberikan lebih banyak keuntungan bagi saya.					
2.	Saya lebih tertarik memilih sebagai wirausahawan daripada menjadi seorang karyawan.					
3.	Saya memiliki peluang, sumber daya (modal) dan saya ingin menjadi wirausahawan					
4.	Menjadi wirausahawan akan membawa kepuasan besar bagi saya.					
5.	Di antara berbagai pilihan untuk kedepannya, saya lebih suka menjadi wirausahawan.					

4. SUBJECTIVE NORM (Z2)

No.	Pernyataan	STS	TS	Netral	S	SS
1.	Keluarga saya, menyetujui saya untuk menjadi wirausahawan.					
2.	Teman saya, menyetujui saya untuk menjadi wirausahawan.					
3.	Kolega saya, menyetujui saya untuk menjadi wirausahawan.					

5. PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL (Z3)

No.	Pernyataan	STS	TS	Netral	S	SS
1.	Bagi saya, memulai sebuah usaha dan membuatnya tetap berjalan akan menjadi hal yang mudah.					
2.	Saya siap memulai suatu usaha yang layak untuk dijalankan.					
3.	Saya dapat mengontrol sebuah proses pembuatan usaha baru.					
4.	Saya mengetahui rincian praktik yang diperlukan untuk memulai sebuah usaha.					
5.	Saya mengetahui cara untuk mengembangkan proyek kewirausahaan.					
6.	Saya akan memiliki kemungkinan besar untuk berhasil dalam mencoba dan memulai sebuah usaha					

TERIMA KASIH

Lampiran 2. Hasil Data Responden

No.	1. Fakultas / Jurusan :	2. Program Studi :	3. NIM :	4. Jenis Kelamin :	5. Pernah mengambil mata kuliah kewirausahaan?	6. Mahasiswa tertarik menjadi pengusaha?	7. Pernah mencoba berwirausaha?
1	FILKOM	Sistem Informasi	165150401111002	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
2	FILKOM	Sistem Informasi	165150401111056	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
3	Filkom	Teknik komputer	165150300111014	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
4	FILKOM	Teknik Komputer	165150300111018	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
5	FILKOM / Tekkom	Teknik komputer	165150300111057	Perempuan	Ya	Tidak	Pernah
6	FILKOM / TEKKOM	Teknik komputer	165150301111002	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
7	FILKOM/Sistem Informasi	Sistem Informasi	165150407111039	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
8	Ilmu Komputer	Sistem informasi	165150407111019	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
9	FILKOM / Sistem Informasi	Sistem Informasi	165150407111058	Laki-laki	Ya	Ya	Belum Pernah
10	Filkom	teknik informatika	165150207111045	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
11	FILKOM / SISTEM INFORMASI	Sistem informasi	165150401111083	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
12	FILKOM	Teknik Informatika	165150201102342	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
13	FILKOM / SISTEM INFORMASI	SISTEM INFORMASI	165150401111020	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
14	Ilmu Komputer / Sistem Informasi	Sistem Informasi	165150407111036	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
15	FILKOM	Teknik Informatika	165150207111022	Laki-laki	Ya	Ya	Belum Pernah
16	FILKOM / TEKNIK INFORMATIKA	TEKNIK INFORMATIKA	165150200111037	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah

No.	1. Fakultas / Jurusan :	2. Program Studi :	3. NIM :	4. Jenis Kelamin :	5. Pernah mengambil mata kuliah kewirausahaan?	6. Mahasiswa tertarik menjadi pengusaha?	7. Pernah mencoba berwirausaha?
17	FILKOM	Teknik Informatika	165150207111095	Perempuan	Ya	Ya	Belum Pernah
18	Filkom	Teknik Informatika	165150200111141	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
19	FILKOM/Sistem Informasi	Sistem Informasi	165150400111023	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
20	FILKOM	Teknik Informatika	165150200111102	Laki-laki	Ya	Ya	Belum Pernah
21	FILKOM	TIF	165150200111086	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
22	FILKOM / Teknik Informatika	Teknik Informatika	165150200111162	Laki-laki	Ya	Tidak	Belum Pernah
23	Filkom	Informatika	165150200111114	Laki-laki	Ya	Ya	Belum Pernah
24	Ilmu Komputer / Teknik Informatika	Teknik Informatika	165150207111044	Perempuan	Ya	Ya	Belum Pernah
25	Fakultas Ilmu Komputer / Sistem Informasi	Sistem Informasi	165150401111012	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
26	Fakultas Ilmu Komputer / Teknik Informatika	Teknik Informatika	165150200111153	Laki-laki	Ya	Tidak	Pernah
27	Fakultas Ilmu Komputer / Sistem Informasi	Sistem Informasi	165150401111055	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
28	Filkom/Teknik Informatika	Teknik Informatika	165150201111241	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
29	Fakultas ilmu komputer / sistem informasi	Sistem informasi	165150401111076	Perempuan	Ya	Ya	Pernah

No.	1. Fakultas / Jurusan :	2. Program Studi :	3. NIM :	4. Jenis Kelamin :	5. Pernah mengambil mata kuliah kewirausahaan?	6. Mahasiswa tertarik menjadi pengusaha?	7. Pernah mencoba berwirausaha?
30	Fakultas Ilmu Komputer	Teknik Informatika	165150207111093	Laki-laki	Ya	Ya	Belum Pernah
31	FILKOM / SI	Sistem informasi	165150401111056	Perempuan	Ya	Tidak	Pernah
32	FILKOM - SI	Sistem Informasi	165150401111031	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
33	FILKOM - SI	Sistem Informasi	165150401111070	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
34	FILKOM / TEKKOM	Teknik komputer	165150307111007	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
35	FILKOM - TEKNIK KOMPUTER	Teknik komputer	165150301111002	Perempuan	Ya	Tidak	Pernah
36	FILKOM - SI	SI	165150401111042	Perempuan	Ya	Tidak	Pernah
37	Ilmu Komputer / Teknik Informatika	Teknik Komputer	165150300111022	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
38	Ilmu komputer	Teknik komputer	165150301111015	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
39	FILKOM/Informatika	Teknik Komputer	165150307111004	Laki-laki	Ya	Ya	Belum Pernah
40	Fakultas Ilmu Komputer / Teknik Informatika	Teknik Komputer	165150301111033	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
41	FILKOK / SI	Sistem informasi	165150400111029	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
42	FILKOM / TEKKOM	Teknik komputer	165150301111039	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
43	FILKOM / SI	Si	165150407111003	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
44	FILKOM / TEKKOM	Tekkom	165150307111017	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
45	FILKOK - SI	Sistem informasi	165150407111020	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
46	FILKOM - SI	SI	165150401111025	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
47	FILKOM	TI	165150218113007	Perempuan	Ya	Ya	Pernah

No.	1. Fakultas / Jurusan :	2. Program Studi :	3. NIM :	4. Jenis Kelamin :	5. Pernah mengambil mata kuliah kewirausahaan?	6. Mahasiswa tertarik menjadi pengusaha?	7. Pernah mencoba berwirausaha?
48	FILKOM Jurusan Informatika	Teknik Komputer	165150307111012	Laki-laki	Ya	Ya	Belum Pernah
49	FTP/THP	ITP	1651001011111065	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
50	FTP/THP	ITP	1651001011111053	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
51	Ftp / thp	ltp	1651001011111039	Perempuan	Ya	Tidak	Pernah
52	Ftp	ltp	1651001001111042	Perempuan	Ya	Tidak	Pernah
53	FTP/ THP	Ilmu dan Teknologi Pangan	1651001001111022	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
54	FTP/THP	Ilmu dan Teknologi Pangan	1651001011111023	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
55	FTP/Teknologi Industri Pertanian	Teknologi Industri Pertanian	1651003011111068	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
56	Ftp	Tip	1651003011111022	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
57	Teknologi Pertanian/Teknologi Industri Pertanian	Teknologi Industri Pertanian	1651003001111011	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
58	FTP/ TIP	Teknologi Industri Pertanian	1651003071111002	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
59	FTP/ Teknologi Industri Pertanian	Teknologi Industri Pertanian	1651003071111009	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
60	FTP/ Teknologi Industri Pertanian	Teknologi Industri Pertanian	1651003011111015	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
61	Teknologi Pertanian / Teknologi Industri Pertanian	Teknologi Industri Pertanian	1651003011111074	Laki-laki	Ya	Ya	Belum Pernah

No.	1. Fakultas / Jurusan :	2. Program Studi :	3. NIM :	4. Jenis Kelamin :	5. Pernah mengambil mata kuliah kewirausahaan?	6. Mahasiswa tertarik menjadi pengusaha?	7. Pernah mencoba berwirausaha?
62	FTP/TIP	TIP	165100300111041	Perempuan	Ya	Ya	Belum Pernah
63	FTP	TIP	165100301111004	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
64	FTP	TIP	165100301111064	Perempuan	Ya	Ya	Belum Pernah
65	FTP / THP	Bioteknologi	165100501111011	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
66	FTP / THP	THP	165100107111023	Perempuan	Ya	Ya	Belum Pernah
67	FTP / TIP	TIP	165100300111045	Perempuan	Ya	Ya	Belum Pernah
68	FTP / THP	THP	165100107111041	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
69	FTP / TIP	Teknologi Industri Pertanian	165100300111047	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
70	FTP / TIP	TIP	165100300111032	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
71	FTP / TIP	Tip	165100300111033	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
72	FTP / THP	Tek. Hasil pertanian	165100107111027	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
73	FTP / THP	Teknologi hasil pertanian	165100107111011	Laki-laki	Ya	Ya	Belum Pernah
74	FTP / TIP	TIP	165100300111025	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
75	FTP / TEP	TEP	165100100111015	Perempuan	Ya	Ya	Belum Pernah
76	FTP / TIP	TIP	165100300111049	Perempuan	Ya	Ya	Belum Pernah
77	FTP / TEP	TEP	165100301111007	Laki-laki	Ya	Ya	Belum Pernah
78	FTP / TIP	TIP	165100301111013	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
79	FTP	TEP	165100300111023	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
80	FTP / TIP	TIP	165100100111015	Perempuan	Ya	Ya	Belum Pernah
81	Fakultas teknologi pertanian	THP	165100101111035	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah

No.	1. Fakultas / Jurusan :	2. Program Studi :	3. NIM :	4. Jenis Kelamin :	5. Pernah mengambil mata kuliah kewirausahaan?	6. Mahasiswa tertarik menjadi pengusaha?	7. Pernah mencoba berwirausaha?
82	Fakultas Teknologi Pertanian	Teknologi Industri Pertanian	165100301111051	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
83	FTP / Teknologi Industri Pertanian	Teknologu Industri Pertanian	165100300111009	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
84	Peternakan / Produksi Ternak	Peternakan	165050100111136	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
85	Fapet	Fapet	165050100111185	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
86	FAPET	Peternakan	165050100111044	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
87	FAPET	Peternakan	165050107111167	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
88	FAPET / tidak ada jurusan	Peternakan	165050100111007	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
89	FAPET	Peternakan	165050107111168	Laki-laki	Ya	Tidak	Pernah
90	FAPET	PETERNAKAN	165050100111008	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
91	Fapet	S1	165050100111115	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
92	Peternakan	Peternakan	165050107111093	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
93	Peternakan	Peternakan	165050107111134	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
94	Peternakan	Peternakan	165050101111194	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
95	FAPET	Peternakan	165050107111170	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
96	FAPET	Peternakan	165050100111010	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
97	FAPET	Hewan Ternak	165050107111172	Laki-laki	Ya	Tidak	Pernah
98	FAPET	Ternak hewan	165050107111173	Laki-laki	Ya	Tidak	Pernah
99	FAPET	PETERNAKAN	165050100111012	Perempuan	Ya	Tidak	Pernah
100	FAPET	Hewan ternak	165050100111097	Perempuan	Ya	Ya	Belum Pernah

No.	1. Fakultas / Jurusan :	2. Program Studi :	3. NIM :	4. Jenis Kelamin :	5. Pernah mengambil mata kuliah kewirausahaan?	6. Mahasiswa tertarik menjadi pengusaha?	7. Pernah mencoba berwirausaha?
101	FAPET - NON jurusan	Peternakan	165050100111100	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
102	FAPET - TERNAK	Peternakan	165050101111123	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
103	FAPET	Peternakan	165050100111115	Perempuan	Ya	Ya	Belum Pernah
104	Fapet	Hewan ternak	165050101111127	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
105	Peternakan	Peternakan	165050100111190	Perempuan	Ya	Ya	Belum Pernah
106	fakultas peternakan / peternakan	Peternakan	165080201111035	Perempuan	Ya	Tidak	Pernah
107	FAPET - HEWAN TERNAK	Peternakan	165050100111014	Perempuan	Ya	Tidak	Pernah
108	FAPET	Hewan ternak	165050101111120	Laki-laki	Ya	Tidak	Pernah
109	Fapet - non jurusan	Peternakan	165050100111112	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
110	Fapet - peternakan	Peternakan	165050101111125	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
111	Fapet - peternakan	Hewan ternak	165050100111117	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
112	Fapet	Peternakan	165050100111118	Perempuan	Ya	Ya	Belum Pernah
113	FAPET -TERNAK	peternakan	165050100111103	Perempuan	Ya	Tidak	Pernah
114	FAPET	Peternakan	165050101111122	Laki-laki	Ya	Ya	Belum Pernah
115	FPIK/PSPK	Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	165080201111011	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
116	Perikanan dan ilmu kelautqn	Msp	165080101111034	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
117	Fakultas perikanan dan ilmu kelautan	Pemanfaatan sumberdaya perikanan	165080200111022	Laki-laki	Ya	Ya	Belum Pernah
118	FPIK	PSP	165080200111042	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah

No.	1. Fakultas / Jurusan :	2. Program Studi :	3. NIM :	4. Jenis Kelamin :	5. Pernah mengambil mata kuliah kewirausahaan?	6. Mahasiswa tertarik menjadi pengusaha?	7. Pernah mencoba berwirausaha?
119	Fpik	Psp	165080200111037	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
120	FPIK	PSP	165080200111034	Laki-laki	Ya	Ya	Belum Pernah
121	Perikanan dan ilmu kelautan	Pemanfaatan sumberdaya perikanan	165080201111002	Perempuan	Ya	Ya	Belum Pernah
122	FPIK	Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	165080201111025	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
123	FPIK/PSPK	PSP	165080200111001	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
124	FPIK	Agrobisnis perikanan	165080400111027	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
125	FPIK	Psp	165080201111027	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
126	FPIK	MSP	165080100111022	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
127	FPIK	MSP	165080100111024	Perempuan	Ya	Tidak	Belum Pernah
128	FPIK / MSP	THP	165080100111026	Perempuan	Ya	Tidak	Pernah
129	FPIK / MSP	Thp	165080100111032	Perempuan	Ya	Ya	Belum Pernah
130	FPIK - MSP	THP	165080100111036	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
131	FPIK - psp	Psp	165080201111049	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
132	FPIK / PSP	PSP	165080201111029	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
133	FPIK / MSP	THP	165080100111028	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
134	FPIK / SOSIAL.EKONOMI PERIKANAN	Agribisnis perikanan	165080407111001	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
135	FPIK / SOSIAL EKONOMI PERIKANAN	Agribisnis perikanan	165080407111003	Perempuan	Ya	Ya	Belum Pernah

No.	1. Fakultas / Jurusan :	2. Program Studi :	3. NIM :	4. Jenis Kelamin :	5. Pernah mengambil mata kuliah kewirausahaan?	6. Mahasiswa tertarik menjadi pengusaha?	7. Pernah mencoba berwirausaha?
136	FPIK / SOSIAL EKONOMI	Agribisnis perikanan	165080407111005	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
137	FPIK / PSP	PSP	165080201111031	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
138	FPIK	Sosial ekonomi perikanan	165080407111017	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
139	FPIK / SOSEK	Ekonomi perikanan	165080407111007	Laki-laki	Ya	Ya	Belum Pernah
140	FPIK - MSP	THP	165080100111030	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
141	FPIK - PSP	Pemanfaatan sumber daya perikanan	165080201111041	Perempuan	Ya	Ya	Belum Pernah
142	fpik	Psp	165080201111035	Perempuan	Ya	Ya	Belum Pernah
143	Fpik - psp	Sumber daya perikanan	1650802001111043	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
144	Fpik - sosek	Sosial ekonomi perikanan	165080407111013	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
145	Fpik - psp	Sumber daya perikanan	165080201111047	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
146	Fpik	Bp	165080507111047	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
147	Fpik - msp	Budidaya perairan	165080100111040	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
148	Fpik	Budidaya perairan	165080500111014	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
149	FPIK	Sumberdaya perikanan	165080421111033	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
150	Fpik / sosek	Sosial ekonomi perikanan	165080407111011	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
151	FPIK / MSP	Budidaya perairan	165080501111010	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
152	FPIK- MANAJAMEN SUMBERDAYA PERAIRAN	Budidaya perairan	165080507111033	Perempuan	Ya	Ya	Pernah

No.	1. Fakultas / Jurusan :	2. Program Studi :	3. NIM :	4. Jenis Kelamin :	5. Pernah mengambil mata kuliah kewirausahaan?	6. Mahasiswa tertarik menjadi pengusaha?	7. Pernah mencoba berwirausaha?
153	Fpik - msp	Budidaya perairan	165080100111038	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
154	Fpik - psp	Psp	165080201111039	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
155	Pertanian	Agroekoteknologi	165040201111201	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
156	FP / HPT	Agroekoteknologi	165040207111117	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
157	Pertanian	Agroekoteknologi	165040207111077	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
158	Pertanian	Agroekoteknologi	165040207111072	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
159	Pertanian / Hama dan Penyakit Tumbuhan	Agroekoteknologi	165040207111003	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
160	Pertanian/Budidaya Pertanian	Agroekoteknologi	165040207111141	Perempuan	Ya	Tidak	Pernah
161	Fakultas Pertanian / Sosial Ekonomi Pertanian	Agribisnis	165040101111102	Laki-laki	Ya	Ya	Belum Pernah
162	Pertanian/Sosial Ekonomi Pertanian	Agribisnis	165040100111048	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
163	Pertanian	Agribisnis	165040107111026	Laki-laki	Ya	Ya	Belum Pernah
164	Pertanian/Budidaya Pertanian	Agroekoteknologi	165040201111020	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
165	Pertanian / Budidaya Pertanian	Agroekoteknologi	165040201111169	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
166	FP	Agribisnis	165040100111023	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
167	Pertanian / Budidaya Pertanian	Agroekoteknologi	165040201111006	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah

No.	1. Fakultas / Jurusan :	2. Program Studi :	3. NIM :	4. Jenis Kelamin :	5. Pernah mengambil mata kuliah kewirausahaan?	6. Mahasiswa tertarik menjadi pengusaha?	7. Pernah mencoba berwirausaha?
168	Pertanian	Agroekoteknologi	165040200111114	Laki-laki	Ya	Ya	Belum Pernah
169	Pertanian	Agroekoteknologi	165040201111275	Perempuan	Ya	Ya	Belum Pernah
170	Pertanian	Agro	165040201111089	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
171	Pertanian	Agroekoteknologi	165040200111011	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
172	Pertanian	Agribisnis	165040100111065	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
173	Pertanian	Agroeko	165040200111157	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
174	Pertanian/sosial ekonomi pertanian	Agribisnis	165040107111017	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
175	Fakultas pertanian / budidaya pertanian	Agroekoteknologi	165040207111025	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
176	Pertanian	Agribisnis	165040101111074	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
177	Pertanian	Agroekoteknologi	165040201111083	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
178	Pertanian	Agroekoteknologi	165040207111112	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
179	Pertanian	Agribisnis	165040100111020	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
180	Pertanian	Agroekoteknologi	165040201111007	Perempuan	Ya	Ya	Belum Pernah
181	Pertanian	Agroekoteknologi	165040200111054	Perempuan	Ya	Ya	Belum Pernah
182	Pertanian	Agroekoteknologi	165040201111100	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
183	Pertanian	Agroekoteknologi	165040201111114	Perempuan	Ya	Ya	Belum Pernah
184	Pertanian / Sosial Ekonomi	Agribisnis	165040100111001	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
185	PERTANIAN / BUDIDAYA PERTANIAN	AGROEKOTEKNOLOGI	165040200111003	Perempuan	Ya	Ya	Pernah

No.	1. Fakultas / Jurusan :	2. Program Studi :	3. NIM :	4. Jenis Kelamin :	5. Pernah mengambil mata kuliah kewirausahaan?	6. Mahasiswa tertarik menjadi pengusaha?	7. Pernah mencoba berwirausaha?
186	PERTANIAN / SOSIAL EKONOMI PERTANIAN	Agribisnis	165040100111026	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
187	Pertanian / sosial ekonomi	Agribisnis	165040100111025	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
188	Pertanian / Bp	Agroekoteknologi	165040200111083	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
189	Pertanian / sosial ekonomi	Agribisnis	165040100111008	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
190	Pertanian / HPT	Agroekoteknologi	165040207111168	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
191	Pertanian / BP	Agroekoteknologi	165040207111161	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
192	Pertanian / Hpt	Agroekoteknologi	165040207111106	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
193	Pertanian / sosial ekonomi	Agribisnis	165040107111116	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
194	Pertanian / sosial ekonomi	Agribisnis	165040101111098	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
195	PERTANIAN / SOSIAL EKONOMI	AGRIBISNIS	165040100111044	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
196	Pertanian / Sosial Ekonomi	Agribisnis	165040101111008	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
197	PERTANIAN / SOSIAL EKONOMI PERTANIAN	Agribisnis	165040100111011	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
198	FISIP/PSIKOLOGI	psikologi	165120301111027	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
199	FISIP / PPHI	Ilmu Hubungan Internasional	165120407111049	Perempuan	Ya	Tidak	Pernah

No.	1. Fakultas / Jurusan :	2. Program Studi :	3. NIM :	4. Jenis Kelamin :	5. Pernah mengambil mata kuliah kewirausahaan?	6. Mahasiswa tertarik menjadi pengusaha?	7. Pernah mencoba berwirausaha?
200	FISIP	Psikologi	165120300111021	Perempuan	Ya	Ya	Belum Pernah
201	Fisip	Hubungan Internasional	165120407111014	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
202	FISIP	Hubungan Internasional	165120407111051	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
203	Fisip	HI	165120400111039	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
204	Fisip	Ilmu komunikasi	165112072111024	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
205	FISIP	ILMU POLITIK	165120507111004	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
206	Fisip	Ilmu politik	165120500111013	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
207	Fisip	Ilmu politik	165120500111005	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
208	Fisip	Ilmu politik	16512050011002	Perempuan	Ya	Ya	Belum Pernah
209	Fisip	Psikologi	165120301111007	Perempuan	Ya	Tidak	Pernah
210	Fisip	HI	165120401111015	Perempuan	Ya	Ya	Belum Pernah
211	Fisip	HI	165120401111061	Perempuan	Ya	Ya	Belum Pernah
212	FISIP	HI	165120407111011	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
213	FISIP	HI	165120400111008	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
214	FISIP	Ilmu pemerintahan	165120607111016	Laki-laki	Ya	Ya	Belum Pernah
215	Fisip	Ilmu komunikasi	165120207111035	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
216	Fisip	Hi	165120407111008	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
217	FISIP	Ilmu komunikasi	165120200111033	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
218	FISIP	HI	165120407111009	Laki-laki	Ya	Tidak	Pernah
219	FISIP	HI	165120400111012	Perempuan	Ya	Ya	Belum Pernah
220	FISIP / HI	HI	165120401111073	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
221	FISIP / HI	HI	165120401111065	Perempuan	Ya	Ya	Pernah

No.	1. Fakultas / Jurusan :	2. Program Studi :	3. NIM :	4. Jenis Kelamin :	5. Pernah mengambil mata kuliah kewirausahaan?	6. Mahasiswa tertarik menjadi pengusaha?	7. Pernah mencoba berwirausaha?
222	Fisip / PPHI	Ilmu pemerintahan	164120401111059	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
223	FISIP / ILMU PEMERINTAH	ILMU PEMERINTAH	165120400111022	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
224	FISIP / HI	HI	165120401111072	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
225	FISIP / HI	HI	165120400111033	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
226	FISIP / HI	HI	165120407111013	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
227	FISIP / HI	HI	165120401111002	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
228	FISIP / HI	HI	165120401111047	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
229	FISIP / HI	HI	165120400111048	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
230	FISIP / HI	HI	165120407111067	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
231	FISIP / PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	165120300111002	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
232	FISIP / HI	HI	165120407111052	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
233	FISIP / Psikologi	Psikologi	165120307111065	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
234	FISIP / PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	165120307111013	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
235	FISIP / HI	Hubungan Internasional	165120407111043	Laki-laki	Ya	Ya	Belum Pernah
236	FISIP / HI	HI	165120407111072	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
237	FISIP / HI	HI	165120407111057	Laki-laki	Ya	Ya	Belum Pernah
238	FISIP	Psikologi	165120307111005	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
239	FISIP / HI	Hubungan Internasional	165120407111013	Laki-laki	Ya	Ya	Belum Pernah
240	FISIP / PSIKOLOGI	PSIKOLOGI	165120301111005	Perempuan	Ya	Ya	Belum Pernah
241	FISIP / Hub. Inter	Hub. Inter	165120407111055	Laki-laki	Ya	Tidak	Pernah
242	Fisip / Hi	Hub. Int	165120407111030	Perempuan	Ya	Ya	Pernah

No.	1. Fakultas / Jurusan :	2. Program Studi :	3. NIM :	4. Jenis Kelamin :	5. Pernah mengambil mata kuliah kewirausahaan?	6. Mahasiswa tertarik menjadi pengusaha?	7. Pernah mencoba berwirausaha?
243	FISIP / PSIKOLOGI	Psikologi	165120301111011	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
244	FISIP / HI	Hub. Inter	165120400111041	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
245	FISIP / Psikolog	Psikologi	165120307111007	Perempuan	Ya	Tidak	Belum Pernah
246	FISIP / Hub. Inter	HUB.INTERNASIONAL	165120400111033	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
247	FISIP / Psikologi	Psikologi	165120301111012	Perempuan	Ya	Ya	Belum Pernah
248	FEB /Akuntansi	Akuntansi	165020300111014	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
249	FEB / Akuntansi	Akuntansi	165020301111017	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
250	Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Jurusan Akuntansi	S1	165020301111088	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
251	Feb/mene	Mene	165020200111019	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
252	FEB - Akuntansi	AKUNTANSI	165020300111054	Laki-laki	Ya	Ya	Belum Pernah
253	FEB - AK	Akutansi	165020301111088	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
254	FEB - Akuntansi	Akuntansi keuangan	165020301111065	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
255	FEB - Akuntansi	AK	165020301111065	Laki-laki	Ya	Tidak	Belum Pernah
256	Feb / manajemen	Manajemen	165020201111010	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
257	Feb	Manajemen	165020207111015	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
258	FEB	Manajemen	165020207111033	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
259	FEB - AKUNTAN	Akuntansi	165020301111069	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
260	FEB / Akuntansi	Akuntansi	165020307111003	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
261	FEB - AKUNTANSI	Akuntansi	165020300111107	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
262	FEB - AK	Akuntansi	165020301111059	Laki-laki	Ya	Ya	Belum Pernah

No.	1. Fakultas / Jurusan :	2. Program Studi :	3. NIM :	4. Jenis Kelamin :	5. Pernah mengambil mata kuliah kewirausahaan?	6. Mahasiswa tertarik menjadi pengusaha?	7. Pernah mencoba berwirausaha?
263	Feb - akuntansi	Akuntansi	165020301111056	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
264	FEB - manajemen	Kwu	165020900111012	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
265	Feb - manajemen	Kwirausahaan	1650209011111014	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
266	Feb / manajemen	Kwu	165020901111007	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
267	Feb	Kewirausahaan	1650209011111020	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
268	Feb - manajemen	Kwirausahaan	16502090711020	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
269	Feb / manajemen	Kwirausahaan	165020901111001	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
270	Feb	Kwu	165020901111013	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
271	Feb / manajemen	Kwirausahaan	165020901111003	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
272	Feb - manajemen	Kwu	165020907111008	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
273	FEB - Manajemen	Kewirausahaan	165020901111008	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
274	Feb - akuntansi	Akuntansi	165020307111030	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
275	Feb - manajemen	Kwu	165020901111018	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
276	Feb - manajemen	Kwu	165020901111018	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
277	Feb	Kwu	165020907111017	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
278	Feb - manajemen	Kwu	165020907111011	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
279	Feb- manajemen	Manajemen kwu	165020900111016	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
280	Feb	Manajemen	165020100111005	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
281	FEB -MANAjemen	Manajemen	165020200111046	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
282	Feb - manajemen	Manajemen	165020200111003	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
283	Feb - manajemen	Kwu	165020901111017	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
284	Feb - manajemen	Manajemen	165020207111060	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah

No.	1. Fakultas / Jurusan :	2. Program Studi :	3. NIM :	4. Jenis Kelamin :	5. Pernah mengambil mata kuliah kewirausahaan?	6. Mahasiswa tertarik menjadi pengusaha?	7. Pernah mencoba berwirausaha?
285	Ekonomi dan bisnis - manajemen	Kwirausahaan	165020900111015	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
286	Feb / manajemen	Kwirausahaan	16502090011102	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
287	Feb - manajemen	Kwirausahaan	165020901111021	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
288	Feb - manajamen	Manajemen	165020200111010	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
289	Teknik	Teknik Sipil	165060107111015	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
290	Teknik	Teknik Industri	165060707111033	Perempuan	Ya	Ya	Belum Pernah
291	Teknik	Teknik industri	165020319111001	Perempuan	Ya	Ya	Belum Pernah
292	Teknik	teknik industri	165060701111047	Perempuan	Ya	Ya	Belum Pernah
293	Ft - teknik industri	Teknik industri	165060700111022	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
294	Teknik / sipil	Sipil	165060101111014	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
295	Teknik - teknik industri	Teknik industri	165060700111042	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
296	Teknik sipil - teknik	Sipil	165060100111015	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
297	Teknik	Sipil	165060107111008	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
298	Teknik - teknik industri	Teknik industri	165060701111014	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
299	Ft - teknik sipil	Teknik sipil	165060101111029	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
300	Teknik - pwk	Pwk	165060607111012	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
301	Teknik - sipil	Sipil	165060101111022	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
302	Teknik / industri	Teknik industri	165060701111077	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
303	Teknik sipil / sipil	Sipil	165060101111018	Perempuan	Ya	Ya	Belum Pernah
304	Teknik / teknik industri	Teknik industri	165060700111008	Perempuan	Ya	Ya	Pernah

No.	1. Fakultas / Jurusan :	2. Program Studi :	3. NIM :	4. Jenis Kelamin :	5. Pernah mengambil mata kuliah kewirausahaan?	6. Mahasiswa tertarik menjadi pengusaha?	7. Pernah mencoba berwirausaha?
305	Teknik - sipil	Sipil	165060107111018	Laki-laki	Ya	Tidak	Pernah
306	Teknik - sipil	Sipil	165060107111018	Laki-laki	Ya	Tidak	Pernah
307	FT	Teknik industri	16506070011101	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
308	Fakultas teknik - TI	Teknik industri	165060701111004	Laki-laki	Ya	Ya	Belum Pernah
309	FT	Teknik industri	165060700111031	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
310	Fakultas teknik / teknik industri	Ti	165060701111065	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
311	Fakultas teknik / teknik industri	Ti	165060701111065	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
312	FT	TI	165060700111022	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
313	FAKULTAS TEKNIK - TEKNIK INDUSTRI	TI	165060700111014	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
314	FT	TEKNIK INDUSTRI	165060700111006	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
315	Fakultas teknik - teknik industri	Teknik industri	165060701111072	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
316	FT	Teknik industri	165060707111003	Perempuan	Ya	Ya	Belum Pernah
317	Fakultas teknik	Teknik industri	165060701111076	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
318	Ft	Ti	165060701111074	Perempuan	Ya	Ya	Belum Pernah
319	Ft / ti	Teknik industri	165060700111017	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
320	Ft - teknik industri	Teknik industri	165060701111065	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
321	Fakultas teknik / teknik industri	Teknik industri	165060700111032	Laki-laki	Ya	Ya	Belum Pernah
322	Fakultas teknik	Teknik industri	165060700111032	Laki-laki	Ya	Ya	Belum Pernah

No.	1. Fakultas / Jurusan :	2. Program Studi :	3. NIM :	4. Jenis Kelamin :	5. Pernah mengambil mata kuliah kewirausahaan?	6. Mahasiswa tertarik menjadi pengusaha?	7. Pernah mencoba berwirausaha?
323	Fakultas teknik	Sipil	16506010711006	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
324	Ft - sipil	Sipil	165060107111013	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
325	Fakultas teknik - sipil	Sipil	165060107111020	Perempuan	Ya	Ya	Belum Pernah
326	Ft - sipil	Sipil	165060101111019	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
327	FT - UB	Teknik sipil	165060100111011	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
328	Teknik - sipil	Teknik sipil	165060101111036	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
329	Teknik	Sipil	165060107111030	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
330	Teknik - sipil	Sipil	165060101111039	Laki-laki	Ya	Ya	Belum Pernah
331	Fakultas teknik - teknik sipil	Sipil	165060101111016	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
332	FT	Teknik - sipil	165060101111038	Laki-laki	Ya	Ya	Belum Pernah
333	Ilmu Administrasi / Ilmu administrasi bisnis	Ilmu administrasi bisnis	165030201111138	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
334	FIA/ILMU ADMINISTRASI BISNIS	ILMU ADMINISTRASI BISNIS	165030201111143	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
335	FIA / adm. Publik	Ilmu adm publik	165030107111096	Laki-laki	Ya	Ya	Belum Pernah
336	FIA/ Adm. Publik	Adm. Publik	165030101111092	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
337	FIA	Pariwisata	165030800111008	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
338	Ilmu Administrasi publik	Administrasi publik	165030107111049	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
339	Ilmu administrasi	Ilmu administrasi bisnis	165030201111062	Perempuan	Ya	Ya	Pernah

No.	1. Fakultas / Jurusan :	2. Program Studi :	3. NIM :	4. Jenis Kelamin :	5. Pernah mengambil mata kuliah kewirausahaan?	6. Mahasiswa tertarik menjadi pengusaha?	7. Pernah mencoba berwirausaha?
340	Fia/adm pulik	Adm publik	165030107111018	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
341	FIA	Ilmu administrasi publik	165030101111077	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
342	FIA	Adm bisnis	165030201111141	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
343	FIA	Adm bisnis	165030200111029	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
344	FIA	Adm bisnis	165030200111015	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
345	Fia	Adm bisnis	165030201111040	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
346	FIA	Adm bisnis	165030200111073	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
347	FIA/Ilmu Administrasi Bisnis	Ilmu Administrasi Bisnis	165030201111106	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
348	FIA	Ilmu Adm. Publik	165030101111024	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
349	Fia	Adm bisnis	165030201111074	Perempuan	Ya	Ya	Belum Pernah
350	FIA	Adm bisnis	165030207111001	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
351	FIA	Bisnis	165030207111021	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
352	FIA	Bisnis	165030201111140	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
353	FIA	Bisnis	165030207111015	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
354	FIA	ADM BISNIS	165030201111097	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
355	FIA	Adm Bisnis	165030207111080	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
356	FIA	Adm bisnis	165030207111120	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
357	FIA	Bisnis	165030201111149	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
358	FIA	Adm bisnis	165030201111170	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
359	Ilmu administrasi	Adm bisnis	165030201111164	Laki-laki	Ya	Ya	Belum Pernah
360	FIA	Adm bisnis	165030207111137	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah

No.	1. Fakultas / Jurusan :	2. Program Studi :	3. NIM :	4. Jenis Kelamin :	5. Pernah mengambil mata kuliah kewirausahaan?	6. Mahasiswa tertarik menjadi pengusaha?	7. Pernah mencoba berwirausaha?
361	FIA	Adm bisnis	165030207111071	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
362	FIA	Adm Bisnis	165030201111154	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
363	FIA	BISNIS	165030200111121	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
364	FIA / BISNIS	BISNIS	165030207111005	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
365	FIA / PUBLIK	PUBLIK	165030100111012	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
366	FIA / publik	Publik	165030101111006	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
367	Fia / publik	Publik	165030107111014	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
368	FIA / PUBLIK	PUBLIK	165030101111025	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
369	FIA / PUBLIK	PUBLIK	165030100111065	Laki-laki	Ya	Ya	Pernah
370	FIA / Bisnis	Bisnis	165030200111031	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
371	FIA / PUBLIK	Publik	165030101111025	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
372	FIA / Bisnis	Bisnis	165030200111037	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
373	FIA / Bisnis	Bisnis	165030201111109	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
374	FIA / BISNIS	BISNIS	165030207111088	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
375	FIA / PUBLIK	PUBLIK	165030107111082	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
376	FIA / Adm. Publik	Adm. Publik	165030101111061	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
377	FIA / Publik	Publik	165030107111047	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
378	FIA / Bisnis	Bisnis	165030207111068	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
379	FIA / PUBLIK	PUBLIK	165030107111059	Perempuan	Ya	Ya	Pernah
380	FIA / PUBLIK	Adm. Publik	165030100111040	Perempuan	Ya	Ya	Belum Pernah
381	Ilmu Administrasi / Publik	Adm. Publik	165030100111051	Perempuan	Ya	Ya	Pernah

No.	1. Fakultas / Jurusan :	2. Program Studi :	3. NIM :	4. Jenis Kelamin :	5. Pernah mengambil mata kuliah kewirausahaan?	6. Mahasiswa tertarik menjadi pengusaha?	7. Pernah mencoba berwirausaha?
382	FIA / PUBLIK	Adm. Publik	165030101111031	Perempuan	Ya	Ya	Pernah



Lampiran 3. Hasil Data Kuesioner

No.	X1	X2	X3	X4	X5	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Z11	Z12	Z13	Z14	Z15	Z21	Z22	Z23	Z31	Z32	Z33	Z34	Z35	Z36
1	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	3	3	4	4	3	4	5
2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	5	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3
3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5
4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4
5	4	3	4	3	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
6	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3
7	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	1	2	3	1	1	1
8	5	3	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
9	5	3	4	4	3	5	4	4	4	3	4	5	4	3	4	5	5	5	5	3	4	3	4	2	5
10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
11	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4
12	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	5
13	2	1	3	1	1	3	2	1	3	2	3	1	1	1	4	1	3	4	3	2	2	1	1	1	1
14	4	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4
15	4	3	3	3	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4
16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3
17	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3
18	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
19	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	5	5	3	3	5	4	5	3	3	4	3	3	3	4	3
20	1	3	2	3	2	2	1	3	1	2	1	3	2	3	1	2	3	3	1	2	1	3	2	2	3
21	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	3	3	5	4	3	5	3	4	3	4	5	3	3	5
22	3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2

No.	X1	X2	X3	X4	X5	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Z11	Z12	Z13	Z14	Z15	Z21	Z22	Z23	Z31	Z32	Z33	Z34	Z35	Z36	
23	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	5	4	4	3	3	3	3	3	3	
24	2	3	1	3	1	4	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	1	5	2	2	2	2	2	2	2	2
25	4	2	5	5	3	4	3	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	3	4	3	4	
26	4	3	3	4	4	4	4	5	3	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	3	3	4	4	4	4	
27	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	
28	3	3	3	3	4	3	3	4	5	3	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	
29	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	
30	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	2	4	
31	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	3	4	4	5	3	5	5	5	3	3	3	4	3	5	
32	4	5	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	
33	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	
34	4	2	3	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	3	
35	4	3	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	5	3	5	4	5	5	5	2	5	4	3	3	4	
36	3	4	3	3	4	3	4	5	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	5	
37	5	4	3	4	3	3	5	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	
38	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	
39	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	
40	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
41	4	2	5	4	4	3	3	4	4	3	4	3	5	4	4	4	5	3	2	2	4	3	5	3	3	
42	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	4	4	2	4	2	2	2	4	
43	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	
44	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
45	4	3	3	3	3	3	4	3	5	4	4	3	3	3	5	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	
46	4	4	3	2	4	4	4	5	4	3	5	4	3	3	4	4	5	5	5	4	3	4	3	3	4	

No.	X1	X2	X3	X4	X5	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Z11	Z12	Z13	Z14	Z15	Z21	Z22	Z23	Z31	Z32	Z33	Z34	Z35	Z36
47	5	5	3	5	2	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5
48	3	3	3	3	3	4	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4
49	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
50	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4
51	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	3
52	5	2	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
53	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4
54	3	2	3	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	3	2	1	1	2	1	2	3	1	2	2	1
55	5	5	4	4	4	5	4	4	5	3	5	3	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	3	4
56	5	4	4	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
57	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4
58	4	2	2	2	5	3	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	3	3	5	5	4	3
59	4	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	3	5	4	5	5	5
60	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4
61	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	3	2	1	1	2	1	1	2
62	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
63	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	3	3	4	3	4	4	4
64	5	5	4	4	4	3	4	3	5	3	5	4	4	4	5	3	5	4	3	4	4	3	4	5	5
65	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	3	5	4	4	3	4	4	3	3	4
67	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	5	2	2	2
68	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3
69	5	4	3	3	3	3	4	4	5	4	5	3	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4
70	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4

No.	X1	X2	X3	X4	X5	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Z11	Z12	Z13	Z14	Z15	Z21	Z22	Z23	Z31	Z32	Z33	Z34	Z35	Z36
71	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4
72	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	3	3	3	4	5	3	5	5	4	5	4	4	3	3
73	5	5	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4
74	5	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5
75	5	5	3	3	3	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
76	5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	5	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	2	2
77	5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	5	4	3	4	4	3
78	5	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	3	4	3	4	5	5	3	4	4	4	3	3	4	5
79	4	5	4	4	3	4	5	3	4	3	5	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	5
80	5	5	4	4	5	4	3	3	5	4	4	3	4	3	5	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4
81	5	4	4	5	5	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
82	4	4	3	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4
83	4	3	3	4	4	5	5	4	5	3	4	3	5	3	4	4	3	4	5	4	4	3	3	3	4
84	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4
85	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	3	5	5	3	4	3	4	4	5
86	4	4	3	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3
87	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3
88	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5
89	4	4	3	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
90	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4
91	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	5	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4
92	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
93	5	5	4	4	5	5	3	4	4	3	5	3	3	4	3	3	5	3	3	3	3	3	5	5	5
94	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3

No.	X1	X2	X3	X4	X5	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Z11	Z12	Z13	Z14	Z15	Z21	Z22	Z23	Z31	Z32	Z33	Z34	Z35	Z36
95	4	3	4	5	5	4	4	4	3	3	5	3	5	5	3	3	4	3	4	3	5	5	3	3	5
96	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	1	3	3	2	2
97	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3
98	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4
99	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
100	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4
101	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4
102	4	4	5	5	3	5	4	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4
103	4	3	2	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3
104	4	3	4	4	4	5	3	5	3	4	3	3	3	4	5	3	4	4	4	4	3	3	5	4	4
105	5	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	5	3	3	4	3	3	3	4
106	4	3	3	5	3	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4
107	4	3	3	3	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
108	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	2	5	5	3	3	3	3
109	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
110	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	3	4	5	4	4	4	3	4	3	3	5	3
111	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
112	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	3	4	3	3	3	4
113	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3
114	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3
115	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4
116	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4
117	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	4	4	4	3	5	3	3	3	5	4	4	4	3	4
118	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4

No.	X1	X2	X3	X4	X5	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Z11	Z12	Z13	Z14	Z15	Z21	Z22	Z23	Z31	Z32	Z33	Z34	Z35	Z36
119	4	3	3	3	3	5	4	4	3	3	3	3	5	4	4	4	5	3	3	5	3	5	3	3	4
120	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4
121	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
122	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	5	5	5	4	4	3	5	4	4	3	4	3	3	3	4
123	4	3	5	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	4	5	5
124	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	4	3	3	5	3
125	4	4	2	2	1	5	1	4	5	4	5	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	2
126	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5
127	4	3	3	5	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	3
128	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	3	3	5	4	3	3	4	4	4
129	4	4	3	4	3	5	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3
130	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	3	4	4	3	4	3	4	5	3	3	4	4
131	5	3	3	3	2	4	2	4	3	3	4	2	4	3	5	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4
132	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	4	4	5	4	3	3	4	3	3
133	5	3	4	4	3	3	3	4	5	4	3	4	3	4	5	3	5	4	3	3	4	4	3	3	4
134	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	3	4	3	3	5	4	4	5
135	4	3	4	3	5	3	3	4	4	3	3	3	3	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	5
136	4	4	3	1	1	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3
137	4	4	3	4	3	5	4	3	5	4	4	3	4	3	5	3	3	3	5	4	4	3	4	5	4
138	5	4	3	4	5	3	4	3	5	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	5	3	4
139	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	3	3	4	4	3	3	5	4	4	5	3	5	5
140	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	3	4	4	5	3	5
141	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5
142	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4

No.	X1	X2	X3	X4	X5	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Z11	Z12	Z13	Z14	Z15	Z21	Z22	Z23	Z31	Z32	Z33	Z34	Z35	Z36
143	5	5	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	2
144	5	4	5	4	4	2	3	4	5	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4
145	5	4	4	4	3	2	3	4	5	4	5	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4
146	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2
147	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3
148	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
149	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	5	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
150	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4
151	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4
152	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3
153	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3
154	4	3	3	3	3	3	4	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4
155	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
156	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4
157	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
158	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3
159	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4
160	3	5	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	5	3	3
161	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	3
162	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	5	5
163	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	3	4	5	4	3	3	4
164	4	4	4	5	5	2	2	2	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4
165	5	3	3	3	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3	3	3	3	5	5	3	3	3	5
166	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	5	4	5

No.	X1	X2	X3	X4	X5	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Z11	Z12	Z13	Z14	Z15	Z21	Z22	Z23	Z31	Z32	Z33	Z34	Z35	Z36	
167	4	3	3	3	4	3	3	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	3
168	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	1	2	3	
169	5	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
170	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	4	5	
171	1	3	3	1	1	3	3	1	1	1	1	2	1	2	2	3	2	3	2	2	1	1	3	4	1	
172	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	
173	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	4	3	3	5	
174	2	4	2	3	4	1	2	2	3	4	3	1	4	3	2	1	3	3	1	1	2	3	5	1	4	
175	5	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	
176	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	
177	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	3	4	5	
178	5	5	4	4	3	4	5	2	5	4	4	4	3	5	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	
179	5	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	5	
180	4	4	3	3	5	4	5	5	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	5	
181	4	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	3	5	5	3	5	3	4	5	5	3	4	5	3	4	
182	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	
183	5	4	4	5	5	3	3	4	4	4	5	5	4	3	3	5	5	3	3	4	4	3	3	4	4	
184	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	5	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	
185	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	3	4	5	5	3	4	4	4	5	5	
186	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	5	
187	5	4	3	4	3	4	3	4	4	3	5	4	3	3	5	4	4	5	5	3	5	3	4	4	4	
188	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	
189	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	4	3	3	5	4	5	4	5	3	4	4	4	3	4	
190	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	

No.	X1	X2	X3	X4	X5	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Z11	Z12	Z13	Z14	Z15	Z21	Z22	Z23	Z31	Z32	Z33	Z34	Z35	Z36
191	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	3	5	4	4	4	4	3	3	5	3
192	5	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	3	5	3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	5
193	5	5	4	4	3	4	3	5	3	4	4	3	3	4	5	3	4	5	5	4	4	3	4	5	3
194	5	5	3	3	3	4	3	4	4	5	3	4	3	3	4	3	5	4	3	5	4	3	4	4	5
195	5	4	3	3	3	3	3	4	3	5	5	3	3	4	5	3	5	3	3	4	4	4	3	3	4
196	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	3	5	3	4	4	5	3	3
197	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	5
198	4	3	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
199	4	4	5	3	4	2	4	2	2	2	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3
200	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	3
201	3	5	5	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	5	5	3	3	3
202	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
203	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3
204	5	3	4	4	5	3	4	3	5	3	3	4	4	3	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3
205	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4
206	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
207	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3
208	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
209	5	4	3	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	5	3	5	4	3	3
210	2	1	1	4	2	1	1	3	2	2	2	3	3	1	1	2	5	1	2	2	4	2	2	3	2
211	4	3	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	5	3	3	3	3	3	5	4	3	5	4	3
212	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	5	5	4	3	3	4	3	3	5	3	4	4	4	5
213	3	4	2	1	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	4	2	3
214	5	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4

No.	X1	X2	X3	X4	X5	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Z11	Z12	Z13	Z14	Z15	Z21	Z22	Z23	Z31	Z32	Z33	Z34	Z35	Z36
215	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3
216	5	4	3	5	5	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3
217	5	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	3	4	5	3	3
218	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4
219	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3
220	5	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	5	4	4	4	3	3	4	4	5
221	5	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	4	5	5
222	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	1	3	2	3	3	4
223	5	5	4	3	3	3	4	5	5	4	5	3	4	3	5	4	3	4	5	4	4	3	4	5	5
224	5	5	3	3	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	3	5	4	4	4	5	4	3	5	5
225	5	5	3	4	4	4	3	5	4	5	5	5	3	4	5	3	5	5	3	3	5	4	4	3	5
226	5	4	4	5	1	3	1	4	4	5	4	4	3	3	5	3	5	2	4	1	4	4	5	3	1
227	5	4	3	3	4	5	3	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	3	3	5	5	4	3	5
228	5	5	4	3	3	4	3	4	4	5	5	3	3	3	5	3	3	5	5	3	5	4	4	5	4
229	5	4	3	3	3	3	3	5	4	5	5	3	3	5	5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5
230	5	5	3	4	4	5	3	4	5	5	5	4	3	5	5	3	5	3	4	3	4	3	4	4	5
231	5	4	3	3	4	4	4	3	5	5	5	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	5
232	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	5	3	3	3	4	4	5	3	3	3	4	3	4	5	4
233	5	4	3	4	3	4	3	3	3	5	5	3	3	4	3	5	5	4	4	4	3	3	5	3	5
234	5	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	5	3	3	4	3	4	3
235	5	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	3
236	5	5	3	4	4	3	5	4	5	5	5	3	5	4	4	5	3	4	3	3	4	4	3	3	5
237	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5	3	3	5	3	3	4	3	3	4	4	3	5	5	3
238	5	4	4	3	3	4	4	3	5	4	5	5	3	5	4	4	3	4	5	3	4	4	5	3	5

No.	X1	X2	X3	X4	X5	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Z11	Z12	Z13	Z14	Z15	Z21	Z22	Z23	Z31	Z32	Z33	Z34	Z35	Z36
239	5	5	5	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	5	4	3	3	3	4	4	4	5
240	5	4	3	3	4	5	3	4	3	3	5	4	3	4	3	3	5	4	4	4	4	3	3	3	4
241	5	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	5	4	4	2	3	3	2	3	3
242	5	5	3	4	3	5	3	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4
243	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	4
244	4	4	4	3	5	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3
245	5	5	3	4	3	2	1	2	2	2	3	2	1	1	2	1	1	3	3	1	1	2	2	2	1
246	5	4	2	2	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	3	3	3	4	4	4	3	4
247	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3
248	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
249	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5
250	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	5	3	5	4	3	4	5	4	4	4	5
251	4	3	3	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	3	5	4	3	4	4	3	3	5	5	4	5
252	4	5	3	5	5	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	3	3	5	5	3	4	4	4	5	4
253	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	4	5	4	3	3	4	4	4	5	5
254	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5
255	3	4	3	4	5	4	3	4	3	5	3	3	3	5	4	4	5	3	4	4	3	4	3	5	5
256	5	4	4	4	1	4	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	4	3	5	4	3	2	2	2
257	5	5	4	5	3	4	4	3	3	5	5	3	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5
258	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	3	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5
259	5	3	4	4	1	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	5	5	2	3	3	3	3	2
260	4	3	4	4	4	3	3	5	5	3	3	3	3	4	3	5	4	3	5	3	5	3	5	5	3
261	5	4	3	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	5	5	3	4	4	4	4	5
262	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4

No.	X1	X2	X3	X4	X5	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Z11	Z12	Z13	Z14	Z15	Z21	Z22	Z23	Z31	Z32	Z33	Z34	Z35	Z36
263	5	2	3	1	2	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5
264	5	5	4	5	5	3	3	4	4	4	5	4	3	4	5	3	3	4	2	2	4	4	3	4	5
265	5	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	5	4	5	5	5	3	4	3	3	4	4
266	5	3	3	4	3	4	3	3	4	5	4	3	4	3	5	4	3	5	4	3	4	4	3	4	5
267	5	4	3	3	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	2	4	3	3	3	3
268	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
269	5	3	4	4	4	3	4	5	5	5	5	3	4	4	3	4	5	3	4	2	3	3	4	4	4
270	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	3	4	5	5	5	5	3	4	3	3	3	4
271	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	3	2	5	4	4	4	5
272	5	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4
273	5	3	4	4	4	3	5	3	4	5	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
274	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	5
275	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
276	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
277	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	3	4	3	5	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3
278	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	2	2	4	4	4	2	1	3	4
279	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4
280	4	3	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4
281	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	3	5	5	3	4	3
282	5	4	3	3	5	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	3
283	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2
284	5	3	3	3	3	3	4	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4
285	5	3	3	4	3	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	5	3	4	4	5
286	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	3

No.	X1	X2	X3	X4	X5	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Z11	Z12	Z13	Z14	Z15	Z21	Z22	Z23	Z31	Z32	Z33	Z34	Z35	Z36
287	5	3	5	3	4	4	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	3	4	3
288	5	4	5	4	3	3	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	3	3	3	3	4
289	5	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3
290	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3
291	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5
292	4	5	5	4	2	4	4	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	3
293	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4
294	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4
295	2	2	3	2	1	1	1	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	3	1	1	2	2	3	2	2
296	4	3	3	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
297	4	2	3	1	3	2	3	3	1	3	1	3	1	4	2	4	3	5	2	2	3	3	2	2	3
298	4	5	4	4	3	3	3	3	4	3	5	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	5
299	4	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	3	3	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5
300	5	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5
301	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3
302	4	5	4	3	5	3	3	4	4	4	5	2	3	3	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3	4
303	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	2	5	3	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	3
304	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
305	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4
306	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4
307	3	3	3	1	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	3	2
308	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4
309	4	2	3	4	4	4	3	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	2	4	5	5	4	1	2	5
310	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4

No.	X1	X2	X3	X4	X5	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Z11	Z12	Z13	Z14	Z15	Z21	Z22	Z23	Z31	Z32	Z33	Z34	Z35	Z36
311	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
312	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	1	2	4	5	4	4	3	3
313	4	1	1	1	3	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	2	1	3
314	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	5	3	5	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4
315	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4
316	4	5	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
317	4	3	2	4	4	4	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4
318	4	1	1	1	2	3	2	4	1	3	2	3	2	2	2	2	3	4	1	2	2	4	2	2	1
319	5	3	5	5	3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4
320	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
321	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4
322	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4
323	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
324	4	4	3	3	3	3	3	4	5	5	5	4	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	5
325	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
326	4	3	4	3	5	5	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
327	4	4	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	5	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3
328	5	5	5	5	5	4	3	5	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
329	4	3	5	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3
330	5	5	3	3	4	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
331	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	3	3	3	4
332	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	1
333	5	3	3	4	5	4	4	3	5	3	4	5	5	4	3	3	3	5	3	3	3	5	5	4	5
334	5	3	4	3	5	4	4	5	5	5	5	3	4	3	3	5	5	4	4	3	5	3	4	3	5

No.	X1	X2	X3	X4	X5	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Z11	Z12	Z13	Z14	Z15	Z21	Z22	Z23	Z31	Z32	Z33	Z34	Z35	Z36
335	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	3	3	5	5	3	3	3	5	3	5	3	3	4	4
336	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	5
337	5	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	5
338	5	3	3	5	3	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	5
339	5	4	4	5	4	3	4	5	3	3	4	4	3	3	3	4	4	5	3	4	3	3	4	3	3
340	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
341	4	4	4	5	2	4	5	4	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4
342	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3
343	4	3	4	3	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4
344	5	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
345	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	4	3	4	3	3	4	4	5
346	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4
347	4	3	3	3	4	4	3	5	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
348	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	5
349	4	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4
350	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	3	5	3	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4
351	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3
352	5	3	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	5
353	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	3	5	3	4	4	3	5	4	4	4	3	5	3	4
354	5	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5
355	5	4	3	3	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4
356	5	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4
357	5	5	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	3	3	4	5	4	4	3	5	3	3	4	3
358	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	5	5	3	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	5

No.	X1	X2	X3	X4	X5	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Z11	Z12	Z13	Z14	Z15	Z21	Z22	Z23	Z31	Z32	Z33	Z34	Z35	Z36
359	5	4	3	3	3	3	4	4	3	5	5	4	4	4	5	3	5	4	5	3	4	4	4	3	3
360	5	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	5	4	4	3	4
361	5	4	4	3	3	5	3	4	5	5	3	4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	3	4	4	3
362	5	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
363	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	3	4	4
364	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	3
365	5	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4
366	5	4	3	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3
367	5	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	3	4	5
368	4	4	3	4	5	4	2	4	4	2	4	2	2	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	2	4
369	2	1	3	1	2	2	3	3	4	2	1	3	1	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	1	1
370	5	4	3	3	3	3	3	5	5	4	5	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	5
371	5	4	3	3	3	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5
372	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5
373	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	3	3	3
374	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	3	5	4	3	3	3	5
375	5	4	3	3	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
376	5	5	3	5	5	5	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4
377	5	4	3	3	3	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	3	4	5	5	3	4	3	5	5	4
378	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5
379	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5
380	5	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3	5	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4
381	5	4	3	3	3	5	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	5	3	3	3	3	2	4	5	4
382	5	4	3	3	3	4	4	5	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	5	3

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

A. Uji Validitas

Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan (X)

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	x_Total
X1	Pearson Correlation	1	,481**	,329**	,346**	,296**	,666**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	382	382	382	382	382	382
X2	Pearson Correlation	,481**	1	,388**	,428**	,326**	,730**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	382	382	382	382	382	382
X3	Pearson Correlation	,329**	,388**	1	,473**	,397**	,717**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	382	382	382	382	382	382
X4	Pearson Correlation	,346**	,428**	,473**	1	,457**	,760**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	382	382	382	382	382	382
X5	Pearson Correlation	,296**	,326**	,397**	,457**	1	,709**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	382	382	382	382	382	382
x_Total	Pearson Correlation	,666**	,730**	,717**	,760**	,709**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	382	382	382	382	382	382

Uji Validitas Niat Kewirausahaan (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y_Total
Y1	Pearson Correlation	1	,449**	,441**	,430**	,411**	,397**	,686**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	382	382	382	382	382	382	382
Y2	Pearson Correlation	,449**	1	,425**	,505**	,498**	,441**	,733**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	382	382	382	382	382	382	382
Y3	Pearson Correlation	,441**	,425**	1	,509**	,496**	,430**	,724**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	382	382	382	382	382	382	382
Y4	Pearson Correlation	,430**	,505**	,509**	1	,596**	,615**	,809**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	382	382	382	382	382	382	382
Y5	Pearson Correlation	,411**	,498**	,496**	,596**	1	,610**	,799**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	382	382	382	382	382	382	382
Y6	Pearson Correlation	,397**	,441**	,430**	,615**	,610**	1	,777**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	382	382	382	382	382	382	382
Y_Total	Pearson Correlation	,686**	,733**	,724**	,809**	,799**	,777**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	382	382	382	382	382	382	382

Uji Validitas Sikap Kewirausahaan (Z1)

Correlations

		Z11	Z12	Z13	Z14	Z15	Z1_Total
Z11	Pearson Correlation	1	,393**	,306**	,367**	,403**	,677**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	382	382	382	382	382	382
Z12	Pearson Correlation	,393**	1	,302**	,444**	,567**	,765**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	382	382	382	382	382	382
Z13	Pearson Correlation	,306**	,302**	1	,359**	,341**	,627**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	382	382	382	382	382	382
Z14	Pearson Correlation	,367**	,444**	,359**	1	,494**	,743**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	382	382	382	382	382	382
Z15	Pearson Correlation	,403**	,567**	,341**	,494**	1	,785**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	382	382	382	382	382	382
Z1_Total	Pearson Correlation	,677**	,765**	,627**	,743**	,785**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	382	382	382	382	382	382

Uji Validitas Norma Subyektif (Z2)

Correlations

		Z21	Z22	Z23	Z2_Total
Z21	Pearson Correlation	1	,438**	,414**	,779**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	382	382	382	382
Z22	Pearson Correlation	,438**	1	,569**	,814**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	382	382	382	382
Z23	Pearson Correlation	,414**	,569**	1	,823**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	382	382	382	382
Z2_Total	Pearson Correlation	,779**	,814**	,823**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	382	382	382	382

Uji Validitas Kontrol Perilaku Yang Dirasakan (Z3)

Correlations

		Z31	Z32	Z33	Z34	Z35	Z36	Z3_Total
Z31	Pearson Correlation	1	,311**	,309**	,215**	,318**	,287**	,594**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	382	382	382	382	382	382	382
Z32	Pearson Correlation	,311**	1	,428**	,277**	,360**	,428**	,673**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	382	382	382	382	382	382	382
Z33	Pearson Correlation	,309**	,428**	1	,389**	,383**	,398**	,694**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	382	382	382	382	382	382	382
Z34	Pearson Correlation	,215**	,277**	,389**	1	,508**	,375**	,673**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	382	382	382	382	382	382	382
Z35	Pearson Correlation	,318**	,360**	,383**	,508**	1	,439**	,739**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	382	382	382	382	382	382	382
Z36	Pearson Correlation	,287**	,428**	,398**	,375**	,439**	1	,730**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	382	382	382	382	382	382	382
Z3_Total	Pearson Correlation	,594**	,673**	,694**	,673**	,739**	,730**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	382	382	382	382	382	382	382

B. Uji Reabilitas

Reabilitas Pendidikan Kewirausahaan (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	382	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	382	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,762	5

Reabilitas Niat Kewirausahaan (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	382	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	382	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,849	6

Reabilitas Sikap Kewirausahaan (Z1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	382	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	382	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,769	5

Reabilitas Norma Subyektif (Z2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	382	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	382	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,726	3

Reabilitas Kontrol Perilaku Yang Dirasakan (Z3)

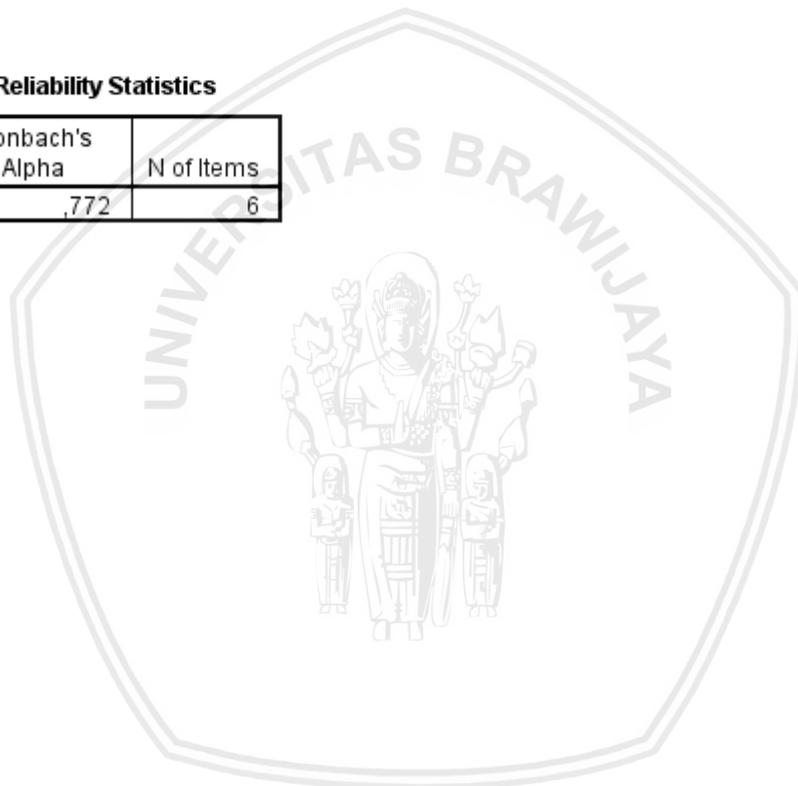
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	382	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	382	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,772	6



Lampiran 5. Distribusi Frekuensi Variabel

Statistics

		X1	X2	X3	X4	X5
N	Valid	382	382	382	382	382
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4,30	3,73	3,55	3,63	3,59
Median		4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Mode		4	4	3	4	3
Minimum		1	1	1	1	1
Maximum		5	5	5	5	5

Frequency Table

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	1,3	1,3	1,3
	2	7	1,8	1,8	3,1
	3	23	6,0	6,0	9,2
	4	180	47,1	47,1	56,3
	5	167	43,7	43,7	100,0
	Total	382	100,0	100,0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	8	2,1	2,1	2,1
	2	16	4,2	4,2	6,3
	3	114	29,8	29,8	36,1
	4	178	46,6	46,6	82,7
	5	66	17,3	17,3	100,0
	Total	382	100,0	100,0	

X3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	6	1,6	1,6	1,6
2	20	5,2	5,2	6,8
3	159	41,6	41,6	48,4
4	153	40,1	40,1	88,5
5	44	11,5	11,5	100,0
Total	382	100,0	100,0	

X4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	12	3,1	3,1	3,1
2	12	3,1	3,1	6,3
3	133	34,8	34,8	41,1
4	172	45,0	45,0	86,1
5	53	13,9	13,9	100,0
Total	382	100,0	100,0	

X5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	11	2,9	2,9	2,9
2	20	5,2	5,2	8,1
3	152	39,8	39,8	47,9
4	132	34,6	34,6	82,5
5	67	17,5	17,5	100,0
Total	382	100,0	100,0	

Statistics

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
N	Valid	382	382	382	382	382	382
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3,76	3,64	3,85	4,12	3,86	4,07
Median		4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Mode		4	4	4	4	4	5
Minimum		1	1	1	1	1	1
Maximum		5	5	5	5	5	5

Frequency Table

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	1,6	1,6	1,6
	2	16	4,2	4,2	5,8
	3	112	29,3	29,3	35,1
	4	178	46,6	46,6	81,7
	5	70	18,3	18,3	100,0
	Total	382	100,0	100,0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	9	2,4	2,4	2,4
	2	18	4,7	4,7	7,1
	3	136	35,6	35,6	42,7
	4	158	41,4	41,4	84,0
	5	61	16,0	16,0	100,0
	Total	382	100,0	100,0	

Y3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	5	1,3	1,3	1,3
2	17	4,5	4,5	5,8
3	90	23,6	23,6	29,3
4	188	49,2	49,2	78,5
5	82	21,5	21,5	100,0
Total	382	100,0	100,0	

Y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	8	2,1	2,1	2,1
2	7	1,8	1,8	3,9
3	61	16,0	16,0	19,9
4	160	41,9	41,9	61,8
5	146	38,2	38,2	100,0
Total	382	100,0	100,0	

Y5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	4	1,0	1,0	1,0
2	15	3,9	3,9	5,0
3	110	28,8	28,8	33,8
4	156	40,8	40,8	74,6
5	97	25,4	25,4	100,0
Total	382	100,0	100,0	



Y6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	6	1,6	1,6	1,6
2	12	3,1	3,1	4,7
3	76	19,9	19,9	24,6
4	142	37,2	37,2	61,8
5	146	38,2	38,2	100,0
Total	382	100,0	100,0	

Statistics

	Z11	Z12	Z13	Z14	Z15
N Valid	382	382	382	382	382
Missing	0	0	0	0	0
Mean	3,57	3,72	3,64	3,97	3,69
Median	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Mode	4	3	4	4	4
Minimum	1	1	1	1	1
Maximum	5	5	5	5	5

Z11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	6	1,6	1,6	1,6
2	19	5,0	5,0	6,5
3	154	40,3	40,3	46,9
4	156	40,8	40,8	87,7
5	47	12,3	12,3	100,0
Total	382	100,0	100,0	

Z12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	8	2,1	2,1	2,1
2	16	4,2	4,2	6,3
Valid 3	140	36,6	36,6	42,9
4	129	33,8	33,8	76,7
5	89	23,3	23,3	100,0
Total	382	100,0	100,0	

Z13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	5	1,3	1,3	1,3
2	14	3,7	3,7	5,0
Valid 3	147	38,5	38,5	43,5
4	163	42,7	42,7	86,1
5	53	13,9	13,9	100,0
Total	382	100,0	100,0	

Z14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	5	1,3	1,3	1,3
2	15	3,9	3,9	5,2
Valid 3	81	21,2	21,2	26,4
4	168	44,0	44,0	70,4
5	113	29,6	29,6	100,0
Total	382	100,0	100,0	



Z15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	6	1,6	1,6	1,6
2	18	4,7	4,7	6,3
3	137	35,9	35,9	42,1
4	147	38,5	38,5	80,6
5	74	19,4	19,4	100,0
Total	382	100,0	100,0	

Statistics

	Z21	Z22	Z23
N Valid	382	382	382
N Missing	0	0	0
Mean	3,95	3,78	3,75
Median	4,00	4,00	4,00
Mode	4	4	4
Minimum	1	1	1
Maximum	5	5	5

Frequency Table**Z21**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	7	1,8	1,8	1,8
2	14	3,7	3,7	5,5
3	93	24,3	24,3	29,8
4	146	38,2	38,2	68,1
5	122	31,9	31,9	100,0
Total	382	100,0	100,0	

Z22

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	3	,8	,8	,8
2	12	3,1	3,1	3,9
Valid 3	124	32,5	32,5	36,4
4	169	44,2	44,2	80,6
5	74	19,4	19,4	100,0
Total	382	100,0	100,0	

Z23

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	9	2,4	2,4	2,4
2	14	3,7	3,7	6,0
Valid 3	123	32,2	32,2	38,2
4	153	40,1	40,1	78,3
5	83	21,7	21,7	100,0
Total	382	100,0	100,0	

Statistics

	Z31	Z32	Z33	Z34	Z35	Z36
N Valid	382	382	382	382	382	382
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	3,41	3,75	3,48	3,54	3,53	3,82
Median	3,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00
Mode	3	4	3	4	4	4
Minimum	1	1	1	1	1	1
Maximum	5	5	5	5	5	5

Frequency Table

Z31

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	8	2,1	2,1	2,1
2	33	8,6	8,6	10,7
3	169	44,2	44,2	55,0
4	140	36,6	36,6	91,6
5	32	8,4	8,4	100,0
Total	382	100,0	100,0	

Z32

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	7	1,8	1,8	1,8
2	11	2,9	2,9	4,7
3	101	26,4	26,4	31,2
4	215	56,3	56,3	87,4
5	48	12,6	12,6	100,0
Total	382	100,0	100,0	

Z33

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	8	2,1	2,1	2,1
2	15	3,9	3,9	6,0
3	172	45,0	45,0	51,0
4	161	42,1	42,1	93,2
5	26	6,8	6,8	100,0
Total	382	100,0	100,0	

Z34

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	8	2,1	2,1	2,1
2	23	6,0	6,0	8,1
3	141	36,9	36,9	45,0
4	174	45,5	45,5	90,6
5	36	9,4	9,4	100,0
Total	382	100,0	100,0	

Z35

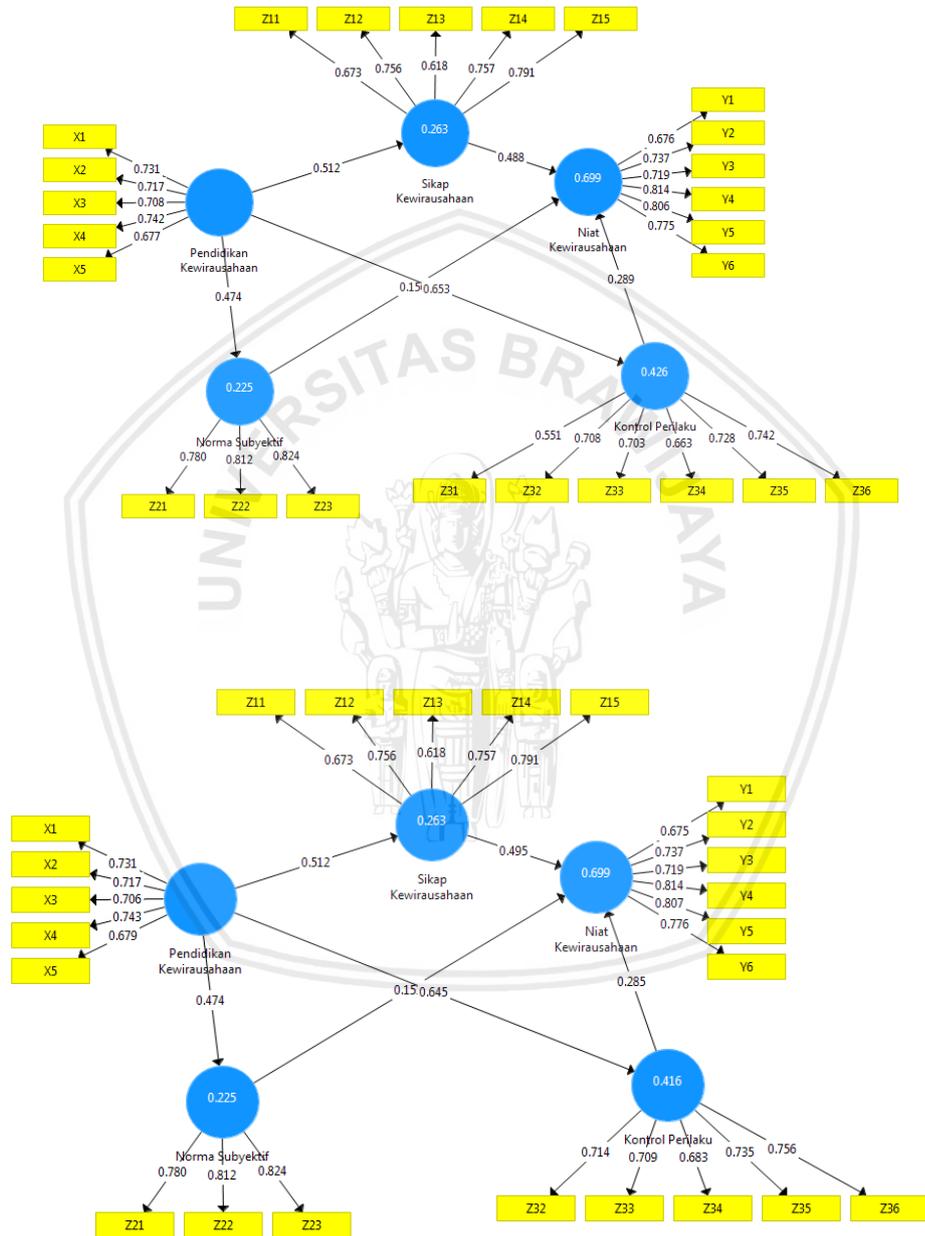
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	8	2,1	2,1	2,1
2	26	6,8	6,8	8,9
3	149	39,0	39,0	47,9
4	153	40,1	40,1	88,0
5	46	12,0	12,0	100,0
Total	382	100,0	100,0	

Z36

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	10	2,6	2,6	2,6
2	15	3,9	3,9	6,5
3	104	27,2	27,2	33,8
4	159	41,6	41,6	75,4
5	94	24,6	24,6	100,0
Total	382	100,0	100,0	

Lampiran 6. Outer Model SEM-PLS

Model Pengukuran dan Model Struktural



Outer Loadings

	Kontrol Perilaku	Niat Kewirausahaan	Norma Subyektif	Pendidikan Kewirausahaan	Sikap Kewirausahaan
X1				0,731	
X2				0,717	
X3				0,706	
X4				0,743	
X5				0,679	
Y1		0,675			
Y2		0,737			
Y3		0,719			
Y4		0,814			
Y5		0,807			
Y6		0,776			
Z11					0,673
Z12					0,756
Z13					0,618
Z14					0,757
Z15					0,791
Z21			0,780		
Z22			0,812		
Z23			0,824		
Z32	0,714				
Z33	0,709				
Z34	0,683				
Z35	0,735				
Z36	0,756				

Discriminant Validity

	Kontrol Perilaku	Niat Kewirausahaan	Norma Subyektif	Pendidikan Kewirausahaan	Sikap Kewirausahaan
X1	0,525	0,547	0,461	0,731	0,492
X2	0,450	0,386	0,237	0,717	0,280
X3	0,395	0,384	0,348	0,706	0,339
X4	0,450	0,399	0,312	0,743	0,343
X5	0,465	0,418	0,291	0,679	0,331
Y1	0,504	0,675	0,396	0,419	0,544
Y2	0,512	0,737	0,498	0,450	0,655
Y3	0,566	0,719	0,450	0,439	0,518
Y4	0,589	0,814	0,495	0,490	0,635
Y5	0,593	0,807	0,523	0,454	0,645
Y6	0,565	0,776	0,489	0,504	0,598
Z11	0,460	0,502	0,399	0,395	0,673
Z12	0,486	0,596	0,425	0,336	0,756
Z13	0,558	0,498	0,393	0,343	0,618
Z14	0,592	0,639	0,500	0,396	0,757
Z15	0,513	0,621	0,516	0,381	0,791
Z21	0,527	0,523	0,780	0,416	0,540
Z22	0,427	0,465	0,812	0,338	0,448
Z23	0,490	0,530	0,824	0,384	0,507
Z32	0,714	0,609	0,460	0,475	0,605
Z33	0,709	0,499	0,425	0,409	0,509
Z34	0,683	0,425	0,393	0,460	0,419
Z35	0,735	0,482	0,396	0,450	0,474
Z36	0,756	0,598	0,477	0,516	0,569

Construct Reliability dan Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Kontrol Perilaku	0,768	0,772	0,843	0,518
Niat Kewirausahaan	0,849	0,853	0,889	0,572
Norma Subyektif	0,730	0,731	0,847	0,649
Pendidikan Kewirausahaan	0,763	0,771	0,840	0,512
Sikap Kewirausahaan	0,767	0,775	0,844	0,521

R Square

	R Square	R Square Adjusted
Kontrol Perilaku	0,416	0,414
Niat Kewirausahaan	0,699	0,696
Norma Subyektif	0,225	0,223
Sikap Kewirausahaan	0,263	0,261

f Square

	Kontrol Perilaku	Niat Kewirausahaan	Norma Subyektif	Pendidikan Kewirausahaan	Sikap Kewirausahaan
Kontrol Perilaku		0,119			
Niat Kewirausahaan					
Norma Subyektif		0,043			
Pendidikan Kewirausahaan	0,712		0,290		0,356
Sikap Kewirausahaan		0,343			

Hubungan Tidak Langsung Spesifik

Hubungan Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kontrol Perilaku -> Niat Kewirausahaan	0,285	0,286	0,038	7,570	0,000
Norma Subyektif -> Niat Kewirausahaan	0,151	0,149	0,042	3,620	0,000
Pendidikan Kewirausahaan -> Kontrol Perilaku	0,645	0,644	0,046	14,070	0,000
Pendidikan Kewirausahaan -> Norma Subyektif	0,474	0,479	0,052	9,067	0,000
Pendidikan Kewirausahaan -> Sikap Kewirausahaan	0,512	0,515	0,060	8,527	0,000
Sikap Kewirausahaan -> Niat Kewirausahaan	0,495	0,496	0,042	11,870	0,000

Hubungan Intrerveng

Hubungan Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Pendidikan Kewirausahaan -> Kontrol Perilaku -> Niat Kewirausahaan	0,184	0,184	0,028	6,520	0,000
Pendidikan Kewirausahaan -> Norma Subyektif -> Niat Kewirausahaan	0,072	0,072	0,022	3,239	0,001
Pendidikan Kewirausahaan -> Sikap Kewirausahaan -> Niat Kewirausahaan	0,254	0,256	0,040	6,397	0,000